

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN**  
***BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM**  
**MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLEGENCES* ANAK**  
**(Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**SITI ROHMAWATI**  
113311006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Siti Rohmawati**  
**NIM : 113311006**  
**Jurusan : Kependidikan Islam**  
**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN *BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLEGENCES* ANAK**  
**(Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Mei 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Siti Rohmawati**  
**NIM: 11331006**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**

Nama : **Siti Rohmawati**

NIM : 113311006

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 18 Juni 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**Fahrurrozi, M.Ag.**

NIP. 19770816 200501 1003

**Eatkhuroji, M.Pd.**

NIP. 19770415 200701 1032

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Pd.**

NIP. 19681212 199403 1003

**Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.**

NIP. 19520208 197612 2001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Musthofa, M.Ag**

NIP: 19710403 199603 1 002

**Ismail SM, M.Ag**

NIP: 19711021 199703 1 002

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

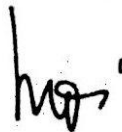
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**  
Nama : **Siti Rohmawati**  
NIM : 113311006  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I



**Dr. Musthofa, M.Ag**  
NIP: 19710403 199603 1 002

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**  
Nama : **Siti Rohmawati**  
NIM : 113311006  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II



**Ismail SM, M.Ag**

NIP: 19711021 199703 1 002

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)**

Penulis : Siti Rohmawati

NIM : 113311006

Kata kunci: manajemen, pembelajaran BCCT, *multiple intelligences*.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak, terutama dalam melejitkan potensi kecerdasan anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran tentang manajemen pembelajaran yang berupa penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam upaya mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas/guru sentra. Untuk keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data, display dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran disusun dalam rapat kerja (raker) pada awal tahun ajaran baru berupa program tahunan, semester, dan mingguan yang kemudian dijabarkan secara rinci dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat setiap hari oleh guru. 2) Pelaksanaan pembelajaran berpusat di sentra-sentra main dan saat anak duduk dalam lingkaran dengan menggunakan pijakan. Ada empat jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak yaitu (a) pijakan lingkungan main, (b) pijakan sebelum main, (c) pijakan selama main, (d) pijakan setelah main. 3) Evaluasi pembelajaran *beyond center and circle time* dilakukan sejak anak datang ke sekolah sampai pulang yang berupa

penilaian terhadap aspek-aspek perkembangan anak yaitu nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional serta berbagai macam *multiple intelligences* anak yang meliputi kecerdasan logis matematis, linguistik, visual spasial, interpersonal, intrapersonal, musikal, kinestetis, naturalis, spiritual, dan eksistensial . Sedangkan supervisi meliputi supervisi untuk guru dan supervisi untuk siswa.

Dari hasil analisis akhir diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* yang meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengawasan pembelajaran mengandung beberapa kecerdasan majemuk yang memang harus diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik melalui belajar sambil bermain.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ا | a  | ط | ṭ |
| ب | b  | ظ | ẓ |
| ت | t  | ع | ‘ |
| ث | ṣ  | غ | g |
| ج | j  | ف | f |
| ح | ḥ  | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d  | ل | l |
| ذ | ẓ  | م | m |
| ر | r  | ن | n |
| ز | z  | و | w |
| س | s  | ه | h |
| ش | sy | ء | ’ |
| ص | ṣ  | ي | y |
| ض | ḍ  |   |   |

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah: 216)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Rasa syukur yang dalam senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Beserta ahlul bait, sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)* disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Skripsi ini telah tersusun dengan bantuan oleh berbagai pihak sehingga segala hambatan dapat teratasi. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Darmuin, M.Ag.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Fahrurrozi, M.Ag dan Fatkhuroji, M.Pd.
3. Dosen wali studi Fahrurrozi, M.Ag yang banyak memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Pembimbing I Dr. Musthofa M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pembimbing II Ismail SM, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mencurahkan segenap ilmunya kepada penulis.
7. Segenap keluarga besar Bidikmisi UIN Walisongo Semarang, mulai dari pengelola, pengurus serta teman seperjuangan. *Jazakumullahu ahsanal jaza'.*
8. Kepala sekolah TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, Sulistyaningrum, SE yang telah memberikan izin mengadakan penelitian.
9. Bunda Iffah, Bunda Ayu, Bunda Tutik, Bunda Mi'ah, Bunda Diah, Bunda Watik, Bunda Lisda, Bunda Filla, Bunda Muji, dan Bunda Syari, serta segenap guru TK Islam Terpadu Harapan

Bunda Semarang khususnya yang telah menerima dan membantu penulis selama penelitian.

10. Ayah Abrori dan Ibu Jumariyah tercinta selaku orang tua penulis, terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan untuk segalanya. Penulis tak akan pernah menjadi seperti ini tanpa kalian *“I’m nothing without you all”*.
11. Segenap keluarga penulis, Mbak Anik Retnowati dan Mas Hidayaturrahman tersayang, Mboke dan Mbahe, Pak Iek, Bulek, Pak De dan Budhe, terimakasih atas sayang, perhatian dan motivasi yang telah diberikan *“I will do the best”*.
12. Hj. Umi Aufa, A.H beserta keluarga, terimakasih atas ilmu yang terus menerus mengalir untuk penulis. Semoga ilmu yang sedikit ini bermanfaat dan tak menjadikan penulis sombong, sebab *“wa fauqo kulli dzi ‘ilmin ‘alimun”*.
13. Sahabat tercinta (Adek Syifa Azzahra, Mbak Rohma Istiana, Mb Nabilah Fahmi, Pret Lailatus Saida, sepupu Rif’atin Nasihah, saudara kembar Nurul ‘Azizah SJ, Inayatun Nisa’, Bu Aniqotul Mahiroh dan Ibu Nurul Anisah). Kalian adalah keluarga kecil penulis.
14. Keluarga besar PPTQ (Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an), terkhusus Kamar Putih 3 (Faila Shoffa dan Akhla Ainur Rosikhah). Tanpa kalian, kesepian selalu datang.
15. Best Friends Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2011. Semoga ilmu yang kita dapat bermanfaat *fiddunya wal akhirat*.

16. Teman-teman KKN Posko 35 (Bu Anisa, Bu Menia, trio gembul Faiz-Fafa-Mb Tyas, Bu Winda, Pak Balya, Pak Mukhtar, Pak Po, dan Pak Ibnu), terimakasih atas sayang dan cinta yang kalian berikan untuk penulis. Tinta yang penulis punya tak akan cukup untuk menuliskan betapa kuatnya jalinan *emosional* ini.
17. Dan berbagai pihak yang tak dapat disebutkan, yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ungkapan terima kasih dan iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan. *Jazakumullah Khoir*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Dan hanya kepada Allah SWT penulis berdoa mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 7 Mei 2015  
Penulis,



**Siti Rohmawati**  
NIM. 113311006

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                         |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                                                                      | i     |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                                                               | ii    |
| PENGESAHAN .....                                                                                                                        | iii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                                                                                                                   | iv    |
| ABSTRAK.....                                                                                                                            | vi    |
| TRANSLITERASI.....                                                                                                                      | viii  |
| MOTTO .....                                                                                                                             | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                                                    | x     |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                         | xiv   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                                                      | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                                                     | xvii  |
| DAFTAR SINGKATAN.....                                                                                                                   | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                                                   | xix   |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                                                                                          |       |
| A. Latar Belakang .....                                                                                                                 | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                                | 8     |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                                                                                  | 9     |
| <br><b>BAB II : MANAJEMEN PEMBELAJARAN <i>BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME</i> DALAM MENGEMBANGKAN <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> ANAK</b> |       |
| A. Deskripsi Teori .....                                                                                                                | 11    |
| 1. Konsep Manajemen Pembelajaran .....                                                                                                  | 11    |
| 2. Konsep Pembelajaran <i>Beyond Centers and Circle Time</i> .....                                                                      | 19    |
| 3. <i>Multiple Intelligences</i> .....                                                                                                  | 26    |
| 4. Manajemen Pembelajaran <i>Beyond Centers and Circle Time</i> dalam Mengembangkan <i>Multiple Intelligences</i> Anak .....            | 37    |
| B. Kajian Pustaka .....                                                                                                                 | 49    |
| C. Kerangka Berpikir .....                                                                                                              | 53    |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>       |    |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 55 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....      | 58 |
| C. Sumber Data .....                     | 63 |
| D. Fokus Penelitian .....                | 64 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 65 |
| F. Uji Keabsahan Data .....              | 70 |
| G. Teknik Analisis Data .....            | 72 |

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| <b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> |     |
| A. Deskripsi Data .....                     | 76  |
| B. Analisis Data .....                      | 98  |
| C. Keterbatasan Penelitian .....            | 117 |

|                        |     |
|------------------------|-----|
| <b>BAB V : PENUTUP</b> |     |
| A. Kesimpulan.....     | 119 |
| B. Saran.....          | 121 |
| C. Kata Penutup .....  | 123 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1      Daftar Gaya Belajar untuk masing-masing Kecerdasan sekaligus Metode Pengembangannya menurut Windisyah Putra dalam Buku yang Berjudul Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment, 42.
- Tabel 3.1      Jadwal Penelitian di TK Islam harapan Bunda Semarang, 60.
- Tabel 3.2      Instrumen Pengumpulan Data, 70.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 53.

Gambar 3.1 Tahap Pengumpulan Data Model Miles dan Huberman, 74.

## DAFTAR SINGKATAN

- APE : Alat Permainan Edukatif
- BCCT : *Beyond Centers and Circle Time*
- CCCRT: *Creative Center for Childhood Research and Training*
- IGTKI : Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Islam
- IQ : *Intelligence Quotient*
- JSIT : Jaringan Sekolah Islam Terpadu
- KKG : Kelompok Kerja Guru
- MI : *Multiple Intelligences*
- PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini
- PGPQ : Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an
- POAC : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*
- UPTD : Unit Pelaksana Tingkat Daerah

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                                                                                                                                |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1  | : Kisi-Kisi Wawancara                                                                                                          |
| Lampiran 2  | : Draft Wawancara                                                                                                              |
| Lampiran 3  | : Transkrip Hasil Wawancara 1                                                                                                  |
| Lampiran 4  | : Transkrip Hasil Wawancara 2                                                                                                  |
| Lampiran 5  | : Transkrip Hasil Wawancara 3                                                                                                  |
| Lampiran 6  | : Pedoman Observasi                                                                                                            |
| Lampiran 7  | : Kisi-Kisi Observasi                                                                                                          |
| Lampiran 8  | : Lembar Observasi                                                                                                             |
| Lampiran 9  | : Hasil Observasi                                                                                                              |
| Lampiran 10 | : Pedoman Dokumentasi                                                                                                          |
| Lampiran 11 | : Program Semester (Promes)                                                                                                    |
| Lampiran 12 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Penilaian Harian Anak pada Kegiatan Sentra. |
| Lampiran 13 | : Jadwal Supervisi Semester II                                                                                                 |
| Lampiran 14 | : Supervisi Guru                                                                                                               |
| Lampiran 15 | : Struktur Organisasi                                                                                                          |
| Lampiran 16 | : Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar                                                                                             |
| Lampiran 17 | : Jadwal perputaran Sentra Semester II                                                                                         |
| Lampiran 18 | : Buku Prestasi Siswa (Lembar penilaian tahfidz dan Qira'at)                                                                   |
| Lampiran 19 | : Keadaan Guru dan Karyawan                                                                                                    |
| Lampiran 20 | : Daftar Peserta Didik Kelas B Yunus                                                                                           |

|             |                                |
|-------------|--------------------------------|
| Lampiran 21 | : Dokumentasi Pembelajaran     |
| Lampiran 22 | : Surat Penunjukan Pembimbing  |
| Lampiran 23 | : Surat Izin Riset             |
| Lampiran 24 | : Surat Keterangan Penelitian  |
| Lampiran 25 | : Surat Transkrip Ko Kurikuler |
| Lampiran 26 | : Sertifikat OPAK              |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah kecerdasan anak di Indonesia selalu saja menjadi bahan perbincangan yang hangat. Mulai dari rakyat biasa, para pakar pendidikan hingga pejabat tinggi negara. Penyebabnya bukan karena banyaknya prestasi yang telah diraih, tetapi kesalahpahaman dalam memaknai arti kecerdasan yang sesungguhnya. Kecerdasan sering diidentikkan dengan kecerdasan intelektual yang biasanya dibuktikan dengan IQ (*intelligence quotient*) yang tinggi. Akibatnya, anak merasa dipaksa dan dituntut untuk memiliki kecerdasan yang tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, anak kesulitan mencapai perkembangannya.

Perkembangan anak usia dini berada pada proses yang alamiah, akan tetapi pada tahapan itu juga disebut masa keemasan bagi anak. Kecerdasan yang dimiliki anak pada prinsipnya dapat dikembangkan asalkan orang tua, guru, dan masyarakat memahami arti kecerdasan sebenarnya.<sup>1</sup> Kecerdasan tidak hanya berpatok pada kecerdasan logika (*logic-mathematic*) dan bahasa (*linguistic*) semata. Akan tetapi lebih dari itu, kebhinekaan

---

<sup>1</sup>Windisyah Putra, *Menghadirkan Lembaga PAUD Ideal di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Multi Pressindo-STAIN Gajah Putih Press Takengon Aceh, 2012), hlm. 151.

kecerdasan semestinya dapat menjadikan semua orang untuk saling menghargai kekurangan dan kelebihan setiap orang.

Hal tersebut didukung dengan adanya teori *multiple intelligences*, yakni sebuah teori kecerdasan majemuk yang dimunculkan oleh Dr. Howard Gardner, seorang Psikolog dari Harvard University pada tahun 1983. Menurutnya, “*Intelligence is the ability to find and solve problems and create products of value in one’s own culture*”. Yakni, kecerdasan seseorang terlihat dari kebiasaannya dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dan menciptakan produk-produk baru yang mempunyai nilai budaya.<sup>2</sup> Jadi, teori ini memberikan pendekatan pragmatis tentang bagaimana seseorang mendefinisikan kecerdasan dan memanfaatkan kelebihan anak dalam membantu belajar anak.

Dalam pandangan agama Islam, anak terlahir sebagai amanah atau titipan Allah SWT yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupan masa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.<sup>3</sup> Dengan demikian, usia dini ialah masa yang tepat dan cemerlang untuk mengenyam

---

<sup>2</sup>Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 132.

<sup>3</sup>Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini-Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 44.

pendidikan, baik dalam jenjang formal, non formal maupun informal.

Pendidikan anak usia dini sebagai peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, personal, maupun kemandirian. Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan, perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain. Dalam hal ini, para orang tua dan guru disamping memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikologi pendidikan juga dituntut untuk memahami psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar.<sup>4</sup>

Selanjutnya, pendidikan anak usia dini sebagai salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak, tentu mampu mengoptimalkan perkembangan potensi anak. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>4</sup>H. E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>5</sup>

Selain masalah kecerdasan anak bangsa, adanya persepsi tentang pentingnya *golden age*, yaitu 80% kapasitas perkembangan dicapai pada usia dini. Akibatnya, banyak orang tua dan guru sedini mungkin untuk memberikan pengalaman belajar melalui “pembelajaran akademik”. Guru mengajar dengan menjelaskan, anak belajar melalui mendengarkan dan mengerjakan tugas yang didominasi lembar atau buku anak. Dalam situasi ini, aspek kognitif atau intelektual memperoleh stimulasi terbesar, sedang aspek lainnya, seperti emosi, sosial, dan seni hampir diabaikan.

Fenomena ini seolah memantapkan permasalahan kondisi PAUD yang dinyatakan oleh Dirjen PAUDNI, salah satunya menyatakan bahwa: “Proses pembelajaran di PAUD masih diwarnai dengan pengajaran baca-tulis-hitung (calistung) dan belum sepenuhnya melalui bermain. Padahal bermain merupakan salah satu kebutuhan dasar perkembangan anak.”<sup>6</sup> Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu dikemas dalam kegiatan bermain, karena bermain bukan hanya sebagai “kendaraan” belajar anak, melainkan juga sebagai salah satu kebutuhan perkembangan anak.

---

<sup>5</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 4.

<sup>6</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

Untuk mengatasi hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004 telah mengadopsi pendekatan BCCT (*beyond centers and circle time*), yakni konsep pembelajaran anak usia dini yang ditemukan dan dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps, merupakan tokoh pendidikan di Amerika Serikat. Beliau telah mengabdikan lebih dari 40 tahun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini, melalui sekolah *Creative Pre School* di Tallahassee Florida, sekaligus menjadi konsultan berkenaan dengan penerapan konsep pembelajaran BCCT di Indonesia.<sup>7</sup>

Sentra dapat diartikan sebagai suatu wadah yang disiapkan oleh guru untuk kegiatan bermain anak, dimana dalam kegiatan tersebut guru dapat mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun. Sehingga pembelajaran sentra lebih memberi keleluasaan kepada anak-anak untuk bebas bermain di sentra-sentra yang sudah disiapkan. Ki Hadjar Dewantara juga menganjurkan bahwa dalam pendidikan, anak memperoleh pendidikan untuk mencerdaskan (mengembangkan) pikiran, hati nurani, dan keterampilan melalui bermain di “taman”. Bagaikan keluarga yang sedang mengasuh dan membimbing anak-anak secara alamiah sesuai dengan kodrat anak di sebuah taman.<sup>8</sup> Jadi, bermain menjadi sarana untuk anak

---

<sup>7</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 123.

<sup>8</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum,*

belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa belajarnya anak usia dini adalah bermain.

Sebuah pendekatan yang baik tidak jarang mengalami kendala yang terjadi dalam pelaksanaan dan aplikasinya. Hal ini tentu menjadi tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah mengembangkan semua potensi peserta didik melalui pengembangan *multiple intelligences* anak, sehingga perlu adanya manajemen pembelajaran atau pengelolaan dari pendekatan *beyond centers and circle time* tersebut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Selain itu, dengan adanya manajemen pembelajaran, maka dapat mempermudah guru dalam mengelola, mengatur, dan menata berbagai kegiatan dan bahan main untuk menghasilkan program yang paling baik dan memberikan lingkungan belajar yang peka, bersahabat, memberi kesempatan pada anak, dan mendukung perkembangan positif. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai secara optimal, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

Lebih lanjut, manajemen pendidikan dijadikan sebagai suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan

---

*Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 18.

pendidikan. Bidang garapan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penataan terhadap sumber daya pendidikan. Melalui kegiatan manajemen pendidikan yang tepat, diharapkan tercipta iklim yang kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan aspek-aspek kepribadian peserta didik secara optimal sesuai dengan kebutuhan, tuntutan masyarakat dan lingkungan, baik lingkungan lokal maupun global.<sup>9</sup>

TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah salah satu PAUD di Semarang yang telah menerapkan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam pembelajarannya, dimana penggunaan pendekatan ini dimulai sejak tahun 2010 dan berlanjut sampai sekarang. Unikny, Pada awal penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time*, jumlah sentra hanyalah empat, yakni sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, dan sentra alam. Namun, melihat kepuasan anak dalam pembelajaran, akhirnya dengan berjalannya waktu sentra tersebut dikembangkan menjadi lebih banyak, yakni menjadi 10 sentra.

Hal itu dilakukan oleh sekolah agar anak lebih banyak lagi dalam memilih sentra yang sesuai dengan *multiple intelligences* yang dimilikinya. Adapun proses pengembangan sentra sebagai berikut; sentra persiapan yang asal mulanya satu, kemudian

---

<sup>9</sup>Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional (Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 78.

dipetakan menjadi dua, yakni sentra persiapan 123 dan sentra persiapan ABC. Begitu pula dengan sentra peran, asal mula hanya sentra peran, akan tetapi setelah dievaluasi ternyata dapat dipetakan menjadi dua, yakni sentra peran makro dan sentra peran mikro. Selain itu, ada sentra alam yang dikembangkan lagi menjadi sentra memasak. Selanjutnya, ada sentra balok, sentra seni, sentra ibadah dan sentra olah tubuh. Masing-masing sentra mempunyai ciri khas atau konsentrasi main yang berbeda-beda, oleh karenanya anak bisa memilih sentra manapun yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan yang dimilikinya.

Pembelajaran *beyond centers and circle time* diberikan dengan bermain dan berpusat pada anak, sehingga guru hanya sebagai fasilitator, motivator, dan tidak menggurui. Dengan demikian, dalam belajar, anak tidak merasa dipaksa, tetapi lebih pada mengembangkan kecerdasan majemuk anak yang dimilikinya. Hal tersebut dapat tercapai manakala pihak sekolah memperhatikan manajemen pembelajarannya, agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain akan dikerucutkan pada:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan pendidikan anak usia dini. Selain itu, penerapan model pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam dunia pendidikan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengembangkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) anak.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang. Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan majemuk anak serta meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah. Bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan pendidikan anak usia dini.
- c. Bagi pembaca secara umum. Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk melakukan pembenahan dalam pembelajaran anak usia dini, sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

## BAB II

### MANAJEMEN PEMBELAJARAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* ANAK

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Konsep Manajemen Pembelajaran

Organisasi pendidikan sebagai lembaga yang tidak hanya besar secara fisik, tetapi mengemban visi yang besar dan mulia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, tentu saja memerlukan manajemen yang profesional. Secara harfiah manajemen berasal dari kata *to manage* yang sinonim dengan *to hand*, *to control*, *to guide* artinya (mengurus, memeriksa dan memimpin).<sup>1</sup> Adapun secara istilah manajemen berarti suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara perorangan ataupun bersama orang lain melalui orang lain, dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.<sup>2</sup>

Dalam buku *Management in English Language Teaching* Ron White, dkk., mengutip pendapat dari Mullins bahwa, “*Management can be seen as the planning of work*,

---

<sup>1</sup>H. M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah-untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

<sup>2</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

*organizing the distribution of activities and tasks to other people, direction of subordinate staff and controlling the performance of other people's work".*<sup>3</sup>

Selanjutnya, mengenai pembelajaran pada hakikatnya mengandung dua konsep yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>4</sup> Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. "Pengertian pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah usaha pengelolaan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta pengawasan, dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif, sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran secara produktif, efektif, dan efisien.

---

<sup>3</sup>Ron White, dkk., *Management in English Language Teaching*, (Australia, Cambridge, 2001), hlm. 24.

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 1989), hlm. 28.

<sup>5</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 5.

Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen, yakni *al tadbir* yang artinya pengaturan. Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbaro* (mengatur) yang terdapat dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. as-Sajdah: 5).

Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi, kata *tadbirul amri* artinya memandang ke depan suatu perkara dan akibatnya, agar perkara itu terpuji akibatnya. Pengertian mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik ke langit, hal ini merupakan *tamsil* untuk menampakkan keagungan Allah SWT. Perihalnya sama dengan seorang raja yang mengeluarkan perintahnya, kemudian perintah raja itu diterima oleh para pembantunya untuk dilaksanakan sesuai perintah raja.<sup>6</sup>

Lebih lanjut, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keterangan alam raya

---

<sup>6</sup>Ahmad Mustafa al-Maragi, *Terjemah Tafsir al-Maragi* 21, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), hlm. 199.

ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi, dalam konteks ini Allah telah menciptakan manusia dan dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin di Bumi). Manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini.<sup>7</sup>

Dalam praktiknya, manajemen pembelajaran memerlukan berbagai fungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>8</sup>

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Koont's dan O'donnel perencanaan ialah “*Planning is deciding in advance what to do, how to do it, when to do it and who is to do it, planning bridges the gap from where we are wont to go. It makes is possible for thing to occur which would not otherwise happen.*” Istilah tersebut

---

<sup>7</sup>Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah-Strategi Peningkatan Mutu dan Daya saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 35.

<sup>8</sup>H. M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah...*, hlm. 47

mempunyai arti bahwa, perencanaan merupakan suatu proses pemikiran yang rasional dan sistematis apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan dilakukan, dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu, sehingga proses kegiatan dapat berlangsung efektif, efisien, serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.<sup>9</sup>

Adapun perencanaan pembelajaran ialah suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan pembelajaran yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Sedangkan isi perencanaan pembelajaran terdiri atas: (1) tujuan sebagai hasil proses pendidikan, (2) program dan layanan pendukung aktivitas pembelajaran, (3) tenaga manusia, (4) bangunan fisik sarana prasarana, (5) keuangan, (6) struktur organisasi, (7) konteks sosial.<sup>10</sup>

Dengan demikian perencanaan pembelajaran berarti pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan, sehingga usaha pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat efektif dan efisien.

---

<sup>9</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan-Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 126-127.

<sup>10</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

b. Pengorganisasian Pembelajaran

Menurut Heidjarachman, pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang diantara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif.<sup>11</sup> Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia maupun pelengkapanya.

Pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan

---

<sup>11</sup>Heidjarachman Ranupandojo, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996), hlm. 35.

dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut.<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut, pelaksanaan atau *actuating* berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimis sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah, sehingga terjadi interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.

d. Pengawasan Pembelajaran

Terdapat banyak istilah yang digunakan sebagai alat pengawasan (*controlling*). Istilah tersebut diantaranya, *monitoring*, *correcting*, *evaluating*, dan *supervision*. Pengawasan mengandung arti terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Selain itu, pengawasan juga bermakna pembinaan dan penelusuran

---

<sup>12</sup>Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah...*, hlm. 48.

terhadap berbagai ketidaktepatan dan kesalahan dalam belajar mengajar.<sup>13</sup>

Pengawasan pembelajaran adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses pengawasan paling sedikit terdiri dari lima tahap, yaitu: penetapan standar pelaksanaan (perencanaan), penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standard dan penganalisisan penyimpangan-penyimpangan, serta pengembangan tindakan koreksi jika diperlukan.<sup>14</sup>

Adapun istilah evaluasi, menurut Komite Studi Nasional dari UCLA diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Dalam konteks pembelajaran, cakupan evaluasi meliputi siswa, guru, kurikulum, sarana

---

<sup>13</sup>Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 219.

<sup>14</sup>Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah...*, hlm. 51.

prasarana atau media pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa.<sup>15</sup>

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Dalam evaluasi pendidikan anak usia dini, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain: pengamatan langsung (observasi), mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahapan main anak, mencatat ungkapan (pertanyaan dan pernyataan) anak, membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke dalam portofolio masing-masing anak.<sup>16</sup> Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

## 2. Konsep Pembelajaran *Beyond Centre and Circle Time*

### a. Pengertian *Beyond Centre and Circle Time*

Sentra merupakan permainan atau kegiatan yang disusun untuk memberikan semangat, pada kegiatan-kegiatan pembelajaran secara khusus yang berhubungan

---

<sup>15</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 6-7.

<sup>16</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 168.

dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu sentra disebut zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis main, yaitu main sensorimotor atau main fungsional, main peran, dan main pembangunan.<sup>17</sup>

Main sensorimotor merupakan main anak usia dini yang ditunjukkan oleh belajarnya anak melalui pancaindra dan hubungan fisik dengan lingkungan mereka. Perkembangan main sensorimotor terdapat empat tahap, yakni (1) Anak mengulang gerakan beberapa kali untuk melanjutkan tanggapan pancaindra tanpa melibatkan mainan atau benda lain, (2) Anak mengulang-ulang gerakan dengan satu benda, (3) Anak mengulang-ulang urutan sebab akibat sederhana yang menjadi tujuan pertama yang dipilihnya, kemudian memilih cara untuk mencapainya, mengosongkan/mengisi, menyembunyikan/menemukan, membangun/merobohkan, (4) Anak mulai melakukan percobaan coba-coba dan salah, cara yang digunakan anak selama pengulangan berubah-ubah,

---

<sup>17</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 52.

perilaku ini ditujukan untuk anak memiliki perasaan “saya sedang mencoba mengerti ini”.<sup>18</sup>

Main peran menurut dasar pemikiran Erik Erison, menyatakan bahwa manusia membangun kemampuan untuk menghadapi pengalaman dengan membuat suatu keadaan yang semestinya dan menguasai kenyataan melalui uji coba dan perencanaan, semua ini disusun anak melalui bermain. Ada dua jenis main peran, yakni main peran mikro (memainkan peran melalui alat bermain atau benda yang berukuran kecil) dan peran makro (anak bermain menjadi tokoh menggunakan alat berukuran seperti sesungguhnya yang digunakan anak untuk menciptakan dan memainkan peran).<sup>19</sup>

Adapun main pembangunan adalah main untuk mempresentasikan ide anak melalui media, baik media yang bersifat cair maupun media yang terstruktur. Media yang bersifat cair merupakan media yang penggunaan bentuknya ditentukan oleh anak, seperti cat, krayon, spidol, pasir, dan air. Sedangkan media terstruktur mempunyai bentuk yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengarahkan bagaimana anak meletakkan bahan-bahan

---

<sup>18</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 202-206.

<sup>19</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 207.

tersebut bersama menjadi sebuah karya, seperti balok unit, balok berongga.<sup>20</sup>

Adapun tujuan dari pembelajaran berbasis BCCT (*beyond centers and circle time*) adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligences*) dengan bermain yang terarah.
- 2) Menciptakan setting pembelajaran yang mendorong anak untuk aktif, kreatif dan terus berpikir dengan menggali pengalaman sendiri (tidak sekedar mengikuti perintah, meniru dan menghafalkan).
- 3) Dilengkapi dengan standar operasional yang baku, yang berpusat di sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik, sehingga mudah diikuti.

Kecerdasan majemuk yang membuat anak dapat menyeimbangkan dan mengoptimalkan penggunaan otak kiri dan kanannya antara lain: (*linguistic intelligence*), (*logical mathematical intelligence*), (*musical intelligence*), (*bodily kinesthetic intelligence*), (*special intelligence*), (*interpersonal intelligence*), (*intrapersonal intelligence*), (*natur intelligence*), dan (*spiritual*

---

<sup>20</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 219.

<sup>21</sup>Windisyah Putra, *Menghadirkan Lembaga PAUD Ideal di Indonesia*, hlm. 158.

*intelligence*). Keseluruhannya dikemas secara terpadu melalui kegiatan-kegiatan bermain pada tujuh sentra, yaitu sentra persiapan, sentra main peran besar, sentra main peran kecil, sentra bahan alam, sentra imtaq, sentra seni, dan sentra balok.<sup>22</sup>

b. Macam-macam Sentra

Setiap sentra mempunyai definisi dan tujuan yang berbeda, namun masing-masing sentra saling menunjang dan mendukung perkembangan anak serta saling berhubungan. Berikut ini adalah tujuh macam sentra yang dikembangkan oleh sekolah Al Falah Ciracas Jakarta Timur yang hingga saat ini menjadi binaan langsung dari *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT) oleh Dr. Pamela Pelph.<sup>23</sup>

- 1) Sentra Persiapan. Sentra persiapan merupakan sentra tempat bekerja dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognisi, motorik halus dan keaksaraannya yang diorganisasikan oleh guru dan fokus pada kegiatan-kegiatan matematika, membaca, dan menulis. Tujuan sentra persiapan ini fokus pada kesempatan anak untuk mengurutkan,

---

<sup>22</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, hlm. 122-123.

<sup>23</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 124-136.

mengklasifikasikan, membuat pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat dan bahan kerja, termasuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.

- 2) Sentra Balok. Sentra balok merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematika berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur. Adapun tujuannya membantu anak dalam meningkatkan kemampuan konstruksi mereka dari membuat susunan garis lurus ke atas ke representasi nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, merencanakan dan membangun.
- 3) Sentra Main Peran Besar. Main peran disebut juga main simbolik, *role play*, pura-pura, *make believe*, fantasi, imajinasi, atau main drama. Sentra main peran besar adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia di sekitarnya, kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut pandang dan empati melalui main peran yang mengalirkan *knowledge* pada anak. Tujuan sentra ini adalah untuk mengembangkan kemampuan interaksi social dan berbahasa, membangun rasa empati mengambil sudut pandang spasial, afeksi.

- 4) Sentra Main Peran Kecil. Main peran kecil merupakan (mikro) mengalirkan *knowledge* pada anak melalui alat main berukuran kecil. Anak sebagai dalang yang menggerakkan boneka yang menjadi pemeran. Sentra ini bertujuan membangun kemampuan abstrak berpikir secara objektif dan mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi sosial dan berbahasa.
- 5) Sentra Bahan Alam. Sentra bahan alam yakni sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan sains. Tujuan sentra bahan alam antara lain memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda, memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensorimotor yang kaya, membangun kontrol diri.
- 6) Sentra Seni. Sentra seni merupakan sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni, seperti lem, gunting, krayon, cat, *clay*, *playdough*. Tujuan sentra ini adalah memberikan pengalaman proses kerja yang bermutu, bukan menghasilkan karya

seni; anak mendapatkan kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motorik halus dan proses kreativitas; membangun kemampuan dasar-dasar seni.

- 7) Sentra Imtaq. Sentra imtaq merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan, melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak, fokus sentra ini mendukung anak untuk mengenal dan membangun konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits serta membangun konsep diri sebagai seorang Muslim.

### 3. *Multiple Intelligences*

#### a. Teori *multiple intelligences*

*Multiple intelligences* adalah sebuah teori tentang kecerdasan yang dimunculkan oleh seorang psikolog dari Harvard University bernama Howard Gardner pada tahun 1983. Pada tahun tersebut, ia melakukan penelitian tentang kehidupan psikologi di daerah Cambridge. Dalam penelitiannya ia membahas tentang perkembangan keterampilan anak dari segi seni, selain itu ia juga ingin mengembangkan psikologi anak.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Jie-Qi Chen, dkk., *Multiple Intelligences Around the World*, (San Francisco: JOSSEY-BASS A Wiley Imprint, 2009), hlm. 3.

Hasil ilmiah dari penelitian Howard Gardner ialah terdapat dua pernyataan, yang pertama menyatakan bahwa setiap manusia mempunyai kecerdasan masing-masing. Pernyataan kedua menyatakan bahwa tidak ada dua orang yang mempunyai kelemahan dan kekuatan kecerdasan yang sama.<sup>25</sup> Penelitian tersebut melatarbelakangi munculnya teori *multiple intelligences*.

Menurut Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul “Multiple Intelligences-Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu dari Masa kanak-kanak hingga Dewasa” menyebutkan bahwa:

(1) Semua orang memiliki rentang kecerdasan yang utuh, (2) tidak ada individu yang memiliki kecerdasan yang sama persis, meskipun itu kembar identik atau mempunyai materi genetik yang identik, (3) memiliki kecerdasan yang kuat tidak berarti bahwa seseorang perlu bertindak cerdas.<sup>26</sup>

Semua pernyataan di atas adalah tentang psikologi kecerdasan manusia, dimana teori *multiple intelligences* ini berusaha memberikan kontribusi. Dengan demikian, seseorang harus menyadari dan membina semua keragaman kecerdasan yang dimilikinya serta semua kombinasi kecerdasan sejak usia dini.

---

<sup>25</sup>Jie-Qi Chen, dkk., *Multiple Intelligences Around the World*, hlm. 6.

<sup>26</sup>Howard Gardner, *Multiple Intelligences-Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu dari Masa Kanak-kanak hingga Dewasa*, (Jakarta: Daras Books, 2013), hlm. 38.

Menurut Herbert Puchta and Mario Rinvolutri dalam bukunya *Multiple Intelligences in EFL*, menyebutkan bahwa “An influential idea that dominated 20th-century Western thinking was that intelligence has two or perhaps three main strands: the logical-mathematical, the linguistic and the spatial. This thinking was institutionalized in the standard intelligence tests that were used in Western education to include some young people and to exclude others”.<sup>27</sup>

Uji coba kecerdasan tersebut digunakan untuk mengetahui potensi anak yang dapat dikembangkan sampai mereka dewasa, sehingga *multiple intelligences* bisa digunakan dalam strategi pembelajaran oleh guru.

Sesuai dengan berkembangnya waktu, pencetus teori ini yakni Howard Gardner mengembangkan pokok-pokok kecerdasan lebih banyak lagi. Ia mengembangkan kecerdasan menjadi tujuh macam kecerdasan, yakni kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, logika-matematika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musik, kecerdasan spasial, dan kecerdasan kinestetik (olah tubuh).<sup>28</sup>

Sebelum muncul teori kecerdasan ini, kecerdasan sering diartikan sempit. Kecerdasan seseorang dapat diukur melalui kemampuannya menyelesaikan berbagai

---

<sup>27</sup>Herbert Puchta and Mario Rinvolutri, *Multiple Intelligences in EFL*, (ttp: Helbling Languages, 2005), hlm. 7.

<sup>28</sup>Herbert Puchta and Mario Rinvolutri, *Multiple Intelligences in EFL*, hlm. 7-11.

tes psikologis, yang kemudian dari hasil tes itu diubah menjadi angka standar kecerdasan. Tetapi setelah teori kecerdasan ini muncul, ada hal menarik yang baiknya perlu diketahui. Hal menarik itu adalah bahwa dalam teori kecerdasan ini terdapat usaha untuk melakukan redefinisi kecerdasan.

Bambang Warsita dalam bukunya “*Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*” mengatakan bahwa *multiple intelligences* merupakan koreksi terhadap konsep kecerdasan seseorang berdasarkan pada IQ (*intelligence quotient*) yang hanya mengukur kemampuan seseorang berdasarkan pada linguistik, logis matematik, dan spasial saja.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Gardner dalam teori ini bahwa kecerdasan manusia meliputi banyak kecerdasan (majemuk). Kecerdasan-kecerdasan itu antara lain: *verbal/linguistic, logical/mathematic, visual/spasial, intrapersonal, interpersonal, musical, kinesthetic, naturalist, spiritual dan eksistensial*.

Hal ini sejalan dengan hadits Nabi SAW, yang berbunyi:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 84.

<sup>30</sup>Muhammad ibnu ‘Ilān As-Shadīqy Asy-Syāfi’iy Al-Asy’ary Al-Makky. *Dalīlul Fālihiin Li Thurūqi Riyādhis Shālihīn*.

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ , وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا , وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ , وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ .  
 قَالَ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ مِنَ الْعُلَمَاءِ : مَعْنَى دَانَ نَفْسَهُ حَاسَبَهَا

*Dari Abi Ya'la Syaddad bin Aus (رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ), Rasulullah (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) bersabda: "Orang yang cerdas adalah yang bisa mengendalikan hawa nafsunya dan berbuat untuk (kepentingan) masa setelah kematiannya. Orang yang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya, dan berangan-angan pada (kemurahan) Allah" (HR Turmudzi).*

Hadits ini memberi batasan tentang makna “cerdas” dengan kalimat yang sederhana dan singkat, yakni orang cerdas adalah “*yang bisa mengendalikan hawa nafsunya*”. Mengalahkan hawa nafsu berarti kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengontrol emosinya. Dalam ilmu psikologi, kemampuan seperti ini termasuk dalam aspek kecerdasan emosional.

Lebih lanjut, ungkapan “*yang bisa mengendalikan hawa nafsunya*” juga mengisyaratkan aspek ketaqwaan pada diri seseorang. Aspek ketaqwaan ini dalam kaitannya dengan potensi manusia dikenal sebagai kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual membuat seseorang mampu memaknai setiap kegiatannya sebagai ibadah, demi kepentingan umat manusia dan mencari keridhoan Allah. Jadi, hadits ini dengan jelas mengungkapkan bahwa orang

yang cerdas adalah orang yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) saja, tetapi juga kecerdasan emosional (EQ) yang diseimbangkan oleh kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan lain seperti yang diungkapkan oleh Howard Gardner.

Seorang yang cerdas akan melawan hawa nafsunya dan tidak akan bertindak malas. Orang yang cerdas akan mengembangkan kemampuannya melalui lingkungan pendidikan, yakni dengan belajar. Maka Allah akan memberinya ilmu. Hal ini sesuai hadits berikut ini:

من يريد الله به خيرا يفهمه, وإنما العلم بالتعلم

"Barang siapa yang akan diberikan kebaikan oleh Allah maka ia akan diberikan pemahaman, cara untuk mendapatkan ilmu adalah dengan belajar.<sup>31</sup>

Selanjutnya, dalam teori *multiple intelligences* terdapat tiga paradigma mendasar tentang kecerdasan manusia yang dapat dijadikan prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya kecerdasan tidak dibatasi oleh tes formal, kecerdasan multidimensi, kecerdasan, proses *discovering ability*.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Al Bukhari al-Ja'fi, *Al-Bukhari, bi Hasyiati Sanadi*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), Jilid I, hal 24.

<sup>32</sup>Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm. 70-78.

b. Ranah-ranah Kecerdasan Majemuk

*Multiple intelligence* berbicara tentang kemajemukan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Disebut “*multiple*” (jamak atau majemuk) karena kecerdasan itu adalah multi dimensional. Artinya, kecerdasan dapat dilihat dari banyak dimensi. Gardner juga menggunakan istilah “*multiple*” sehingga memungkinkan ranah kecerdasan tersebut terus berkembang. Dan memang terbukti, ranah-ranah kecerdasan yang ditemukan oleh Gardner terus berkembang, mulai dari 6 kecerdasan ketika konsep itu pertama kali dimunculkan hingga sekarang menjadi 10 kecerdasan. Secara rinci masing-masing kecerdasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan Logis Matematis. Kecerdasan logis matematis berhubungan dengan dan mencakup kemampuan ilmiah.<sup>33</sup> Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta

---

<sup>33</sup>Julia Jasmine, *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk; Implementasi Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2007), hlm. 19.

memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir.<sup>34</sup>

- 2) Kecerdasan Linguistik. Kecerdasan bahasa memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Peserta didik dengan kecerdasan linguistik atau bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya terhadap kegiatan seperti membaca, menulis, membuat puisi, menulis karangan atau cerita, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya.<sup>35</sup>
- 3) Kecerdasan Visual Spasial. Kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang. Kemampuan membayangkan suatu bentuk yang nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah.<sup>36</sup> Peserta didik yang mempunyai kecerdasan visual-spasial yang tinggi cenderung lebih mudah belajar jika disajikan sajian-sajian visual seperti film, video,

---

<sup>34</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 11.

<sup>35</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hlm. 12.

<sup>36</sup>Julia Jasmine, *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk...*, hlm. 21.

gambar, *charta*, peragaan yang menggunakan model dan lain sebagainya.

- 4) Kecerdasan Musikal. Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara–suara non verbal yang berada di sekelilingnya. Termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama.<sup>37</sup> Peserta didik jenis ini cenderung senang sekali bila mendengarkan nada dan irama yang indah. Baik dari senandung yang diciptakannya sendiri, mendengarkan radio, *tape recorder*, pertunjukan–pertunjukan musikal atau orkestra atau dari alat musik yang dimainkannya.
- 5) Kecerdasan Interpersonal. Kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, yang mana cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai *kecerdasan social*. Kecerdasan ini selain mempunyai kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup

---

<sup>37</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hlm.12.

kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, dan sebagainya.<sup>38</sup>

- 6) Kecerdasan Intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal merupakan kapasitas untuk memahami dan menilai motivasi serta perasaan dirinya sendiri.<sup>39</sup> Peserta didik dengan kecerdasan seperti ini mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Selain itu, peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.
- 7) Kecerdasan Kinestetis. Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada peserta didik yang unggul pada salah satu cabang olahraga, seperti bulu tangkis, sepak bola, tenis, renang, dan sebagainya, atau bisa pula tampil pada peserta didik

---

<sup>38</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan....*, hlm. 13-14.

<sup>39</sup>Justinus Reza Prasetya dan Yeni Andriani, *Multiply Your Multiple Intelligences: Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan dewasa*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 80.

yang pandai menari, terampil bermain akrobat, atau unggul dalam bermain sulap.<sup>40</sup>

- 8) Kecerdasan Naturalis. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, atau hutan. Peserta didik dengan kecerdasan ini suka mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna,<sup>41</sup>
- 9) Kecerdasan Eksistensial. Kecerdasan eksistensial ialah kemampuan untuk menelaah nilai-nilai yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat, baik itu nilai-nilai tradisional ataupun nilai-nilai yang sedang menggejala. Kemampuan untuk menikmati pemikiran-pemikiran dan ingin tahu mengenai kehidupan, kematian dan realita yang ada.<sup>42</sup>
- 10) Kecerdasan Spiritual. Kecerdasan ini meliputi kemampuan untuk mengenal dan memahami tujuan atau hakikat keberadaan/penciptaan manusia di bumi

---

<sup>40</sup>Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 82.

<sup>41</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hlm. 14.

<sup>42</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hlm. 41.

ini. Kecerdasan ini bisa disebut dengan SQ (*Spiritual Quotient*). Orang yang memiliki SQ tinggi adalah orang yang memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya (*self-organizing*) dan kemampuan bawaan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah.<sup>43</sup>

Semua macam kecerdasan tersebut dapat dikembangkan berdasarkan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak. Dalam konteks ini, bisa saja anak mempunyai beberapa kecerdasan. Oleh karenanya, diperlukan kejelian oleh pendidik maupun orang tua dalam mengamati berbagai kecerdasan anak.

#### 4. Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak

*Multiple intelligences* merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Anak mempunyai potensi bawaan dengan berbagai kecerdasannya. Jika berbagai kecerdasan tersebut dirangsang terus menerus sejak kecil dengan cara menyenangkan dan jenis yang bervariasi, maka anak akan mempunyai kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Orang tua maupun pendidik harus bisa membantu mengembangkan *multiple intelligences* anak, sehingga anak tumbuh dewasa

---

<sup>43</sup>Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, hlm. 84.

dengan cerdas, sehat, dan kuat serta berguna bagi bangsa dan negaranya.<sup>44</sup>

Gardner menyatakan bahwa pada hakikatnya setiap anak adalah cerdas. Pandangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari faktor IQ. Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi, dimana setiap kecerdasan yang dimiliki akan dapat mengantarkan anak mencapai kesuksesan. Dimensi kecerdasan tersebut menjadi salah satu dimensi pengembangan yang banyak digunakan lembaga pendidikan atau pendidik dalam membantu perkembangan anak. Dimensi pengembangan ini terdiri dari dimensi kecerdasan linguistik, logika matematika, visual spasial, fisik motorik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.<sup>45</sup>

Beberapa dimensi pengembangan tersebut dapat dikembangkan salah satunya melalui pendekatan *beyond centers and circle time* dalam pembelajaran anak usia dini, dimana hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari pembelajaran *beyond centers and circle time*, yakni mengembangkan *multiple intelligences* anak. Hal ini diperkuat oleh pendapat Thomas Amstrong,<sup>46</sup> yakni untuk menstimulasi

---

<sup>44</sup>Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 121.

<sup>45</sup>Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 70.

<sup>46</sup>Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 350.

berbagai aspek kecerdasan anak, maka digunakanlah berbagai macam sentra yang terdapat dalam pendekatan *beyond centers and circle time*.

Pembelajaran *beyond centers and circle time* merupakan pembelajaran anak usia dini yang berpusat pada anak, dimana anak bebas mengembangkan potensinya melalui belajar sambil bermain. Pada model ini anak dilayani secara individual, adanya kebebasan untuk memilih sentra sesuai dengan keberminatan anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunianya yang berarti juga belajar menemukan sesuatu secara mandiri. Jadi peran guru hanya sebagai motivator dan fasilitator bagi anak. Pembelajaran tersebut dapat tercapai manakala manajemen belajar.

Manajemen belajar merupakan suatu kemampuan dalam pengelolaan belajar siswa, yang ditujukan untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan dengan menggerakkan orang lain melalui interaksi edukatif. Terlaksananya manajemen belajar ini ditentukan oleh salah satu di antaranya adalah kemampuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh pengelola tempat belajar dan individu yang melakukan kegiatan belajar, yakni siswa.<sup>47</sup> Dengan demikian, anak usia dini yang mempunyai berbagai potensi dapat dikembangkan melalui manajemen

---

<sup>47</sup>Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 25.

pembelajaran *beyond centers and circle time*, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, menyebutkan bahwa salah satu standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran adalah standar proses, dan penilaian. Standar proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai dengan tingkat perkembangan, bakat/minat, dan kebutuhan anak.

a. Perencanaan *Beyond Centers and Circle Time*

Rencana pembelajaran *beyond centers and circle time* merupakan sebuah panduan dan bimbingan kerja guru, yang disusun secara terencana untuk mengalirkan materi-materi yang dipilih, dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, yang diorganisasikan ke dalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja. Ada beberapa jenis rencana pembelajaran (*lesson plan*), yakni rencana pembelajaran satu tahun, rencana pembelajaran satu semester, rencana pembelajaran setiap tema, rencana pembelajaran harian, rencana pembelajaran setiap sentra, dan rencana pembelajaran individual.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 88-89.

Adapun yang menjadi prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran meliputi: a) Memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak; b) Mengintegrasikan kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan; c) Pembelajaran dilaksanakan melalui bermain; d) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat pembiasaan; e) Proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan; f) Proses pembelajaran berpusat pada anak.

Selain itu, ada beberapa langkah persiapan dalam pelaksanaan kegiatan bermain sentra, antara lain sebagai berikut: <sup>49</sup>

- 1) Calon guru dan pengelola PAUD melakukan magang terlebih dahulu.
- 2) Penyiapan tempat dan APE sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka disesuaikan dengan usia anak.
- 3) Penyiapan administrasi kelompok dan catatan perkembangan anak.
- 4) Pengenalan pendekatan sentra pada orang tua.

Selanjutnya, pengorganisasian dalam perencanaan meliputi pemilihan metode yang tepat dan bervariasi, pemilihan alat bermain dan sumber belajar yang ada di

---

<sup>49</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 56.

lingkungan, pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Setiap kecerdasan memiliki gaya belajar (*learning style*) yang berbeda-beda. Berikut ini adalah daftar gaya belajar untuk masing-masing kecerdasan, sekaligus metode pengembangan setiap kecerdasan, yakni:<sup>50</sup>

Tabel 2.1

| <b>Kecerdasan</b>                                                                                   | <b>Modalitas Belajar</b>            | <b>Metode Pengembangan</b>                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Linguistik/Bahasa</u><br>Senang bermain dengan kata-kata ketika membaca, menulis, dan berbicara. | Auditif intelektual visual somatik. | Dirangsang melalui berbicara, mendengar, membaca, menulis, berdiskusi, bercerita, dan lain-lain. |
| <u>Logic-Mathematic</u><br>Senang bereksperimen dan mengeksplorasi angka dan pola.                  | Intelektual visual auditif somatik. | Dirangsang dengan kegiatan menghitung, membedakan bentuk, menganalisis data.                     |
| <u>Visual-Spasial</u><br>Senang menggunakan visualisasi ketika                                      | Visual Intelektual Auditif          | Dirangsang melalui bermain balok, bentuk                                                         |

---

<sup>50</sup>Windisyah Putra, *Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, (Yogyakarta: CV Multi Pressindo-STAIN Gajah Putih Press Takengon Aceh, 2012), hlm. 23-24.

| <b>Kecerdasan</b>                                                                                                             | <b>Modalitas Belajar</b>                     | <b>Metode Pengembangan</b>                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| menggambar, membangun, merancang, berkreasi.                                                                                  | somatik.                                     | geometri, <i>puzzle</i> , menggambar, melukis, menonton film, berimajinasi.                                                     |
| <u>Musikal</u><br>Bernyanyi, bergumam, memainkan alat musik, dan umumnya bereaksi terhadap musik, dan belajar diiringi musik. | Auditif<br>Visual<br>Somatik intelektual.    | Dirangsang dengan nada, irama birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan, dan lain-lain.                                           |
| <u>Kinestetik</u><br>Senang bergerak, bersentuhan. Menari, berolahraga, membuat prakarya, dan belajar melalui gerakan.        | Somatik<br>Intelektual<br>Visual<br>auditif. | Dikembangkan dengan tarian, gerakan-gerakan, olah raga, gerakan tubuh, dan lain-lain.                                           |
| <u>Interpersonal</u><br>Berbagi, membandingkan, bekerja sama, memiliki banyak teman, serta belajar dan dari orang lain.       | Somatik<br>Visual<br>Auditif intelektual.    | Dirangsang melalui bekerjasama, bermain bersama teman, memecahkan masalah, bermain peran, menyelesaikan konflik, dan lain-lain. |
| <u>Intrapersonal</u>                                                                                                          | Intelektual                                  | Dirangsang                                                                                                                      |

| <b>Kecerdasan</b>                                                                                                                                                                            | <b>Modalitas Belajar</b>                     | <b>Metode Pengembangan</b>                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bekerja sendirian di tempatnya sendiri, menciptakan karya yang unik dan orisinal.                                                                                                            | visual<br>auditif<br>somatik.                | dengan pengembangan konsep diri, harga diri, mengenal diri sendiri, percaya diri, control diri, disiplin.                                 |
| <u>Naturalis/Lingkungan</u><br>Kemampuan mengenali dan mengklasifikasikan spesies, flora, fauna, dan lingkungannya.                                                                          | Auditif<br>Intelektual<br>Visual<br>somatik. | Dirangsang melalui mencintai keindahan alam, pengamatan lingkungan, bercocok tanam, mengamati fenomena alam: hujan, petir, bulan purnama. |
| <u>Spiritual</u><br>Kemampuan seseorang ( <i>sami'</i> ), ( <i>bashor</i> ), dan ( <i>kalam</i> ) kebenaran ke dalam dan ke luar diri berdasarkan petunjuk dari Tuhan atau <i>God Spot</i> . | Somatik<br>Intelektual<br>visual<br>auditif. | Dirangsang dengan penanaman nilai-nilai agama dan moral.                                                                                  |

Dengan demikian, setiap pendidik harus merencanakan metode yang sesuai dalam setiap pembelajaran sentra.

b. Pelaksanaan *Beyond Centers and Circle Time*

Pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini meliputi penataan lingkungan bermain dan pengorganisasian kegiatan. Dalam Permendiknas No 58 tahun 2009 menyebutkan bahwa :

- 1) Penataan lingkungan main seperti menciptakan suasana bermain yang aman, bersih, sehat dan menarik; penggunaan alat permainan edukatif harus memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan sesuai dengan fungsi stimulasi yang telah direncanakan; dan memanfaatkan lingkungan.
- 2) Pengorganisasian kegiatan

Dalam pengorganisasian kegiatan hal-hal yang perlu dilakukan antara lain: kegiatan dilaksanakan di dalam ruang/kelas dan di luar ruang/kelas; Kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, kegiatan untuk anak usia 0 - 2 tahun bersifat individual; Pengelolaan kegiatan pembelajaran pada usia 2 - <4 tahun dalam kelompok besar, kelompok kecil dan individu meliputi inti dan penutup; Pengelolaan kegiatan pembelajaran pada usia 4 - ≤6 tahun dilakukan dalam individu, kelompok kecil, dan kelompok besar meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, inti dan penutup; melibatkan orang tua atau keluarga.

Lebih lanjut, menurut Mukhtar Latif, dkk., Pendekatan sentra dan waktu lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak. Pelaksanaan proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak. Dukungan diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.<sup>51</sup>

Adapun empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu:

- 1) Pijakan lingkungan main, seperti merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main (main sensorimotor, main pembangunan, main peran), memiliki berbagai bahan yang mendukung keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang mendukung.
- 2) Pijakan sebelum main, seperti membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan narasumber, menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (standar kinerja), memberikan

---

<sup>51</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 121.

gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, merancang dan menerapkan urutan transisi main.

- 3) Pijakan selama main, seperti mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa anak, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.
  - 4) Pijakan setelah main, seperti mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.
- c. Penilaian *Beyond Centers and Circle Time*

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup teknik penilaian, lingkup, proses, pengelolaan hasil, tindak lanjut. Dalam membahas evaluasi perkembangan, guru dapat membaca dari tampilan bahasa natural anak mulai saat anak datang

ke sekolah sampai waktunya pulang. Evaluasi tersebut dapat dikumpulkan dari hal-hal di bawah ini:<sup>52</sup>

- 1) Hasil kerja anak, seperti hasil dari menggambar sang anak, hasil dari lukisan anak pada sentra seni, hasil bangunan rumah-rumahan dari balok pada sentra balok, dan membuat mobil-mobilan dari kardus pada sentra alam.
- 2) Catatan dari pengamatan guru tentang bahasa natural anak, antara lain: dari gerakan tubuhnya (seperti pada sentra olah tubuh anak sudah bisa menendang bola dengan cepat), dari ucapannya (seperti pada sentra ibadah anak sudah bisa melafalkan surat al-Fatihah dengan fasih), dari tulisannya (seperti pada sentra persiapan ABC anak sudah bisa menulis huruf alphabet dari A sampai Z), gambarnya (seperti pada sentra seni anak sudah bisa menggambar dengan berbagai macam garis, baik garis lurus, miring, melengkung dan zig zag), yang mempresentasikan tahapan perkembangan domain berpikirnya.

Penilaian dalam pembelajaran model sentra dilakukan selama pembelajaran berlangsung, guru mencatat berbagai hal yang terjadi, baik berkaitan dengan program kegiatan maupun perkembangan peserta didik. Catatan guru

---

<sup>52</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 169.

digunakan sebagai bahan masukan bagi keperluan penilaian yang setiap semester. Hasil laporan perkembangan anak dilaporkan kepada orang tua secara lisan dan tertulis berupa rapor dalam bentuk narasi.<sup>53</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bermaksud mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Bahan bacaan yang dimaksud pada umumnya berbentuk, skripsi, tesis, dan disertasi.<sup>54</sup> Beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan skripsi yang peneliti bahas, di antaranya adalah:

1. Pedoman Penerapan Pendekatan “*Beyond Center and Circle Time* (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini oleh Depdiknas, di dalamnya menjelaskan tentang prinsip PAUD, prinsip-prinsip perkembangan anak, dan prinsip model sentra dan lingkaran beserta proses pembelajarannya.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, membahas mengenai manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* (sentra dan

---

<sup>53</sup>H. E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hlm. 160.

<sup>54</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162.

<sup>55</sup>Gutama, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center and Circles Time dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini).

lingkaran) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak, yang mana dalam proses pembelajarannya memperhatikan tingkat perkembangan anak.

2. Skripsi yang disusun oleh Nanik Susiani yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam Penanaman Nilai-Nilai Keberagaman di Play Group Al-Muna Kalipancur Semarang”, dalam skripsinya menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai keberagaman telah terealisasi dalam bentuk pembelajaran di sentra agama (imtaq) yang meliputi aspek ibadah, keimanan dan akhlak. Empat pijakan yang digunakan yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Bermain dalam sentra agama mencakup tiga jenis main yaitu main fungsional, main peran dan main pembangunan.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, membahas mengenai manajemen pembelajaran di beberapa sentra yang nantinya dapat mengembangkan kecerdasan majemuk anak dalam proses pembelajarannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (3104172) Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang (2009), “Implementasi Pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD

---

<sup>56</sup>Nanik Susiani, “*Implementasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) dalam Penanaman Nilai-Nilai Keberagaman di Play Group Al-Muna Kalipancur Semarang*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007).

Nasima Semarang”. Skripsi ini membahas tentang analisis implementasi pendekatan BCCT dalam pembelajaran anak usia dini, dalam prakteknya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCCT sudah hampir mendekati teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, membahas manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time*, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini sama dengan implementasi pendekatan BCCT, namun penelitian ini juga membahas kelebihan penggunaan pendekatan BCCT, yakni salah satunya dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak yang terdapat di dalamnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang (2012), “Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Center Semarang”. Skripsi ini membahas tentang analisis meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT), dimana

---

<sup>57</sup>Istiqomah, *Implementasi Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circle Time) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang*. Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009).

Pendekatan BCCT ini mempunyai beberapa kelebihan yang mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak.

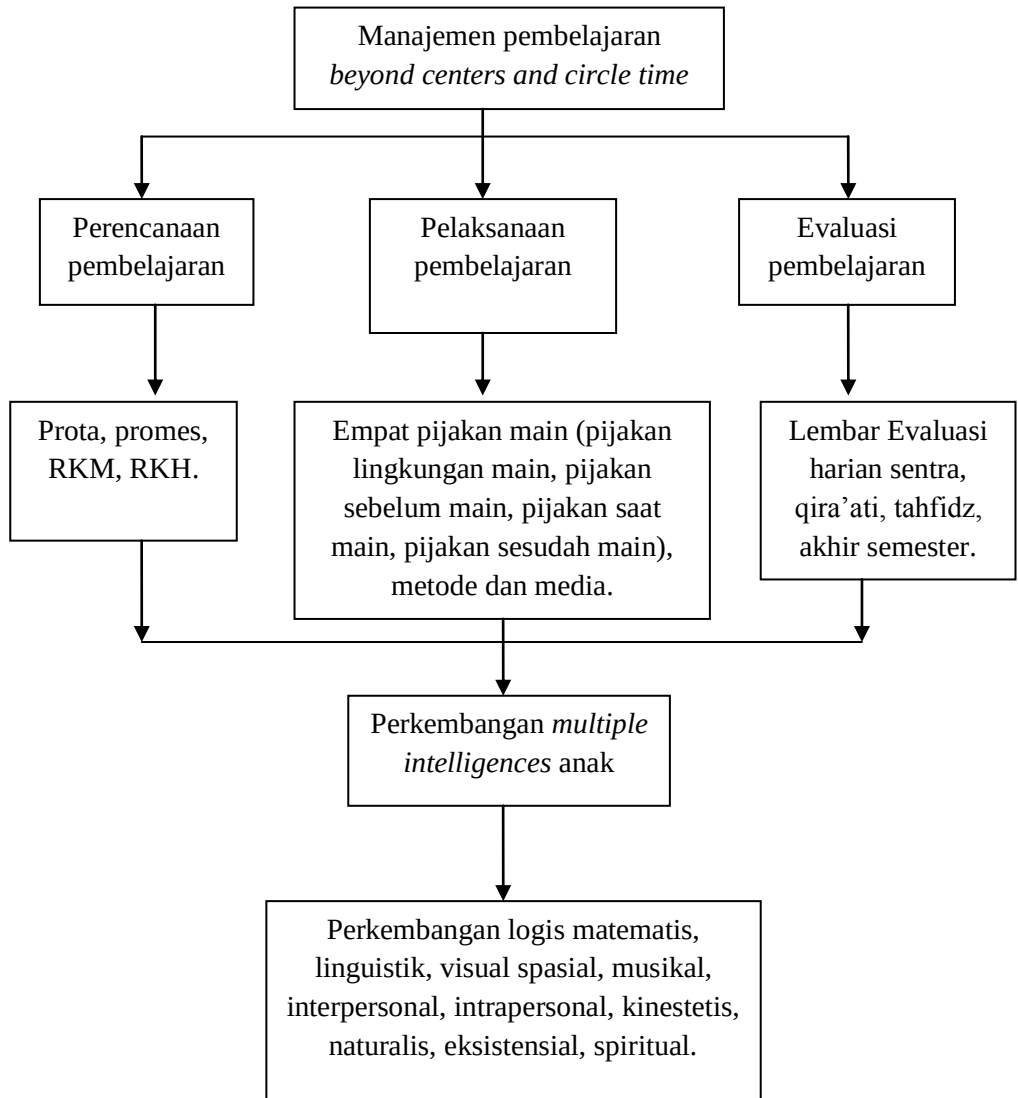
Adapun kelebihan pendekatan BCCT antara lain: (1) Pembelajaran berpusat pada anak dan guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. (2) Peserta didik dapat merasa lebih nyaman dan lebih cepat paham dalam menerima informasi karena kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat. (3) Pembelajaran bersifat bermain sambil belajar dengan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak agar aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri. (4) Setiap proses pembelajaran harus ditujukan merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan pendidik dalam empat pijakan.<sup>58</sup>

Dari beberapa judul yang telah peneliti paparkan, tidak ada yang sama dengan judul yang peneliti ambil. Tetapi antara ketiga judul di atas dengan judul skripsi peneliti adalah saling berkaitan. Yaitu dalam hal proses pembelajaran berbasis BCCT dan internalisasi *multiple intelligences* dalam proses pembelajaran.

---

<sup>58</sup>Uswatun Hasanah, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Center Semarang*. Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012).

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Dalam diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran meliputi persiapan guru dalam membuat program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran meliputi empat tahap pijakan (pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main), penyediaan sarana dan prasarana, metode serta media dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi lembar evaluasi siswa pada pembelajaran sentra, pembelajaran *qira'ati*, tahfidz, maupun pada akhir semester.

Ketiganya dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran ini dijadikan sebagai langkah pasti dalam mencapai pembelajaran *beyond centers and circle time*. Dari ketiga proses manajemen tersebut diharapkan dapat mengembangkan *multiple intelligences*. Adapun dimensi pengembangan tersebut meliputi perkembangan logis matematis, linguistik, visual spasial, musikal, interpersonal, intrapersonal, kinestetis, naturalis, eksistensial, dan spiritual.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Sementara itu, Denzin dan Lincoln (1990) seperti yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian” menjelaskan bahwa “*The word qualitative implies an emphasis on processes and meanings that are non rigorously examined or measured*”.<sup>2</sup> Jadi, kata *kualitatif* ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku seperti pada penelitian kuantitatif.

Menurut Schwandt (2007), seperti yang dikutip oleh John W. Creswell, tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 22.

dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa ada lima macam metode dalam penelitian kualitatif. Salah satunya adalah studi kasus yang biasanya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.<sup>4</sup>

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dan menggunakan berbagai metode: wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, (hasil) survei, dan data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.<sup>5</sup> Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* dan menganalisis

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167.

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 62.

<sup>5</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 201.

perkembangan *multiple intelligences* yang terdapat di dalamnya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif.<sup>6</sup> Moloeng juga mengatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>7</sup> Jadi, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka-angka.<sup>8</sup>

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Dengan kata lain, penelitian ini

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>7</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 12.

<sup>9</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 54.

mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Profil Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang. Sekolah tersebut terletak di kelurahan Plamongan Sari, kecamatan Pedurungan, kota Semarang. Lokasinya terletak di Jl. Brigjend Sudiarto KM 10,4 Semarang (024 6711171). Sekolah ini berdiri di bawah naungan yayasan Bakti Ibu dengan status swasta dan terakreditasi (A) pada tahun 2007. Adapun visi, misi, tujuan dan target TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Visi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang:  
“Membangun pribadi anak yang ceria, mandiri, berakhlak mulia dan menjadi unsur perubah masyarakat.”
- b. Misi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
  - 1) Pemahaman yang utuh terhadap *dinul Islam* yang tercermin dari terwujudnya 10 kompetensi dasar pribadi muslim, yaitu :
    - a) Memiliki aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*).

---

<sup>10</sup>Hasil dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 10 Februari 2015.

- b) Beribadah yang benar (*Shohihul Ibadah*).
  - c) Memiliki pribadi yang matang (*Matinul Khuluq*).
  - d) Mandiri (*Qadirun 'Alal Kasbi*).
  - e) Cerdas dan berpengetahuan (*Mutsaqoful Fikr*).
  - f) Sehat dan kuat (*Qowiyyul Jism*).
  - g) Sungguh-sungguh dan disiplin (*Mujahidun Linafsihi*).
  - h) Tertib dan cermat (*Munazhomun Fi Syu'unihi*).
  - i) Efisien (*Haritsun 'Ala Waktihi*).
  - j) Bermanfaat untuk yang lain (*Naafi'un Lighoirihi*).
- 2) Menstimulasi tumbuhnya kecerdasan jamak sejak dini dengan pendekatan belajar melalui bermain.
  - 3) Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan anak untuk mempersiapkan anak didik ke jenjang berikutnya.
  - 4) Berupaya mewarnai PAUD Islam pada khususnya dan PAUD umum pada umumnya di Semarang dengan konsep Pendidikan Islami.
- c. Tujuan TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang<sup>11</sup>
- Tujuan pendidikan TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral

---

<sup>11</sup>Hasil dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 10 Februari 2015.

dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 09 Februari sampai dengan 09 Maret tahun 2015. Akan tetapi, penelitian tidak dilakukan terus menerus, melainkan hanya pada hari-hari tertentu. Selain itu pada kenyataannya, observasi sudah dimulai pada tanggal 3 Februari 2015 dan berakhir tanggal 11 Maret 2015. Observasi ini dilakukan sekaligus pengambilan surat selesai riset.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang**

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>   | <b>Kegiatan</b>                                         | <b>Narasumber</b>              |
|-----------|------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1         | 17 November 2014 | Pra riset I                                             | Kepala sekolah                 |
| 2         | 13 Januari 2015  | Pra riset II                                            | Kepala Sekolah                 |
| 3         | 3 Februari 2015  | Observasi sentra Olah Tubuh                             | Kelas B Yunus                  |
| 4         | 9 Februari 2015  | Wawancara, dokumentasi                                  | Kepala sekolah, waka kurikulum |
| 5         | 10 Februari 2015 | Observasi sentra alam                                   | Kelas B Yunus                  |
| 6         | 12 Februari 2015 | Observasi sentra peran mikro dan wawancara, dokumentasi | Kelas B Yunus, guru sentra     |
| 7         | 13 Februari 2015 | Observasi kegiatan hari Jum'at                          | Kelas B Yunus                  |
| 8         | 14 Februari 2015 | Observasi kegiatan hari sabtu                           | Kelas B Yunus                  |

| No | Tanggal          | Kegiatan                            | Narasumber              |
|----|------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 9  | 16 Februari 2015 | Observasi sentra memasak            | Kelas B Yunus           |
| 10 | 17 Februari 2015 | Observasi sentra balok, dokumentasi | Kelas B Yunus           |
| 11 | 18 Februari 2015 | Observasi sentra seni, dokumentasi  | Kelas B Yunus           |
| 12 | 23 Februari 2015 | Observasi sentra peran makro        | Kelas B Yunus           |
| 13 | 24 Februari 2015 | Observasi sentra persiapan 123      | Kelas B Yunus           |
| 14 | 25 Februari 2015 | Observasi sentra ibadah             | Kelas B Yunus           |
| 15 | 4 Maret 2015     | Observasi sentra persiapan ABC      | Kelas B Yunus           |
| 16 | 9 Maret 2015     | Penyempurnaan Dokumentasi           | Kepala sekolah          |
| 17 | 11 Maret 2015    | Pengambilan surat selesai riset     | Ketua Yayasan Bakti Ibu |

## 2. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Harapan Bunda Semarang. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.

TK Islam Terpadu Harapan Bunda berdiri pada tahun 1997 di bawah naungan Yayasan Bakti Ibu. Berawal dari keinginan masyarakat untuk memiliki generasi penerus yang mempunyai *akhlaqul karimah*, penguatan keagamaan, menyebarkan fitrah Islam, dan

menjadikan abdi Allah sebagai pemimpin umat Islam masa depan. Selain itu didukung dengan adanya Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) yang berada dalam satu atap dengan TK Islam Terpadu Harapan Bunda, untuk mengaplikasikan ilmunya, maka lulusan PGPQ mayoritas menjadi guru di TK Islam Terpadu Harapan Bunda, baik sebagai guru Al-Qur'an maupun guru sentra.

Lembaga pendidikan yang memiliki Bangunan di atas tanah seluas 1215 m<sup>2</sup> tersebut, mulai tahun pelajaran 2010 s.d sekarang telah menggunakan pendekatan pembelajaran *beyond centers and circle time*. Pendekatan *beyond centers and circle time* yaitu sebuah pendekatan yang membebaskan anak dalam mengembangkan seluruh kecerdasan majemuknya (*multiple intelligences*), dimana anak dibebaskan memilih sentra-sentra yang ada sesuai dengan minat dan kecenderungan kecerdasan yang dimilikinya. Penggunaan pendekatan ini awalnya masih uji coba yakni selama dua semester, dimana pembelajaran sentra hanya mendapat alokasi waktu 30 menit. Selanjutnya diterapkan secara pasti mulai tahun 2011 dengan penambahan alokasi waktu menjadi 90 menit dalam sehari.

- b. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, TK Islam Harapan Bunda Semarang telah menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis, sehingga sangat tepat dan mendukung dalam tercapainya penelitian. Pada awal penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time*, jumlah sentra hanyalah empat, yakni sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, dan sentra alam. Melihat kepuasan anak dalam pembelajaran, akhirnya dengan berjalannya waktu sentra tersebut menjadi lebih banyak, yakni menjadi 10 sentra.

- c. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan pendekatan *beyond centers and circle time*.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>12</sup> Data didapatkan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>13</sup>

Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah: kepala sekolah, waka kurikulum, guru sentra dan peserta didik TK Islam Terpadu Harapan Bunda.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>14</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder, peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).<sup>15</sup> Penentuan fokus penelitian (*initial focus inquiry*) adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana memfokuskannya, masalah mula-mula sangat umum kemudian

---

<sup>13</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 285-286.

menjadi spesifik.<sup>16</sup> Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas. Selain itu, agar peneliti tidak terjerumus ke dalam kompleksitas data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time*, diantaranya meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian menganalisis perkembangan *multiple intelligences* anak yang terdapat dalam proses pembelajaran tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: *angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi*, dan lainnya.<sup>17</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan melalui observasi

---

<sup>16</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), hlm. 37.

<sup>17</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 24.

non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.<sup>18</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran *beyond centers and circle time*, sehingga bisa diketahui perkembangan *multiple intelligences* anak melalui perilaku dan semangat anak dalam belajar. Teknik observasi ini ditujukan kepada aktivitas guru dalam mengajar dan peserta didik. Adapun cara yang digunakan, peneliti membuat

---

<sup>18</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

<sup>19</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

pedoman untuk observasi berupa lembar *check list* dan alat bantu berupa buku catatan serta kamera digital.

*Check list* adalah suatu cara yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidak adanya suatu unsur, komponen, karakteristik, atau kejadian dalam suatu peristiwa, tugas, atau satu kesatuan, yang kompleks.<sup>20</sup> *Check list* bermanfaat untuk mengukur hasil belajar, baik yang berupa sikap, produk, maupun proses yang dapat diperinci ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil, terdefinisi secara operasional dan sangat spesifik. Jadi, dalam *check list* pengamat hanya dapat menyatakan ada atau tidak adanya suatu hal yang sedang diamati secara terperinci, bukan memberi peringkat atau derajat kualitas hal tersebut.

## 2. Wawancara

Definisi wawancara menurut Stewart & Cash (2008) seperti yang dikutip oleh Haris Hardiansyah adalah sebagai berikut: *“An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is taking place”*.

Bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan,

---

<sup>20</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, hlm. 145.

tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru sentra. Adapun cara yang digunakan, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni peneliti telah membuat lembar wawancara secara terstruktur. Wawancara tak terstruktur yakni peneliti hanya mempunyai poin-poin penting yang sesuai dengan tema.

### 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronika.<sup>22</sup> Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan,

---

<sup>21</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 118.

<sup>22</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sehingga, dalam metode dokumentasi yang diamati ialah benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memegang *check list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti memberi tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti menggunakan kalimat bebas.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh profil TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, *lesson plan*, foto-foto kegiatan pembelajaran, format penilaian peserta didik, dan data-data lain yang bersangkutan. Metode ini sangat memungkinkan sebagai upaya dalam historisitas maupun normatifitas obyek penelitian.

Selain itu teknik pengumpulan datanya juga menggunakan tehnik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Beberapa teknik tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini :

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Pengumpulan Data**

| No | Indikator Penilaian                                             | Sumber Data                                                                      | Metode                 | Instrumen                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Manajemen Pembelajaran<br><i>Beyond Centers and Circle Time</i> | Kepala sekolah,<br>waka bidang kurikulum,<br>guru sentra/kelas,<br>Peserta didik | Wawancara<br>Observasi | Pedoman wawancara<br>Pedoman observasi berbentuk cocok<br>( <i>check list</i> ) |
| 2  | Pengembangan<br><i>Multiple Intelligences</i>                   | Kepala sekolah,<br>waka bidang kurikulum,<br>guru sentra/kelas,<br>peserta didik | Wawancara<br>observasi | Pedoman wawancara<br>Pedoman observasi berbentuk<br>check list                  |

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh

---

<sup>24</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagi pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 2. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penggunaan dua triangulasi tersebut berupaya agar data yang didapat lebih akurat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan

teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari literatur maupun lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan mengkategorikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola dan menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami orang yang membaca.<sup>25</sup> Dengan demikian, teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh pengumpul data untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami dan lebih mudah dibaca. Secara singkat, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

<sup>26</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 164-179.

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi *preliminary* (pra riset) untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

### 2. Reduksi Data

Ketika semua data sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

### 3. Display Data

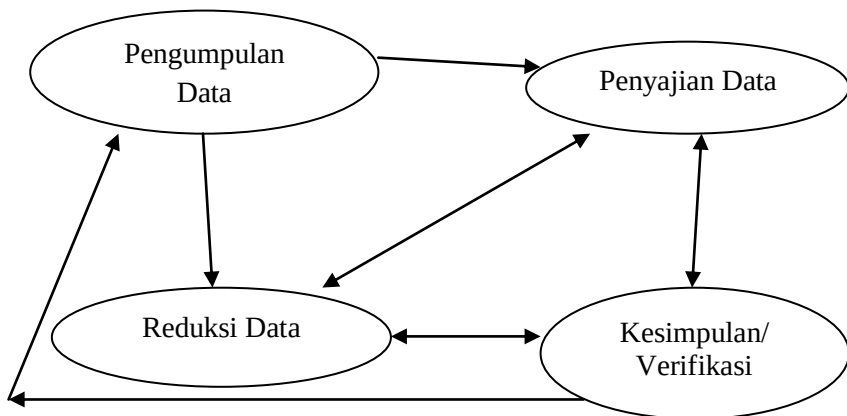
Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang

sudah dikelompokkan dan dikategorisasi, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

#### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman seperti gambar di bawah ini:<sup>27</sup>



Gambar 3.1 Model Miles & Huberman

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data/display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada

---

<sup>27</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 98.

saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) anak dalam manajemen proses pembelajaran PAUD berbasis BCCT. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data (Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak)

Pembelajaran klasikal yang hanya berada dalam satu kelas saja untuk setiap harinya dan proses pembelajaran yang monoton sebatas baca-tulis-hitung, ternyata membuat anak-anak merasa bosan dalam belajar. Hal tersebut berakibat kurang baik terhadap perkembangan kecerdasan majemuk anak. Sehingga, dirubahlah pendekatan pembelajaran dalam TKIT Harapan Bunda menjadi pembelajaran *beyond center and circle time*, yakni pembelajaran yang menggunakan sistem belajar sambil bermain. Tipe pembelajaran ini sangat dibutuhkan pada masa-masa usia dini, dengan tujuan menggali potensi anak lebih dalam, menambah pengalaman main anak, *stressing* anak lebih berkurang, menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan majemuk anak, menjadikan anak lebih puas dalam belajar, serta guru lebih mudah memetakan anak dalam belajar. Selain itu, anak memperoleh kebebasan dalam mengembangkan kecerdasan majemuknya yang ditunjukkan dengan adanya kebebasan memilih sentra dalam belajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

Selanjutnya, dalam rangka mengefektifkan dan mengefisiensikan pembelajaran *beyond center and circle time*, digunakanlah manajemen pembelajaran yang merupakan pengelolaan kelembagaan yang berhubungan dengan sumber daya manusia, sarana prasarana, jadwal belajar, perangkat pembelajaran, dan seluruh aktivitas yang dilakukan di sekolah. Manajemen pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta pengawasan pembelajaran.<sup>2</sup>

1. Perencanaan Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir rasional dan sistematis dalam menentukan sasaran dan tujuan. Setiap lembaga pendidikan mempunyai perencanaan pembelajaran, termasuk pada TKIT Harapan Bunda. TKIT Harapan Bunda menerapkan perencanaan pembelajaran atau yang disebut *lesson plan*. Perencanaan pembelajaran tersebut mencakup perencanaan setiap tahun (prota), perencanaan tiap semester (promes), perencanaan tiap minggu (RKM), dan perencanaan tiap hari (RKH) serta penyiapan ragam main bagi tiap-tiap guru sentra. Selain itu, pengembangan tema dilakukan setiap semester. Namun, jika dalam pertengahan semester terdapat kondisi yang

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

memungkinkan untuk merubah tema, maka tema akan dirubah secara fleksibel sesuai kondisi saat itu juga. Misalkan, tema awal adalah air dan udara, akan tetapi pada saat itu sedang musim hujan, maka setelah melakukan rapat bersama setiap bulannya, dirubahlah tema sesuai kondisi saat itu, yaitu hujan.<sup>3</sup>

Perencanaan tahunan merupakan program umum yang harus disusun guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk satu tahun. Dalam penyusunan program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik, dan biasanya meliputi tema untuk satu tahun. Setelah membuat program tahunan, barulah membuat perencanaan semester, yakni penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Kemudian setelah membuat program semester, barulah bisa membuat rencana kegiatan mingguan yang lebih spesifik, yakni penjabaran dari program semester yang dilaksanakan dalam satu minggu. Terakhir adalah membuat rencana kegiatan harian yang merupakan hasil dari penjabaran rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap.<sup>4</sup> Jadi, setiap hari sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik dituntut

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mardiah, A.Ma. (Waka Bidang Kurikulum TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

untuk menyusun rencana kegiatan harian yang disebut RKH. Rencana kegiatan ini dibuat oleh pendidik sesuai dengan sentra masing-masing.

Pembuatan perencanaan dilakukan secara terstruktur, yaitu waka bidang kurikulum menyiapkan format *lesson plan*, yang meliputi perencanaan tahunan, perencanaan semester, RKM dan RKH. Selanjutnya, pendidik membuat rencana pembelajaran, kemudian dikonsultasikan kepada bagian kurikulum dan kepala sekolah untuk ditandatangani sebagai persetujuan dari pengelola yang mempunyai kompetensi dalam bidang psikologi dan Pendidikan Anak Usia Dini. Selanjutnya, pendidik bisa menjalankan rencana pembelajaran yang telah dibuatnya.

Adapun kualifikasi pendidik tidak ada syarat sudah mendapat gelar S1 ataupun sejenisnya, melainkan cukup bersyahadat *Qira'ati* dan mau berusaha dengan ikhlas untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Meskipun demikian, mayoritas pendidik di TK Islam Terpadu harapan Bunda adalah minimal lulusan SMA. Terdapat empat belas guru termasuk kepala sekolah. Mereka berasal dari berbagai macam lulusan. Dari ke-14 guru tersebut yang sudah bergelar SI berjumlah enam orang, yakni yang jurusan linear (ke-PAUD-an) terdapat dua orang, dan yang bidang Bimbingan Konseling terdapat dua orang, jurusan Bahasa Inggris satu orang, Bahasa Indonesia satu orang dan Ekonomi satu orang.

Adapun yang belum SI terdapat enam orang, dimana mereka berasal dari lulusan PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an) yakni D1, dan ada beberapa yang masih proses menuju S1.<sup>5</sup>

Selanjutnya, untuk menjadi guru sentra terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui, yakni awalnya setiap guru diberikan pilihan untuk memilih mengajar di sentra manapun yang dikuasai dan diminati dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Setelah itu, ketika guru sentra sudah menentukan pilihan, maka bisa datang kepada kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mendapat izin dan kepastiannya.

Selanjutnya, setelah masuk menjadi guru serta terkait penggunaan pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences*, maka diadakan pelatihan atau penataran dalam pengembangan profesi guru. Diantara bentuk pelatihannya yaitu memagangkan guru di sekolah lain yang lebih unggul seperti di Pusat Unggulan PAUD Taman Belia Candi yang dilakukan pada awal penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time* pada tahun 2010, setelah itu mengikuti workshop Pantomim di UPTD (Unit Pelaksana Tingkat Daerah) Pendidikan Kecamatan Pedurungan tahun 2013, mengikuti lulus

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

Sertifikasi Guru dalam Jabatan bidang studi Guru Kelas PAUD/TK tahun 2013, mengikuti seminar Menggambar oleh IGTKI Kota Semarang tahun 2014, mengikuti seminar Nasional “Kerangka Struktur Kurikulum 2013 PAUD” oleh Universitas PGRI tahun 2014 dan workshop Kurikulum 2013 PAUD oleh JSIT Korda Semarang tahun 2014.<sup>6</sup>

Selain pelatihan untuk pendidik, anak-anak TK Islam Terpadu juga tidak kalah dalam mengembangkan dirinya untuk mencapai perkembangan potensi dan kecerdasan majemuk. Pihak pendidik maupun sekolah mengadakan program pengembangan diri, seperti intrakurikuler yang meliputi menari, *simple sains*, logika matematika, menggambar dan mewarnai dan *fun game*. Selain itu, juga ada program bimbingan konseling seperti layanan konsultasi, observasi anak, pendampingan belajar, dan *home visit*. Pembentukan karakter seperti religius, disiplin, mandiri, dan kepemimpinan. Pembiasaan terprogram dan rutin seperti berdoa ketika melakukan kegiatan/aktivitas harian, sholat berjamaah, upacara, *murajaah* hafalan, pengajaran Al Qur'an, program 3S (senyum, salam, sapa), cuci tangan sebelum dan sesudah makan, makan bersama, merapikan mainan, membuang sampah pada keranjang sampah. Pembiasaan terprogram seperti pesantren ramadhan, pengumpulan zakat,

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

infaq dan shadaqah, penyembelihan kurban, halal bihalal, bakti sosial (bantuan kemanusiaan), pentas seni, dan puncak tema. Pembiasaan keteladanan seperti pembinaan keteladanan (pakaian, kehadiran), penanaman akhlak Islami (*home visit*, *mutabaah* bulanan), penanaman budaya bersih diri dan lingkungan. Kegiatan Nasionalisme seperti lomba HUT RI, Peringatan hari Kartini, dan Peringatan Hari Ibu. Pembelajaran Luar Sekolah seperti kunjungan ke kebun binatang, dan *outbond*.<sup>7</sup>

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh TK Islam Terpadu Harapan Bunda adalah belajar sambil bermain. Hal ini karena anak belajar melalui permainan mereka. Anak dapat belajar dengan baik apabila dalam kondisi yang menyenangkan yakni dengan cara bermain dan mengalami sendiri. Pembelajaran dilakukan di dalam 10 sentra, yakni sentra persiapan ABC, sentra persiapan 123, sentra peran mikro, sentra peran makro, sentra alam, sentra memasak, sentra seni, sentra balok, sentra olah tubuh, dan sentra ibadah.

Pelaksanaan pembelajaran di TKIT Harapan Bunda dimulai dari pukul 07.00-11.00 WIB untuk hari Senin s.d hari Kamis. Hari Jumat dan Sabtu dimulai pukul 07.15-10.00

---

<sup>7</sup>Hasil Dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 15 Februari 2015.

WIB. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran pada TKIT Harapan Bunda Semarang secara garis besar memuat tujuh tahapan, yakni kegiatan pembukaan, kegiatan shalat, mentoring dan tahfidz, *qira'ati*, istirahat dan makan, kegiatan inti/sentra, dan kegiatan penutup. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan ini mulai pukul 07.15-07.25 WIB. Adapun kegiatannya meliputi, salam dari guru, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu diantara peserta didik, adapun doanya mencakup membaca dua kalimat syahadat, doa mau belajar, doa mohon kecerdasan, membaca surat Al-Fatihah, ikrar dan *asmaul husna* yang semuanya itu dilakukan secara bersama-sama.
- b. Kegiatan shalat dluha. Shalat dluha berjamaah dilakukan mulai pukul 07.25-07.55 WIB dan dilanjutkan dengan dzikir bersama yang meliputi *istighfar*, tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil. Adapun perlengkapan yang digunakan seperti ruang kelas, sajadah, imam dan makmum.
- c. Mentoring dan Tahfidz

Mentoring dan *tahfidz* ini dilaksanakan mulai pukul 07.45-08.15 WIB. Program mentoring yaitu hafalan surat-surat pendek dan hadits, dimana disesuaikan dengan

---

<sup>8</sup>Hasil observasi pembelajaran *beyond centers and circle time* kelas B Yunus pada tanggal 10 Februari 2015.

kemampuan kelas. Hadits disini berganti-ganti sesuai dengan kemampuan kelas. Beberapa hadits yang harus dihafalkan yakni hadits tentang larangan membenci, hadits tentang ridlo Allah bersama ridlo orang tua, dan lain-lain. Setelah menghafalkan beberapa hadits yang ditentukan, selanjutnya adalah doa. Beberapa doa yang dibaca disesuaikan dengan kemampuan kelas, antara lain doa turun hujan, doa ketika mendengar petir, dan lain-lain. Kegiatan Akhlak meliputi senang mencium tangan kepada siapapun, senang melakukan gerakan mencium tangan kepada orang lain. Kegiatan Aqidah meliputi mempercayai nama-nama Allah yang Indah/baik, meliputi *Al Mughniy*, *Ar Razzaqu*, dan seterusnya yang dilaksanakan secara serentak oleh anak-anak.

Untuk kegiatan *tahfidz*, masing-masing anak berbeda sesuai kemampuan hafalannya. Sehingga untuk satu kelas, setiap anak memiliki guru tahfidz yang berbeda-beda. Mereka *moving* sendiri atau berpindah kelas untuk mencari guru *tahfidznya*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz ini adalah klasikal individual, dimana anak maju satu, dua atau tiga orang kepada guru, kemudian guru menyimak dan membenarkan jika ada yang salah. Beberapa perlengkapan yang dibutuhkan, antara lain buku panduan

tahfidz dan mentoring untuk guru *musafahah* antar guru dan anak.

- d. *Qira'ati*. Kegiatan *qira'ati* ini dilaksanakan mulai 08.15-09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca do'a belajar al-Qur'an, selanjutnya belajar *qira'ati* secara individual atau sendiri-sendiri menghadap guru, atau disebut sistem *sorogan*. Sistem *sorogan* yakni sebuah sistem belajar dengan cara anak bergiliran maju satu persatu ke pendidik untuk mengaji. Anak-anak secara bergantian maju satu persatu di depan guru *qira'ati*. Guru *qira'ati* ini juga termasuk guru kelas. Adapun alat yang digunakan seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) *qira'ati*, buku *qira'ati*, peraga, buku prestasi, dan rekam nilai.
- e. *Istirahat* dan makan. Istirahat dan makan dilaksanakan mulai pukul 09.00-09.30 WIB. Kegiatan istirahat dimulai dengan bermain bebas, cuci tangan sebelum makan, makan bersama dengan diawali berdoa, membaca doa setelah makan dan merapikan tempat makan. Perlengkapan yang dibutuhkan antara lain alat bermain *indoor* dan *outdoor*, SOP (Standar Operasional Prosedur) makan, *wastafel*, sabun, lap tangan, bekal makanan anak (bawa sendiri dari rumah) dan kadang beberapa kali diberi bekal dari sekolah, serta perlengkapan makan dan minum.

f. Kegiatan inti/sentra

Kegiatan inti/sentra berlangsung selama satu jam tiga puluh menit, yakni mulai pukul 09.30-11.00 WIB oleh guru sentra pada masing-masing kelas sentra. Pembelajaran di dalam sentra dilaksanakan melalui empat pijakan, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan sesudah main. Pijakan lingkungan main meliputi tempat main, jumlah ragam main, kelas serta jumlah anak dalam satu kelas. Pijakan sebelum main meliputi salam, doa membaca *basmallah*, mengupas tema, membacakan aturan dan harapan main, meliputi perhatikan, pegangnya nanti, pilih teman, pilih mainan, mainkan, perlihatkan, rapikan, sayang guru dan teman. Pijakan saat main meliputi mengamati, memotivasi dan menilai. Anak-anak berperan aktif, mereka seolah menjadi orang yang ada dalam permainan itu. Pijakan setelah main yaitu *recalling*, yakni evaluasi dan *review*, membaca doa penutup majelis dan doa sebelum makan.

Media yang digunakan disesuaikan dengan sentra, yakni meliputi media visual (sebuah media yang berhubungan dengan penglihatan seperti gambar), media audio (berhubungan dengan suara seperti radio) dan media audio visual (berhubungan dengan penglihatan dan suara seperti televisi, video animasi). Selain itu, ada

media APE (Alat Perlengkapan Edukatif) baik indoor maupun outdoor, seperti puzzle, balok, boneka, kotak alphabet, kartu bilangan, kartu pasangan, papan titian, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, ayunan, bola basket, golf, dan bola tending.<sup>9</sup>

Metode yang dilakukan dalam pembelajaran sentra ini biasanya diawali dengan metode ceramah (bercerita), dilanjutkan demonstrasi yakni guru mencontohkan kegiatan apa yang akan dilakukan, dan kemudian anak langsung praktek sesuai dengan yang diajarkan dan targetkan oleh guru. Metode lain yang digunakan seperti metode bercerita, metode bercakap-cakap (dialog), metode praktek langsung, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode eksperimen, metode pemberian tugas, dan metode sosio drama (peran).<sup>10</sup> Selain itu, anak juga biasa untuk mengerjakan tugas atau menyelesaikan masalah dengan permainan yang ada pada masing-masing sentra. Seperti menyelesaikan perhitungan koin sampai bilangan 25, menulis angka, menyusun *puzzle*, memasukkan air ke dalam plastik seperti bentuk es batu, membuat mobil-mobilan dengan kardus, dan seterusnya.

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mardiah, A. Ma. Selaku waka bidang kurikulum pada tanggal 9 Februari 2015.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Chuzaifah, A. Ma. Selaku guru sentra sekaligus guru kelas B Yunus pada tanggal 12 Februari 2015.

Dalam memaksimalkan pembelajaran sentra, guru memberikan banyak stimulus, diantaranya memperbanyak ragam main pada tiap-tiap sentra. Dimana ragam main pada setiap sentra sekurang kurangnya terdiri dari tiga jenis ragam main. Misalkan, ragam main pada sentra persiapan ABC antara lain membaca cerita, menulis pengalaman pribadi, menyusun *puzzle* huruf. Pada sentra persiapan 123 seperti menulis angka, *puzzle* angka (1, 2, 3, 4, 5, . . .), menghitung koin sampai 25 biji yang kemudian dihitung bersama bunda untuk melihat kebenarannya, menghitung penjumlahan angka, dan menghitung pengurangan angka. Sentra peran mikro terdapat enam ragam main, yakni taman bermain, pantai marina, dealer mobil, rumah keluarga, penjual buah dan sayur, serta Kebun Binatang Mangkang. Sedangkan sentra peran makro meliputi enam ragam main, yakni Rumah (kasur, meja makan, uang, perlengkapan rumah, dapur), pantai (tempat penjual tiket dan pantainya), penjual mainan mobil, penjual mainan boneka, penjual makanan, penjual cinderamata.

Adapun sentra alam terdapat lima ragam main, yakni menggambar mobil, mewarnai mobil dengan crayon dan cat, membuat mobil dengan kardus, memasukkan air ke dalam es plastik dan mengikatnya dengan tali agar tidak tumpah, memilih barang/benda yang tenggelam dan

tidak tenggelam dalam air. Sentra memasak guru menyiapkan empat ragam main dan mencontohkannya. Adapun empat ragam main meliputi kegiatan memotong wortel, kegiatan memotong kubis, menguleg bumbu (bawang putih, garam), pengadonan dengan tepung (bakwan). Selanjutnya, penggorengan dilakukan oleh guru, dan anak mencatat bahan-bahan masakan yang ditulis oleh guru. Pada sentra balok, anak dilihatkan dengan berbagai bentuk rumah dan pantai, kemudian guru menyediakan berbagai bentuk balok, anak dibebaskan membuat rumah dengan kisi-kisi ada rumah, taman dan dari belakang rumah terlihat sebuah pantai.

Lebih lanjut, pada sentra seni terdapat tiga ragam main, yakni menghias perahu kertas dengan kertas warna, mewarnai gambar pantai yang ada perahunya, dan menempelkan gambar perahu dan sinar matahari pada daerah di sekitar pantai dengan berbagai macam kertas warna yang berbentuk. Sentra ibadah terdapat lima ragam main, yakni mengurutkan gambar gerakan shalat, mengurutkan gambar wudlu, mengurutkan huruf *hijaiyah*, *puzzle hijaiyah*, menjodohkan nama shalat dengan jumlah rakaatnya. Selanjutnya pada sentra olah tubuh, beberapa permainan yang dilakukan dalam sentra olah tubuh antara lain; bermain bola basket (memasukkan bola dalam keranjang), naik turun tangga tali, bermain dengan simpai

(hola-hop), membungkukkan badan dalam memasuki terowongan, berjalan di atas papan titian, menaiki tangga majemuk, memanjat bola dunia, bermain *balling ball*, bermain loncat tali, bermain golf, bermain bola kaki, bulu tangkis, menari sesuai irama musik, bermain *engklek* (patahan), memantulkan atau melambungkan bola dan bertepuk tangan.<sup>11</sup>

Dalam berbagai kegiatan permainan tentunya banyak membutuhkan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan dari permainan tersebut, yakni mengembangkan *multiple intelligences* anak. Beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, antara lain:

- 1) Pusat sumber belajar terdiri dari sepuluh kelas sentra dan ruang perpustakaan serta lapangan olah raga. Setiap kelas sentra mempunyai ragam main yang lebih dari cukup untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak. Dalam penyiapan sarana dan prasarana, guru sentra yang mengkoordinir dan disesuaikan dengan tiap-tiap sentra serta tema yang ada, kemudian diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapat persetujuan, sehingga para guru bisa membelinya.

---

<sup>11</sup>Hasil observasi kelas B Yunus pada pembelajaran sentra Maret 2015.

- 2) Jenis sumber belajar terdiri dari beberapa buku perpustakaan dengan jenis fiksi, non fiksi dan referensi. Kemudian, alat peraga seperti balok, memasak dan alat olah raga, agama, seni, persiapan 123, persiapan abc, main peran dan bahan alam. Selain itu ada media pendidikan seperti audio player, video player, LCD, computer, majalah dinding dan tape.
  - 3) Sarana dan ruang penunjang seperti ruang UKS, ruang guru, ruang penjaga, ruang ibadah, ruang serbaguna, lapangan upacara, kamar mandi, WC, gudang, dan dapur.<sup>12</sup>
- g. Kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini meliputi bernyanyi dan tepuk, berdoa sesudah makan, doa penutup majelis, doa kedua orang tua, doa keluar kelas, membaca surat Al-‘Ashr, mengingat pesan Ibu guru, menerima informasi, dan salam. Untuk waktunya diambihkan 15 menit terakhir dari pembelajaran sentra.

Hari Jumat dan Sabtu tidak ada sentra, karena hari itu digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan pengembangan seni dan kreativitas yang merupakan upaya tindak lanjut setelah pembelajaran sentra kegiatan. Pada hari Jumat dijadwalkan periksa kesehatan dan infaq

---

<sup>12</sup>Hasil Dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 15 Februari 2015.

bagi anak, langkah-langkahnya sebagai berikut: anak melakukan infaq dengan memberi uang kepada Bunda (guru kelas) dan Bunda menulis di dalam buku catatan infaq, setelah itu cek kuku, cek gigi, cek telinga dan cek rambut. Uniknya sang Bunda melakukannya dengan kasih sayang, satu persatu anak maju dan dicek langsung oleh masing-masing guru kelas.<sup>13</sup>

Pada hari Sabtu dilakukan senam bersama dan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai upaya tindak lanjut dari kegiatan sentra. Dalam intrakurikuler disediakan lima macam pengembangan diri, meliputi menari, *simple sains*, logika matematika, menggambar dan mewarnai dan *fun game*, dimana anak harus memilih satu di antara kelima pengembangan diri tersebut. Selanjutnya, diadakan acara parenting bagi wali murid, yang mana hal ini merupakan kepedulian dan dukungan wali murid terhadap program sekolah. Parenting, yakni acara orang tua atau wali murid peserta didik yang dilakukan setiap hari Sabtu mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Tujuannya adalah agar pemahaman orang tua kepada anak sama dengan pendidikan di TK. Selain itu, juga agar tidak terjadi perbedaan pemahaman sang anak, sehingga anak

---

<sup>13</sup>Hasil observasi kelas B Yunus pada pembelajaran hari Jum'at tanggal 13 Februari 2015.

pun tidak akan bingung mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan, karena adanya kesesuaian dengan sekolah.<sup>14</sup>

Selanjutnya, anak-anak juga diajak bermain keluar untuk berkaryawisata, kemudian diajak *outbond* di luar untuk melatih kecerdasan kinestetis anak. Adanya kegiatan karyawisata anak dapat menumbuhkan minatnya karena rasa keingintahuan anak terhadap sesuatu yang dilihatnya. Selain itu, TKIT Harapan Bunda juga merayakan kegiatan pada hari-hari besar seperti hari ibu, hari kartini, dan hari besar lainnya yang diikuti oleh anak-anak dan orangtua wali. Jadi, kegiatan mereka tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diajak bereksplorasi di luar kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah pasti dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan, termasuk di TKIT harapan Bunda Semarang. Evaluasi terhadap penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time* dilakukan setiap bulan pada hari Rabu pekan ke 3 dan ke 4 yang biasa disebut KKG (Kelompok Kerja Guru). Evaluasi ini dilakukan bersama-sama untuk membahas hal-hal yang

---

<sup>14</sup>Hasil observasi kelas B Yunus pada pembelajaran hari Jum'at tanggal 13 Februari 2015.

dialami selama pembelajaran di kelas, seluruh keluhan dari guru bisa diungkapkan semuanya, sehingga para guru dan kepala sekolah beserta jajarannya dapat membuat solusi atas persetujuan bersama.<sup>15</sup>

Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai anak datang sampai ke TKIT sampai anak pulang ke rumah masing-masing. Misalnya, apakah anak-anak mau ditinggal orang tuanya hingga akhir waktu penjemputan, apakah perkembangan anak sudah muncul dan aspek-aspek lain yang perlu dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi, pendidik membuat catatan anekdot tersendiri. Selain itu, dalam setiap harinya pendidik mengisi penilaian harian pada anak saat pembelajaran tahfidz dengan evaluasi buku prestasi tahfidz, pembelajaran *qira'ati* dengan evaluasi buku prestasi *qira'ati* dan penilaian pembelajaran sentra dengan lembar penilaian pembelajaran sentra. Metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi adalah metode observasi atau pengamatan, yaitu dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan.<sup>16</sup>

Evaluasi mengenai perkembangan anak dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dari perkembangan

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Chuzaifah, A.Ma. selaku guru sentra sekaligus guru kelas B Yunus pada tanggal 12 Februari 2015.

moral, kognitif, sosial, serta emosional. Hasil evaluasi dicatat di format penilaian harian anak yang dibawa oleh masing-masing pendidik. Bentuk penilaian terbagi menjadi beberapa macam. Penilaian tahfidz dan *qira'ati* disediakan buku prestasi siswa TKIT Harapan Bunda yang berisi mengenai hafalan surat-surat pendek anak, jilid anak, catatan perkembangan anak dan nilai hafalan anak yang ditandai dengan bintang. Semakin banyak bintang maka nilai atau hafalan anak semakin baik, begitu sebaliknya. Adapun penilaian kegiatan sentra dicatat dalam format penilaian harian kegiatan sentra yang berisi mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, dan catatan perkembangan anak yang di nilai dengan tanda bintang (berkembang sangat baik), tanda *check list* (berkembang sesuai target), tanda O (mulai berkembang), dan tanda O (perlu bimbingan). Skala penilaian bisa berbentuk bilangan, huruf, tanda, dan ada pula yang berbentuk uraian.<sup>17</sup>

Skala penilaian digunakan oleh TKIT Harapan Bunda dalam mengevaluasi laporan penilaian perkembangan anak setiap semesternya berbentuk huruf, yakni untuk nilai hafalan dengan bentuk (L : lancar, KL : kurang lancar, TL : tidak lancar), untuk nilai perkembangan (PB : perlu bimbingan, MB: mulai bimbingan, BST : berkembang sesuai target, BSB:

---

<sup>17</sup>Hasil Dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 17 Februari 2015.

berkembang sangat baik), dan untuk nilai ekstra atau intrakurikuler (B : baik, C : cukup, dan K : kurang).<sup>18</sup>

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini, TKIT Harapan Bunda Semarang juga bekerjasama dengan orang tua. Hal ini merupakan bentuk perwujudan dukungan orang tua terhadap pembelajaran *beyond centers and circle time*. Penilaian terhadap perkembangan anak tidak akan berjalan efektif sesuai dengan tujuan tanpa adanya kerjasama dari orang tua. Karena yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya dari pihak pendidik saja, akan tetapi, pihak orang tua juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan evaluasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang bekerjasama dengan orang tua, keterlibatan orang tua di sekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin anak, menyeimbangkan pembelajaran ketika di TKIT dan di rumah serta meningkatkan motivasi pada anak. Dengan dukungan orang tua, anak akan dengan mudah menunjukkan minat dan prestasi mereka. Dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan di sekolah.

---

<sup>18</sup>Hasil Dokumentasi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 18 Februari 2015.

Adapun pengawasan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang dilakukan dari awal mulai perencanaan, pelaksanaan sampai akhir pada evaluasi pembelajaran. seperti contohnya pengawas UPTD (Unit Pelaksana Tingkat Daerah) dari dinas, satu semester 1 kali (untuk bulan dan waktunya tidak pasti), selain itu dari yayasan dan kepala sekolah untuk mengawasi sekaligus mengevaluasi guru mengajar, jadi setiap guru mendapat giliran satu sampai dua kali dalam satu semester. Selain dilakukan oleh masing-masing pendidik, evaluasi dan pengawasan dalam TKIT juga dilakukan oleh pihak yayasan. Hal ini untuk memperkuat hasil belajar anak, adapun yang dievaluasi dan diawasi dari yayasan mengenai hafalan surat-surat pendek dan *qira'ati*. Hafalan surat pendek dilakukan oleh yayasan pada setiap hari Selasa dan Jumat oleh Ibu Qodriyah selaku koordinator tahfidz dari yayasan. Anak yang setoran surat pendek tidak dijadwal, melainkan siapa yang sudah siap langsung menghadap dan itu berdasarkan rekomendasi guru kelas masing-masing. Adapun setoran *qira'ati* kepada Ibu Khadijah dari yayasan sebagai koordinator *qira'ati*. Setoran dilakukan pada hari Selasa dan Kamis untuk setiap satu minggu.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

## **B. Analisis Data (Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak)**

Standar proses untuk Pendidikan Anak Usia Dini diatur dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009. Terdapat beberapa tahapan yang disebutkan, yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun standar penilaian merupakan standar yang digunakan untuk mengevaluasi pendidikan melalui kegiatan pengamatan, pencatatan, pengolahan dan perkembangan anak dengan menggunakan metode dan instrument yang sesuai. Dalam praktiknya, secara garis besar proses pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak, di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang juga memuat ketiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta pengawasan yang merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

### **1. Perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time***

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Perencanaan yang dilakukan di TK Islam Terpadu harapan Bunda Semarang pada umumnya sama seperti ketentuan dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009, yakni guru menyusun program tahunan, perencanaan semester, Rencana

Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Perencanaan pembelajaran didefinisikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>20</sup> Dalam pembelajaran BCCT, perencanaan pembelajaran dikenal dengan istilah *lesson plan* (rencana pembelajaran), yakni sebuah rencana belajar yang disusun secara terencana sebagai acuan dalam mengalirkan materi-materi yang dipilih dengan metode yang diorganisasikan ke dalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja.<sup>21</sup>

Lebih jelas lagi, tahapan-tahapan yang dilakukan guru TK Islam Terpadu Harapan Bunda saat merencanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Program Tahunan (Prota). Penyusunan rencana satu tahun di TKIT Harapan Bunda Semarang sama halnya seperti di TK pada umumnya. Program ini merupakan program umum yang harus disusun guru

---

<sup>20</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 17.

<sup>21</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 86.

dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk satu tahun atau dua semester dan dipersiapkan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam penyusunan program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik, dan biasanya meliputi tema untuk satu tahun.

- b. Menyusun Program Semester (Promes). Program semester di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang berisi secara garis besar agenda yang akan dilaksanakan dalam satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi tentang tema dan sub tema pembelajaran, atau topik yang akan dibahas dalam satu semester. Di samping itu, terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan, serta zona main atau sentra yang dijadikan sebagai tempat penunjang utama tercapainya pembelajaran. Penyusunan promes dibuat oleh guru bidang kelas bersama guru sentra yang kemudian disahkan oleh koordinator tim bidang kurikulum dan kepala sekolah.
- c. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Rencana kegiatan mingguan merupakan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam satu minggu. Biasanya dalam satu minggu ini terdapat satu sub tema. Dalam TKIT Harapan Bunda RKM ini secara garis besar berisi

satu sub tema, beberapa sub-sub tema, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan rencana kegiatan sehari-hari.

- d. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rencana kegiatan harian adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran untuk satu kali pertemuan. Dalam TK Islam Terpadu Harapan Bunda, biasanya setiap sub tema harus mengandung prinsip-prinsip dari rencana pembelajaran itu sendiri, yang akan dibahas selama pemakaian sub-sub tema tersebut dalam satu kali pertemuan. RKH ini meliputi hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada hari pembelajaran itu berlangsung. Mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, seperti salam, berdoa, sholat *dluha* berjamaah, mentoring, kegiatan sentra yang mana terdapat pijakan-pijakan main bagi anak, bernyanyi dan kegiatan penutup.

Dengan demikian, perencanaan yang baik dan matang dapat memperlancar proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai, yakni dapat dengan mudah mengembangkan *multiple intelligences* anak.

2. Pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time*

Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Pengawasan yang dilakukan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauh mana

lingkungan itu menjadi lingkungan belajar yang menantang dan merangsang anak-anak untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>22</sup> Jadi, pelaksanaan pembelajaran ialah suatu susunan kegiatan belajar yang terencana dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh TKIT Harapan Bunda adalah belajar sambil bermain. Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam sentra dengan menerapkan beberapa pijakan terstruktur, diantaranya adalah pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan sesudah main. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukhtar Latif, dkk., dalam bukunya *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* Teori dan Aplikasi, bahwasanya:

Pendekatan sentra dan waktu lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak, dimana dalam pelaksanaan proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyaningrum, S.E. (Kepala TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang) pada tanggal 9 Februari 2015.

<sup>23</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 121.

Pembelajaran di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang berlangsung selama enam hari dalam satu minggu, yakni mulai hari Senin s.d hari Sabtu. Pembelajaran sentra berlangsung selama satu jam tiga puluh menit, yakni mulai pukul 09.30-10.45 WIB. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran pada TKIT Harapan Bunda Semarang secara garis besar memuat tujuh tahapan, yakni kegiatan pembukaan, kegiatan shalat, mentoring dan tahfidz, *qira'ati*, istirahat dan makan, kegiatan inti/sentra, dan kegiatan penutup.

Dalam rangka memaksimalkan pengembangan *multiple intelligences* anak, TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tidak hanya mengajarkan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum, tetapi juga kegiatan yang bersifat *ukhrowi* seperti *qira'ati*, *tahfidz*, shalat dluha berjamaah, infaq dan periksa kesehatan serta kegiatan yang berhubungan dengan ajaran Al Qur'an. Al Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu, ilmu-ilmu ini sangat penting untuk diterapkan pada usia dini, terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan personal maupun kecerdasan spiritual anak.

Adapun kegiatan sentra yang merupakan kegiatan inti dari pembelajaran *beyond centers and circle time* berlangsung selama satu jam tiga puluh menit, yakni mulai pukul 09.30-11.00 WIB oleh guru sentra masing-masing sentra. Dalam kegiatan sentra ini terdapat empat pijakan main, yakni pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main,

dan pijakan setelah main. Pijakan lingkungan main meliputi tempat main, jumlah ragam main, kelas serta jumlah anak dalam satu kelas. Pijakan sebelum main meliputi salam, doa membaca *basmallah*, mengupas tema, membacakan aturan dan harapan main, meliputi perhatikan, pegangnya nanti, pilih teman, pilih mainan, mainkan, perlihatkan, rapikan, sayang guru dan teman. Pijakan saat main meliputi mengamati, memotivasi dan menilai. Anak-anak berperan aktif, mereka seolah menjadi orang yang ada dalam permainan itu. Pijakan setelah main yaitu *recalling*, yakni evaluasi dan *review*, membaca doa penutup majelis dan doa sebelum makan. Dari keempat tahapan pijakan tersebut, jika dilaksanakan dengan baik, maka akan memperoleh hasil yang baik, yakni mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak.

*Multiple intelligences* merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Anak mempunyai potensi bawaan dengan berbagai kecerdasan. Jika berbagai kecerdasan tersebut dirangsang terus menerus sejak kecil dengan cara menyenangkan dan jenis yang bervariasi, maka anak akan mempunyai kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Dalam penelitian ini, kecerdasan majemuk dapat dirangsang salah satunya dengan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time*, yakni sebuah pendekatan pada pembelajaran anak usia dini yang menekankan bermain pada beberapa sentra sambil belajar. Hal ini diperkuat oleh

pendapat Thomas Amstrong,<sup>24</sup> yakni untuk menstimulasi berbagai aspek kecerdasan anak, maka digunakanlah berbagai macam sentra yang terdapat dalam pendekatan *beyond centers and circle time*. Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang didapat beberapa aspek *multiple intelligences* yang dikembangkan meliputi:

a. Kecerdasan Logis Matematis.

Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kecerdasan ini dapat dirangsang dengan kegiatan menghitung, membedakan bentuk, menganalisis data, mengurutkan, mengklasifikasikan, membuat pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat dan bahan kerja, dimana kegiatan ini terdapat pada sentra persiapan. Dalam TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, terdapat dua sentra persiapan, yakni Persiapan ABC dan 123. Sentra persiapan ABC merupakan fokus pada membaca. Sedangkan sentra persiapan 123 fokus pada berhitung. Dengan demikian, kecerdasan logika matematika ini lebih banyak dikembangkan oleh sentra persiapan 123.

---

<sup>24</sup>Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, hlm. 350.

b. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan bahasa memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui berbicara, mendengar, membaca, dan menulis yang biasa dilakukan pada sentra persiapan ABC. Selain itu juga pada sentra peran makro maupun mikro. Hampir dalam setiap sentra terdapat kegiatan mendengarkan dan berbicara.

c. Kecerdasan Visual Spasial.

Kecerdasan visual-spasial merupakan kemampuan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang, kemampuan membayangkan suatu bentuk yang nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah, suka dengan film, video, gambar, *charta*, peragaan yang menggunakan model dan lain sebagainya. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui bermain balok, bentuk geometri, *puzzle*, menggambar, melukis, menonton film, dan berimajinasi yang biasa dilakukan pada sentra balok. Selain itu, juga dapat dikembangkan melalui sentra seni, sentra persiapan 123 dan sentra ibadah.

d. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara non verbal yang berada

di sekelilingnya, seperti mendengarkan nada dan irama yang indah baik dari senandung yang diciptakannya sendiri, mendengarkan radio, *tape recorder*, pertunjukan–pertunjukan musikal atau orkestra atau dari alat musik yang dimainkannya. Kecerdasan ini dapat dirangsang dengan nada, irama, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan. Hal ini dilakukan pada sentra ibadah, seperti halnya menonton video *asmaul husna*, selain ada gambar, suara, disitu juga ada lagu dan irama dari nyanyian *asmaul husna*.

e. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain yang mana cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui bekerjasama, bermain bersama teman, memecahkan masalah, bermain peran, menyelesaikan konflik yang terdapat pada sentra baik peran makro maupun peran mikro.

f. Kecerdasan Intrapersonal.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kapasitas untuk memahami dan menilai motivasi serta perasaan dirinya sendiri, sehingga mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya

sendiri. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui pengembangan konsep diri, harga diri, mengenal diri sendiri, percaya diri, kontrol diri dan disiplin yang biasa dilakukan pada sentra peran makro maupun mikro, serta sentra bahan alam.

g. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah, seperti kesukaannya terhadap satu atau beberapa cabang olahraga, misalnya bulu tangkis, sepak bola, tenis, renang, menari, terampil bermain akrobat, atau unggul dalam bermain sulap. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui tarian, gerakan-gerakan olah raga, gerakan tubuh dan seterusnya yang bisa dilakukan pada sentra olah tubuh.

h. Kecerdasan Naturalis.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam. Misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, atau hutan, suka mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui mencintai keindahan alam, pengamatan lingkungan, bercocok tanam, mengamati

fenomena alam, hujan, petir, bulan purnama yang bisa dilakukan pada sentra alam maupun kegiatan karyawisata pada saat puncak tema.

- i. Kecerdasan Eksistensial. Kecerdasan eksistensial ialah kemampuan untuk menelaah nilai-nilai yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat, baik itu nilai-nilai tradisional ataupun nilai-nilai yang sedang menggejala. Kemampuan untuk menikmati pemikiran-pemikiran dan ingin tahu mengenai kehidupan, kematian dan realita yang ada. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui sentra alam maupun sentra imtaq atau ibadah.
- j. Kecerdasan Spiritual. Kecerdasan ini meliputi kemampuan untuk mengenal dan memahami tujuan atau hakikat keberadaan/penciptaan manusia di bumi ini dan kemampuan bawaan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui penanaman nilai-nilai agama dan moral yang biasa dilakukan pada sentra imtaq.

Meskipun demikian, pada dasarnya setiap sentra di atas dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak. Namun, sentra-sentra yang ada mempunyai tingkat kecenderungan yang berbeda dalam mengembangkan setiap kecerdasan. Misal saja, pada sentra persiapan ABC lebih cenderung menekankan dalam pengembangan kecerdasan linguistik, yakni bahasa. Selain itu, pada sentra persiapan 123 lebih

cenderung mengembangkan kecerdasan logika-matematika, dan seterusnya. Meskipun demikian, kecerdasan linguistik juga bisa dikembangkan oleh beberapa sentra, meskipun hanya sedikit presentasinya. Karena hampir di setiap sentra dilatih untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan sebagainya.

Lebih lanjut, dalam proses belajar mengajar tentunya tidak bisa terlepas dari media dan metode. Media mempunyai peran yang sangat penting dalam mengalirkan materi pembelajaran kepada anak. Dengan media, materi akan lebih mudah diterima oleh anak. Bahkan Allah pun mengajarkan ilmu kepada Nabi Muhammad untuk yang pertama kalinya dengan media, yaitu *Qalam*. Hal ini sesuai dengan ayat al Qur'an surat Al 'Alaq ayat 4, yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam” (QS. Al 'Alaq: 4).

Dalam ayat tersebut terdapat kata *Al Qalam* yang artinya pena (tuliskan). Adapun penjelasannya dalam tafsir *wabayan mufradatul Qur'an*, adalah sebagai berikut:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ الْكِتَابَةَ بِالْقَلَمِ<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Muhammad Hasan Al Hamsyi, *Tafsir Wabayan Mufradatul Qur'an*, (Bairut: Muassasah Lil Ihan, 1999), hlm. 597.

Pena menjadi sebuah media Allah dalam mengajarkan *al kitabah*. Jadi, ayat tersebut merupakan acuan bagi para guru dalam menyediakan dan menggunakan media sebaik mungkin untuk memperlancar proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, setiap guru ketika mengajar selalu mempersiapkan metode yang bermacam macam dalam belajar. Selain metode ceramah ataupun dialog yang merupakan awal pembelajaran, dilanjutkan dengan metode demonstrasi dimana guru selalu memberi contoh terlebih dahulu kepada anak sebelum sang guru itu menyuruh kepada anak untuk melakukan.

Misalkan pada sentra memasak. Sang guru memberi tahu bahwa hari ini adalah memasak bakwan beserta bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Kemudian, guru mencontohkan satu persatu, mulai dari memotong wortel, memotong kubis, menguleg bumbu, sampai mengaduk adonan. Setelah itu, anak secara bergiliran menirukan sang guru, jadi setiap anak merasakan bagaimana cara memotong wortel, kubis, menguleg bumbu maupun mengaduk adonan. Hal ini sesuai dengan ayat Allah dalam surat Al Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Dalam hal ini Rasulullah berperan sebagai guru dan juga panutan bagi umatnya, sehingga guru yang baik adalah yang sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah SAW.

Dengan demikian, di Tk Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang sudah melaksanakan sentra-sentra yang ada dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*, bahkan mampu mengembangkan melebihi teori yang ada serta menggunakan berbagai macam metode dan media dalam pembelajarannya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* mempunyai peran penting dalam pengembangan *multiple intelligences* anak.

### 3. Evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan penerapan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Secara umum penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan

berikutnya. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengetahui keefektifan program yang telah dilaksanakan.<sup>26</sup>

Selanjutnya, evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuannya untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.<sup>27</sup> Penilaian digunakan sebagai patokan untuk pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berkaitan dengan individu atau anak, program atau kurikulum dan sekolah secara keseluruhan. Dengan penilaian, maka dapat diputuskan apakah program sesuai atau tidak untuk anak.<sup>28</sup>

TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang juga menerapkan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan mencakup beberapa aspek, baik aspek moral, agama, kognitif, bahasa, dan sosial. Penilaian dilakukan mulai dari anak datang ke TKIT hingga anak pulang ke rumah masing-masing. Penilaian pembelajaran dilakukan setiap hari oleh pendidik. Pendidik mengevaluasi

---

<sup>26</sup>H. E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hlm. 196.

<sup>27</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

<sup>28</sup>Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, hlm. 47.

pendidik menggunakan metode observasi atau pengamatan, dari mengamati perkembangan yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar maupun perkembangan yang muncul secara tiba-tiba yang dicatat dalam catatan anekdot.

Hasil evaluasi dicatat di format penilaian harian anak yang dibawa oleh masing-masing pendidik. Bentuk penilaian terbagi menjadi beberapa macam. Penilaian *tahfidz* dan *qira'ati* disediakan buku prestasi siswa TKIT Harapan Bunda yang berisi mengenai hafalan surat-surat pendek anak, jilid anak, catatan perkembangan anak dan nilai hafalan anak yang ditandai dengan bintang. Semakin banyak bintang maka nilai atau hafalan anak semakin baik, begitu sebaliknya.

Adapun penilaian kegiatan sentra dicatat dalam format penilaian harian kegiatan sentra yang berisi mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, dan catatan perkembangan anak yang di nilai dengan tanda bintang (berkembang sangat baik), tanda check list (berkembang sesuai target), tanda O (mulai berkembang), dan tanda o (perlu bimbingan). Skala penilaian bisa berbentuk bilangan, huruf, tanda, dan ada pula yang berbentuk uraian.

Skala penilaian yang digunakan oleh TKIT Harapan Bunda dalam mengevaluasi laporan penilaian perkembangan anak setiap semesternya berbentuk huruf, yakni untuk nilai hafalan dengan bentuk (L : lancar, KL : kurang lancar, TL :

tidak lancar), untuk nilai perkembangan (PB : perlu bimbingan, MB : mulai bimbingan, BST : berkembang sesuai target, BSB : berkembang sangat baik), dan untuk nilai ekstra atau intrakurikuler (B : baik, C : cukup, dan K : kurang).

Selain dilakukan oleh masing-masing pendidik, evaluasi dalam TKIT juga dilakukan oleh pihak yayasan. Hal ini untuk memperkuat hasil belajar anak. Adapun yang dievaluasi dari yayasan mengenai hafalan surat-surat pendek dan *qira'ati*. Hafalan surat pendek dilakukan oleh yayasan pada setiap hari Selasa dan Jumat oleh Ibu Qodriyah selaku koordinator tahfidz dari yayasan. Anak yang setoran surat pendek tidak dijadwal, melainkan siapa yang sudah siap langsung menghadap dan itu biasanya direkomendasikan oleh guru kelas masing-masing. Adapun setoran *qira'ati* kepada Ibu Khadijah dari yayasan sebagai koordinator *qira'ati* yang dilakukan pada hari Selasa dan Kamis untuk setiap satu minggu.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini, TKIT Harapan Bunda Semarang bekerjasama dengan orang tua. Penilaian terhadap perkembangan anak tidak akan berjalan efektif sesuai dengan tujuan tanpa adanya kerjasama dari orang tua. Hal ini dikarenakan yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya dari pihak pendidik saja, akan tetapi dari pihak orang tua juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua di

sekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid, menyeimbangkan pembelajaran ketika di TKIT dan di rumah serta meningkatkan motivasi pada anak. Dengan dukungan orang tua, anak akan dengan mudah menunjukkan minat dan prestasi mereka, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan di sekolah.

Dengan demikian, evaluasi dilakukan untuk menentukan bahwa pembelajaran *beyond centers and circle time* yang merupakan sebuah pendekatan belajar sambil bermain sangatlah efektif dan efisien bagi pembelajaran anak usia dini dalam rangka pengembangan *multiple intelligences* yang dimiliki anak. Melihat kondisi anak yang masih usia dini sangatlah cocok manakala diterapkan sistem belajar sambil bermain, bukan paksaan. Adapun aspek-aspek yang menjadi keberhasilan dalam pembelajaran antara lain, pada kegiatan sentra terpenuhinya kecerdasan majemuk anak melalui kebebasan dalam memilih sentra, pada pembelajaran *qira'ari* dan tahfidz anak mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar. Hal itu menjadikan aspek perkembangan anak yang meliputi aqidah, ibadah, akhlak, al Qur'an, *shiroh*, hadits, doa, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional dapat terpenuhi.

Tujuan pembelajaran *beyond centers and circle time* ini salah satunya dalam mengembangkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) anak, hal ini sesuai dengan salah satu misi TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, yakni menstimulasi tumbuhnya kecerdasan jamak sejak dini dengan pendekatan belajar melalui bermain. Adapun visi dan misi serta tujuan pendidikan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda sangat sesuai dan mendukung pembelajaran *beyond centers and circle time*. Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TKIT, seperti kegiatan *qira'ati*, tahfidz, senam bersama. Jadi, visi, misi, dan tujuan TK Islam Terpadu Harapan Bunda selaras dengan pembelajaran di kelas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Tidak ada yang sempurna di muka bumi ini, kecuali Allah SWT yang Maha Pencipta segalanya. Begitupun dengan skripsi ini, peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan lokasi**

Penelitian ini hanya dilakukan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang dan yang menjadi obyek dalam penelitian kali ini adalah peserta didik kelas B Yunus dalam proses pembelajaran *beyond centers and circle time*. Oleh

karena itu, hanya berlaku bagi siswa yang berada di kelas B Yunus saja dan tidak berlaku bagi siswa di kelas yang lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu merupakan bagian penting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dari beberapa kendala dan hambatan yang telah dijelaskan di atas, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peneliti selanjutnya. Meskipun banyak kendala dan keterbatasan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang menggunakan empat tahap perencanaan, yakni merancang program tahunan, program semesteran, menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM), dan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), disamping menyiapkan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan pembelajaran sentra. Hal inilah yang nantinya dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan sesudah main. Pijakan yang merupakan zona main anak dalam belajar, membuat anak bebas belajar (tanpa paksaan) di berbagai sentra yang disediakan, sehingga anak berkembang sesuai kecerdasan yang dimilikinya. Adapun kegiatan yang menjadi pendukung dan merupakan ciri khas TK Islam Terpadu Harapan Bunda, seperti kegiatan hafalan doa sehari-hari, hafalan hadits pendidikan, *asma'ul husna*, jamaah shalat dluha, mentoring

dan *tahfidz*, serta *qira'ati*. Dalam proses pembelajarannya, TK Islam Terpadu harapan Bunda Semarang selalu menggunakan beberapa metode dan media dalam rangka mempermudah anak dalam menerima materi yang disampaikan Guru.

3. Evaluasi pembelajaran di TK Islam Terpadu Harapan Bunda dilakukan setiap hari. Evaluasi dilakukan mulai dari anak datang hingga anak dijemput oleh orang tuanya ataupun diantarkan oleh sekolah. Dalam mengevaluasi, pendidik menyesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi adalah metode observasi yang dicatat di format penilaian, baik format penilaian harian sentra, prestasi tahfidz maupun prestasi *qira'ati* serta format penilaian akhir semester. Kemudian, dalam rangka mensukseskan kegiatan manajemen pembelajaran, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran selalu diiringi dengan supervisi ataupun pengawasan dari pihak waka bidang kurikulum, kepala sekolah, dan coordinator dari yayasan.

Dari ketiga proses manajemen pembelajaran tersebut, penulis menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang sudah dilaksanakan sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan teori Pendidikan Anak Usia Dini yang ada, serta dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak, yang meliputi kecerdasan logis-matematis yang dikembangkan melalui sentra

persiapan 123, kecerdasan linguistik melalui sentra persiapan ABC, kecerdasan visual-spasial melalui sentra balok, persiapan 123 dan sentra ibadah, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dikembangkan melalui sentra peran makro dan mikro, kecerdasan kinestetis melalui sentra olah tubuh, kecerdasan naturalis melalui sentra bahan alam, kecerdasan eksistensial melalui sentra alam, imtaq atau ibadah, dan kecerdasan spiritual dikembangkan melalui sentra imtaq atau ibadah. Meskipun demikian, pada hakikatnya setiap kecerdasan dapat dikembangkan oleh semua sentra, hanya saja setiap sentra memiliki kecenderungan yang berbeda dalam kontribusi mengembangkan *multiple intelligences* anak.

## **B. Saran**

Demi mencapai suksesnya kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka penulis memberikan saran antara lain:

### **1. Perencanaan**

- a. Guru harus lebih cermat dan tepat waktu dalam merancang RKM dan RKH. Seyogianya metode dan media untuk setiap kegiatan pembelajaran ditentukan dan ditulis agar pembelajaran dapat terstruktur dengan baik. Hal ini dikarenakan, setiap kali pertemuan guru harus merancang berbagai macam metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan gaya belajar dan kecenderungan kecerdasan peserta didik pada tiap sentra.

- b. *Multiple intelligences* merupakan hal yang sudah umum, alangkah baiknya jika dimasukkan dalam RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian), karena hal itu sesuai dengan tujuan diterapkannya pendekatan *beyond centers and circle time*, yakni mengembangkan *multiple intelligences* anak.

## 2. Pelaksanaan

- a. Guru sebaiknya menggali lebih banyak tentang metode pembelajaran sentra serta pijakan-pijakan dalam pembelajaran *beyond center and circle time*, sehingga guru mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak ketika pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru harus lebih bijak dalam menangani anak, karena pada dasarnya setiap anak mempunyai kecerdasan majemuk yang berbeda beda. Untuk mengembangkan kecerdasan majemuk tersebut, guru diharapkan lebih hati-hati dan tidak mudah mengklaim bahwa anak itu sepenuhnya salah.

## 3. Evaluasi

- a. Sekolah dan guru harus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *beyond centers and circle time*, sehingga *multiple intelligences* anak dapat dikembangkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

- b. Sebaiknya sekolah dapat membuka lebih banyak kegiatan intrakurikuler, sebagai upaya tindak lanjut dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*, agar anak bisa lebih banyak memilih ragam intrakurikuler yang sesuai dengan kecerdasannya.
- c. Alangkah baiknya, rombongan belajar yang ditetapkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah rombongan belajar yang homogen. Dalam arti bahwa dalam satu kelas hanya ada satu kecenderungan kecerdasan dan satu gaya belajar sehingga guru bisa lebih mudah memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

### **C. Kata Penutup**

Tiada gading yang tak retak. Demikian pula dalam penyusunan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allahu *robbul izzati*. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif merupakan harta intelektual yang berguna untuk memperbaiki atau menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan bagi kita semua, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ja'fi, Al Bukhari, *Al-Bukhari, bi Hasyiati Sanadi*, Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Muhammad ibnu 'Ilān As-Shadīqy Asy-Syāfi'iy Al-Asy'ary Al-Makky. *Dalīlul Fālihiin Li Thurūqi Riyādhis Shālīhīn*.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir al-Maragi 21*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992.
- Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasada Press, 1994.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional (Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan)*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- ....., Jamal Ma'mur, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Asmawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Chatib, Munif, *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2012.

-----, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2011.

Chen, Jie-Qi, dkk., *Multiple Intelligences Around the World*, San Francisco: JOSSEY-BASS A Wiley Imprint, 2009.

Creswell, John W., *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Daryanto, H. M., *Administrasi dan Manajemen Sekolah-untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Fadlillah, Muhammad, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini-Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2014

Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Gardner, Howard, *Multiple Intelligences-Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu dari Masa Kanak-kanak hingga Dewasa*, Jakarta: Daras Books, 2013.

Gutama, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center and Circles Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: direktorat pendidikan anak usia dini.

Hasan, Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jogjakarta: Diva Press, 2010.

Hasanah, Uswatun, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan*

*Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Center Semarang.* Skripsi Semarang: Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Istiqomah, *Implementasi Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circle Time) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang.* Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.

Jasmine, Julia, *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk; Implementasi Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa, 2007.

Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan-Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Latif, Mukhtar, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyasa, H.E., *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah-Strategi Peningkatan Mutu dan Daya saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1988.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Prasetya, Justinus Reza dan Yeni Andriani, *Multiply Your Multiple Intelligences: melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan dewasa*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Herbert Puchta and Mario Rinvulcri, *Multiple Intelligences in EFL*, ttp: *Helbling Languages*, 2005.
- Putra, Windisyah, *Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, Yogyakarta: CV Multi Pressindo-STAIN Gajah Putih Press Takengon Aceh, 2012.
- , Windisyah, *Menghadirkan Lembaga PAUD Ideal di Indonesia*, Yogyakarta: CV Multi Pressindo-STAIN Gajah Putih Press Takengon Aceh, 2012.
- Ranupandojo, Heidjarachman, *Dasar-Dasar Manajemen* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- S., Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan siswa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya. 1989.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Susiani, Nanik, “Implementasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) dalam Penanaman Nilai-Nilai Keberagaman di Play Group Al-Muna Kalipancur Semarang”, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Uno, Hamzah B., dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran (Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

White, Ron, dkk., *Management in English Language Teaching*, Australia, Cambridge, 2001.

Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.

## Lampiran 1

### KISI-KISI WAWANCARA

| No | Tujuan Pengumpulan Data                                                  | Aspek Penelitian                                                                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Subjek                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mengetahui perencanaan pembelajaran <i>beyond center and circle time</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran</li> <li>3. Kurikulum yang dirumuskan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, tujuan, dan target pendidikan</li> <li>2. Sasaran pendidikan</li> <li>3. Latar belakang penggunaan pendekatan <i>beyond center and circle time</i></li> <li>4. Kualifikasi pendidikan, tenaga kependidikan dan pengajar</li> <li>5. Orang-orang yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran <i>beyond center and circle time</i></li> <li>6. Susunan kurikulum</li> <li>7. Pencapaian perkembangan yang diharapkan</li> <li>8. Upaya pengembangan <i>multiple intelligences</i> anak</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka kurikulum</li> <li>3. Guru Sentra</li> </ol> |
| 2  | Mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas pendukung</li> <li>2. Manajemen peningkatan</li> </ol>                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran</li> <li>2. Pelaksanaan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka kurikulum</li> </ol>                         |

| No | Tujuan Pengumpulan Data                                                                                            | Aspek Penelitian                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Subjek                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|    | <i>beyond center and circle time</i> pada pendidikan TK Islam Terpadu Harapan Bunda kota Semarang                  | mutu pendidikan pembelajaran <i>beyond center and circle time</i>                                                                                                                 | kurikulum<br>3. Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia<br>4. Kemampuan tenaga pengajar dalam melaksanakan tugasnya<br>5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>6. Minat dan motivasi anak didik dalam pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>7. Dukungan orang tua dalam pembelajaran <i>beyond center and circle time</i> | m<br>3. Guru Sentra                                      |
| 3  | Mengetahui evaluasi pembelajaran <i>beyond center and circle time</i> pada TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang | 1. Kegiatan evaluasi pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>2. Faktor pendukung pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>Faktor penghambat pembelajaran | 1. Indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>2. Waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>3. Teknik yang digunakan dalam mengevaluasi                                                                                                                                                                 | 1. Kepala sekolah<br>2. Waka kurikulum<br>3. Guru Sentra |

| No | Tujuan Pengumpulan Data | Aspek Penelitian                     | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                | Subjek |
|----|-------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                         | <i>beyond center and circle time</i> | 4. Program-program yang mendukung keberhasilan pembelajaran <i>beyond center and circle</i><br>5. Kendala dalam pembelajaran <i>beyond center and circle time</i><br>6. Upaya memaksimalkan <i>beyond centers and circle time</i> dalam mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak |        |

## Lampiran 2

### DAFTAR WAWANCARA

#### I. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang

##### A. Perencanaan

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
2. Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
3. Siapa sasaran pendidikan pada TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
4. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pendekatan *beyond centers and circle time* di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
5. Apakah tujuan diterapkannya pendekatan *beyond centers and circle time*?
6. Kapan pendekatan *beyond centers and circle time* dilaksanakan di TK Islam Terpadu harapan Bunda Semarang?
7. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
8. Bagaimana prosedur yang dilakukan untuk menjadi guru sentra?

9. Bagaimana keadaan kualifikasi pendidik di TK Islam Terpadu Harapan Bunda?
10. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time*?
11. Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?
12. Apakah aspek *multiple intelligences* sudah tercantum RKM dan RKH?
13. Apa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?

#### **B. Pelaksanaan**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana?
3. Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran *beyond centers and circle time* mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
4. Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
5. Bagaimana dukungan wali murid dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*?

#### **C. Evaluasi**

1. Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah, mengingat keunikan pembelajaran *beyond centers and circle time*?

2. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
3. Apa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
4. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran *beyond centers and circle time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

## **II. Wawancara dengan Waka Kurikulum di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang**

### **A. Perencanaan**

1. Apa tujuan diterapkannya pendekatan *beyond centers and circle time* di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?
2. Apa yang direncanakan dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*?
3. Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?
4. Apakah aspek *multiple intelligences* anak tersebut sudah dituangkan dalam perangkat pembelajaran, seperti perencanaan semester, RKM dan RKH?
5. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time*?

6. Apakah setiap guru disyaratkan memiliki kemampuan khusus terkait penggunaan pendekatan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
7. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time* guna meningkatkan kompetensi guru?
8. Bagaimana struktur kurikulum pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
9. Berapakah macam sentra yang diajarkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?

#### **B. Pelaksanaan**

1. Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan struktur kurikulum dalam satu minggu?
2. Bagaimana hubungan antara sentra-sentra yang ada terhadap perkembangan *multiple intelligences* anak?
3. Berapa alokasi waktu proses pembelajaran di TK Islam terpadu harapan Bunda Semarang setiap harinya?
4. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran *beyond centers and circle time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
5. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran *beyond centers and circle time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?

6. Bagaimana minat dan motivasi anak didik dalam kegiatan pembelajaran *beyond centers and circle time*?

### **C. Evaluasi**

1. Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah, mengingat keunikan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
2. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time*?
3. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi perkembangan anak dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*?
4. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
5. Apa kelebihan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam belajar mengajar?
6. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pendekatan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran *beyond centers and circle time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

### **III. Wawancara dengan guru kelas dan guru sentra TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang**

#### **A. Perencanaan**

1. Apakah tujuan diterapkannya pendekatan *beyond centers and circle time*?
2. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
3. Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?
4. Apakah setiap guru disyaratkan memiliki kemampuan pembelajaran *beyond centers and circle time*, agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
5. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan *beyond centers and circle time* guna meningkatkan kompetensi guru?
6. Berapa macam sentra yang diajarkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda?
7. Apa tujuan pembelajaran dilakukan di beberapa sentra?
8. Bagaimanakah hubungan antara sentra-sentra yang ada terhadap perkembangan *multiple intelligences* anak?
9. Apa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?

## **B. Pelaksanaan**

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
2. Apakah sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
3. Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
4. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran *beyond centers and circle time* sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
5. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran *beyond centers and circle time* sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
6. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran *beyond centers and circle time* mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
7. Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*?

## **C. Evaluasi**

1. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran *beyond centers and circle time*?
2. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi perkembangan anak dalam pembelajaran *beyond centers and circle time*?

3. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
4. Apa kelebihan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam belajar mengajar?
5. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pendekatan pembelajaran *beyond centers and circle time*?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran *beyond centers and circle time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

### Lampiran 3

#### TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 9 Februari 2015  
Informan : Sulistyaningrum, SE  
Jabatan : Kepala Sekolah TKIT Harapan Bunda Semarang  
Tempat : Ruang Serba Guna  
Waktu : 10.00 WIB

##### A. Perencanaan

| No | Peneliti                                                                         | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah yang melatarbelakangi berdirinya TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | TK Islam Terpadu Harapan Bunda berdiri pada tahun 1997. Berawal dari keinginan masyarakat untuk memiliki generasi penerus yang mempunyai akhlaqul karimah, penguatan keagamaan, menyebarkan fitrah Islam, dan menjadikan abdi Allah sebagai pemimpin umat Islam masa depan. Selain itu didukung dengan adanya Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) yang berada dalam satu atap dengan TK Islam Terpadu Harapan Bunda, untuk mengaplikasikan ilmunya, maka lulusan PGPQ mayoritas menjadi guru di TK Islam Terpadu Harapan Bunda, baik sebagai guru Al-Qur'an maupun guru sentra. |
| 2  | Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?            | Awal berdiri TK hanya terdapat 2 kelas, namun seiring berjalannya waktu TK berkembang menjadi 4 kelas, yakni TK A 2 kelas dan TK B 2 kelas, dan waktu itu satu kelasnya berisi 28 anak itu sampai tahun 2011. Hal itu dikarenakan TK masih satu atap dengan SDIT Harapan Bunda. Namun, mulai tahun 2012 kelas sudah mulai banyak, karena SDIT pindah ke kampus baru, sehingga kelas yang tadinya hanya 4 saja, saat itu juga kelas                                                                                                                                                    |

| No | Peneliti                                                                                                                             | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                      | mengalami perluasan, yakni TK sendiri mencapai 10 kelas, dimana setiap kelas berisi 12 anak, kemudian menjadi 14 anak, dan maksimal terakhir diisi 15 anak. Dan kelas yang masih kosong diisi dengan Kelompok Bermain (KB).                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3  | Siapa sasaran pendidikan pada TK Islam Terpadu Harapan Bunda?                                                                        | Sasaran pendidikan pada TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah usia 4-6 tahun, yakni usia 4-5 tahun untuk TK A dan usia 5-6 tahun untuk TK B.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4  | Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | Pembelajaran klasikal yang hanya berada dalam satu kelas, dan proses pembelajaran yang monoton sebatas baca-tulis-hitung, ternyata membuat anak-anak merasa bosan dalam belajar. Hal ini kurang baik terhadap perkembangan kecerdasan majemuk anak. Dalam mengatasi hal ini, maka dibutuhkan pendekatan baru yang lebih bijaksana, yakni bermain sangat dibutuhkan pada masa-masa usia dini. Akhirnya, digunakanlah pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> yang merupakan belajar sambil bermain bagi anak usia dini. |
| 5  | Apakah tujuan diterapkannya pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                       | Menggali potensi anak lebih dalam, dan menambah pengalaman main anak, menjadikan anak lebih puas dalam belajar, karena banyak tersedia ragam main yang mendukung perkembangan kecerdasan anak, membebaskan anak dalam mengembangkan kecerdasan majemuknya, hal itu ditunjukkan dengan adanya kebebasan memilih sentra dalam belajar.                                                                                                                                                                                            |
| 6  | Kapan pendekatan <i>beyond centers</i>                                                                                               | Penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> ini dimulai sejak tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No | Peneliti                                                                           | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>and circle time</i> dilaksanakan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?    | 2010. Pada saat itu masih uji coba, dimana pembelajaran sentra hanya mendapat alokasi waktu 30 menit, hal ini dilakukan selama dua semester. Selanjutnya, pada tahun 2011 mulai diterapkan pendekatan tersebut secara pasti, dimana pembelajaran sentra sudah mendapat alokasi waktu selama 90 menit atau 1 jam 30 menit.                                                                                                                                                     |
| 7  | Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?                     | Beberapa orang yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas beserta guru sentra                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8  | Bagaimana prosedur yang dilakukan untuk menjadi guru Sentra?                       | Awalnya setiap guru diberikan pilihan untuk memilih mengajar di sentra manapun yang dikuasai, dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Setelah itu, ketika guru sentra sudah memutuskan pilihannya, maka bisa datang kepada kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mendapat izin dan kepastian.                                                                                                                                     |
| 9  | Bagaimana keadaan kualifikasi pendidik di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | Terdapat 14 guru termasuk kepala sekolah dalam TKIT. Mereka berasal dari berbagai macam lulusan. Dari ke-14 guru tersebut yang sudah SI berjumlah 6 orang, yakni yang jurusan linear (ke-PAUD-an) terdapat 2 orang, dan yang bidang Bimbingan Konseling terdapat 2 orang, jurusan Bahasa Inggris satu orang, Bahasa Indonesia satu orang dan Ekonomi satu orang. Adapun yang belum SI terdapat enam orang, dimana mereka berasal dari lulusan PGPQ yakni D1, dan ada beberapa |

| No | Peneliti                                                                                                         | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                  | juga yang masih proses menuju S1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 10 | Apakah ada pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> ? | Ada. Pelatihan khusus seperti memagangkan di sekolah lain yang lebih unggul seperti di Pusat Unggulan PAUD Taman Belia Candi, UPGRIS, Workshop dan seminar internal di TKIT dengan mendatangkan narasumber dari luar, bekerjasama dengan sekolah unggul, mengikuti pelatihan workshop yang diadakan oleh Jaringan Sekolah Islam terpadu. Pelatihan khusus bagi guru diadakan studi banding ketika TK memulai menggunakan pendekatan BCCT. |
| 11 | Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?                                                       | Aspek yang diharapkan antara lain; aqidah, ibadah, akhlak, al-Qur'an, <i>shiroh</i> , hadits, doa, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 12 | Apakah aspek <i>multiple intelligences</i> sudah tercantum dalam RKH dan RKM?                                    | Tidak, melainkan <i>multiple intelligences</i> anak dituliskan dalam evaluasi perkembangan anak yang sifatnya tersirat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 13 | Apa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?                                 | Upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan pada proses pembelajarannya, mulai dari penataan lingkungan main/ragam main, media yang layak dan penggunaan metode yang kreatif, dan adanya up-grade guru yang terus dilakukan, seperti magang, seminar dan workshop, baik internal maupun eksternal.                                                                                                                                      |

## B. Pelaksanaan

| No | Peneliti                                                                           | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?  | Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Pengawasan yang dilakukan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan itu menjadi lingkungan belajar yang menantang dan merangsang anak-anak untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan                                                                                                                                                                         |
| 2  | Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | Sarana dan prasarana terdapat berbagai macam, yakni; pusat sumber belajar terdapat 10 ruang kelas utama, ruang perpustakaan dan lapangan olahraga. Jenis sumber belajar meliputi buku perpustakaan baik fiksi, non fiksi dan referensi, alat peraga meliputi balok, memasak, alat olah raga, agama, seni, persiapan 123, persiapan abc, dan bahan alam. Media pendidikan meliputi audio player, video player/TV, UNP/VCD comp., computer, majalah dinding, dan tape. Sarana/ruang penunjang meliputi ruang UKS, ruang penjaga, ruang TU, ruang ibadah, kamar mandi, WC, ruang serba guna, lapangan upacara, gudang dan dapur. |
| 3  | Apakah sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung perkembangan                  | Iya. Hal ini bisa terlihat dari banyaknya ragam main yang terdapat di setiap sentra. Dalam penyediaannya, guru sentra yang mengkoordinir kemudian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No | Peneliti                                                                                          | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>multiple intelligences</i> anak?                                                               | diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan, dan kemudian guru bisa membelinya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4  | Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ? | Dalam memaksimalkan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> beberapa hal yang dilakukan antara lain, memberikan banyak stimulus, yakni memperbanyak ragam main yang edukatif dan menyenangkan, perbanyak metode dan media dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                             |
| 5  | Bagaimana dukungan wali murid dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?          | Wali murid sangat mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> , hal itu ditunjukkan aktifnya wali murid dalam program yang diadakan oleh sekolah, seperti hadirnya wali murid dalam acara parenting yang dilakukan setiap hari sabtu. Hadirnya wali murid saat diundang sebagai pelatih kewirausahaan dalam acara puncak tema, mengikuti lomba menggambar ibu dan anak, dan mengikuti acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan lain-lain. |

### C. Evaluasi

| No | Peneliti                                                                                                                                 | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah ada supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah, mengingat keunikan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ? | Iya, seperti contohnya pengawas UPTD (Unit Pelaksana Tingkat Daerah) dari dinas, satu semester 1 kali (untuk bulan dan waktunya tidak pasti), selain itu dari yayasan dan kepala sekolah untuk mengawasi sekaligus mengevaluasi guru mengajar, jadi setiap guru mendapat giliran satu sampai dua kali dalam satu semester. |
| 2  | Kapan waktu                                                                                                                              | Evaluasi dilakukan setiap bulan pada                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

| No | Peneliti                                                                                                                        | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | pelaksanaan evaluasi pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> dalam mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | pekan 3 dan pekan 4 setiap hari rabu, yang dinamakan KKG (Kelompok Kerja Guru), evaluasi ini dilakukan bersama-sama untuk membahas hal-hal yang dialami selama pembelajaran di kelas, seluruh keluhan dari guru bisa diungkapkan semuanya, sehingga para guru dan kepala sekolah beserta jajarannya dapat membuat solusi atas persetujuan bersama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3  | Apa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                    | Beberapa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> , antara lain adanya dukungan orang tua yang ditunjukkan pada acara parenting di TKIT, dana sosial orang tua, ta'lim rutin membahas tarbiyatul aulad, home visit (kunjungan guru kelas ke anak), kerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, yakni untuk deteksi dini tumbuh kembang anak, bazaar dan mendatangkan sponsor. Selain itu, adanya pembinaan guru, yakni pembinaan guru dari kepala sekolah dan waka kurikulum, pembinaan yayasan yang sifatnya insidental (satu semester bisa 2 sampai 3 kali), dimana waktu tidak ditentukan, pembinaan dari dinas 2 kali dalam satu semester, pembinaan di TKIT oleh IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Islam), pembinaan PAUD dari gugus PAUD dilakukan sebulan 2 kali, pembinaan dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). |
| 4  | Apa upaya yang dilakukan sebagai                                                                                                | Adanya kegiatan intrakurikuler pada hari sabtu, yakni; menari oleh Bunda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| No | Peneliti                                                                                                                                                 | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> agar mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?</p> | <p>Iffah, simple sains oleh Bunda Sari, fun game oleh Bunda Diah, logika berpikir oleh Bunda Watik dan Bunda Anis, menggambar oleh Bunda Tutik. Adapun pemilihan anak untuk masuk ke salah satu intrakurikuler adalah berdasarkan rekomendasi guru kelas, serta kemauan atau minat anak. Setoran hafalan dan <i>qira'ati</i> anak-anak langsung kepada koordinator yayasan. Adapun koordinator tahfidz adalah Ibu Qodriyah yakni pada setiap hari Selasa dan Jumat, sedangkan koordinator <i>qira'ati</i> adalah Ibu Khadijah pada hari Selasa dan Kamis.</p> |

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 9 Februari 2015  
Informan : Mardiah, A. Ma  
Jabatan : Waka Bidang Kurikulum  
Lokasi : Ruang Serba Guna  
Waktu : 11.25 WIB

#### A. Perencanaan

| No | Peneliti                                                                                                              | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa tujuan diterapkannya pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | Tujuan diterapkannya pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> , antara lain guru lebih mudah memetakan anak dalam kecerdasannya masing-masing, stressingnya lebih berkurang, pembelajaran yang menyenangkan, wahana lebih luas, tidak ada paksaan untuk anak dalam belajar maupun bermain, guru tidak merasa tidak ribet dan lebih fokus, karena satu guru satu sentra. |
| 2  | Apa yang direncanakan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                      | Pembuatan perencanaan semester oleh waka kurikulum, dan pembuatan RKM dan RKH oleh masing-masing guru kelas maupun guru sentra, dengan berpedoman pada format yang telah ditentukan oleh waka bidang kurikulum.                                                                                                                                                                 |
| 3  | Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?                                                            | Aspek yang diharapkan antara lain aqidah, ibadah, akhlak, al-Qur'an, <i>shiroh</i> , hadits, do'a, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.                                                                                                                                                                                                                       |
| 4  | Apakah aspek <i>multiple intelligences</i> sudah dituangkan dalam perangkat pembelajaran,                             | Tidak, melainkan <i>multiple intelligences</i> anak dituliskan dalam evaluasi perkembangan anak yang sifatnya tersirat.                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No | Peneliti                                                                                                                                      | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | seperti perencanaan semester, RKM dan RKH?                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 5  | Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                         | Ada tiga tim 3 tim, yakni tim dinas, tim kekhasan, tim qiraati, dan kepala sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 6  | Apakah setiap guru disyaratkan memiliki kemampuan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                        | Iya, setiap guru disyaratkan untuk bisa mengampu disemua sentra, meski hanya ada 10 guru sentra, namun dari ke semua guru yakni 13 guru harus mampu mengampu sentra. Karena jika ada yang berhalangan tidak berangkat, maka guru yang lain yang tidak ada jadwal, diwajibkan untuk menggantikannya. Adapun syarat menjadi guru di TK ialah bersyahadat Qira'ati, dan untuk keterampilannya akan dibimbing secara konsisten selama menjadi guru di TKIT, seperti pelatihan, magang, workshop dan sebagainya. |
| 7  | Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> guna meningkatkan kompetensi guru? | Ada, seperti magang di taman belia candi, pelatihan internal, raker kurikulum, workshop, guru yang dikirim biasanya guru yg memegang kurikulum dengan alasan kalau guru kelas atau guru sentra yang berangkat dikhawatirkan anak-anak tidak ada yang mengampu, hanya saja kalau yang di undang banyak, maka semua guru diberangkatkan dan kelas diliburkan.                                                                                                                                                 |
| 8  | Bagaimana struktur kurikulum pembelajaran <i>beyond centers and</i>                                                                           | Struktur kurikulum pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> , yakni nilai-nilai agama dan moral, fisik (motorik kasar, motorik halus dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No | Peneliti                                                                       | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>circle time</i> dalam mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?     | motorik fisik), kognitif (pengetahuan umum dan sains; konsep bentuk, warna, ukuran dan pola; konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf), bahasa (menerima bahasa, mengungkapkan keaksaraan, dan keaksaraan), sosial emosional, muatan lokal (bahasa jawa; pengenalan kekhasan kota Semarang seperti makanan, tarian, mainan tradisional, dan tempat wisata; pengajaran Al-Qur'an dengan metode qira'ati), pengembangan diri (menari, fun game, menggambar dan mewarnai, logika matematika, simple sains, berani tampil).                                                                                                 |
| 9  | Berapa macam sentra yang diajarkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang? | Pada awal penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> , jumlah sentra hanyalah empat, yakni sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, dan sentra alam. Melihat kepuasan anak dalam pembelajaran, akhirnya dengan berjalannya waktu sentra tersebut menjadi lebih banyak, yakni menjadi 10 sentra (sentra persiapan ABC, persiapan 123, sentra peran makro, peran mikro, sentra balok, sentra alam, memasak, sentra seni, ibadah, dan olah tubuh). Hal itu dilakukan oleh sekolah agar anak lebih banyak lagi dalam memilih sentra yang sesuai dengan <i>multiple intelligences</i> masing-masing anak. |

#### B. Pelaksanaan

| No | Peneliti                                               | Informan                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan struktur kurikulum | Jumlah alokasi waktu 30 JP (jam pembelajaran) dalam satu minggu, dimana dalam satu hari 5 jam |

| No | Peneliti                                                                                                      | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dalam satu minggu?                                                                                            | pembelajaran yang terdiri dari pembukaan (30 menit/1 jam pembelajaran), inti kegiatan (60 menit/2 jam pembelajaran), istirahat (30 menit/1 jam pembelajaran), dan penutup (30 menit/1 jam pembelajaran).Adapun rinciannya dalam satu minggu, sebagai berikut; nilai-nilai agama dan moral mendapat alokasi waktu 5 JP, fisik 5 JP, kognitif 5 JP, bahasa 5 JP, sosial emosional 4 JP, muatan lokal (bahasa jawa 1 JP; pengenalan kekhasan kota Semarang 1 JP dan pengajaran Al-Qur'an dengan metode <i>qira'ati</i> 2 JP), pengembangan diri 2 JP.                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2  | Bagaimanakah hubungan antara sentra-sentra yang ada terhadap perkembangan <i>multiple intelligences</i> anak? | Pada dasarnya 10 sentra yang ada saling berhubungan dalam mengembangkan kecerdasan majemuk anak. Hanya saja setiap sentra memiliki dominan yang berbeda terhadap 10 kecerdasan anak. Misalkan pada sentra persiapan ABC saat melingkar, guru dan anak sama-sama bernyanyi, menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema, selain kecerdasan musik, juga dibangun kecerdasan bahasa dan motorik, melalui lagu anak juga dapat rangsangan logik matematik, dibangun kecerdasan intrapersonal dan interpersonalnya. Selain itu, pada saat bernyanyi bersama juga dapat mengembangkan ranah berpikir anak seperti estetik, anak mendapatkan kenikmatan dan kesenangan, [bahasa, social, motorik, kognisi, dan afeksi.Sentra persiapan ABC, Sentra 123, Sentra peran makro, Sentra peran mikro, Sentra balok, Sentra alam, Sentra seni, Sentra memasak, |

| No | Peneliti                                                                                                                                   | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                            | Sentra olah tubuh, Sentra ibadah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3  | Berapa alokasi waktu proses pembelajaran di TK Islam terpadu harapan Bunda Semarang setiap harinya?                                        | Jumlah alokasi waktu jam pelajaran adalah 30 jam dalam satu minggu, jadi dalam satu hari mendapatkan 5 jam pembelajaran, yakni pembukaan 30 menit (satu jam pembelajaran), inti kegiatan 60 menit (dua jam pembelajaran), istirahat 30 menit (satu jam pembelajaran), dan penutup 30 menit (satu jam pembelajaran).                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4  | Apa media yang digunakan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> untuk mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?  | Media yang digunakan disesuaikan dengan sentra, yakni meliputi media visual (sebuah media yang berhubungan dengan penglihatan seperti gambar), media audio (berhubungan dengan suara seperti radio) dan media audio visual (berhubungan dengan penglihatan dan suara seperti televisi, video animasi). Selain itu, ada media APE (Alat Perlengkapan Edukatif) baik indoor maupun outdoor, seperti puzzle, balok, boneka, kotak alphabet, kartu bilangan, kartu pasangan, papan titian, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, ayunan, bola basket, golf, dan bola tending. |
| 5  | Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> dalam mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Beberapa metode yang digunakan antara lain, metode bercerita, metode bercakap-cakap (dialog), metode praktek langsung, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode eksperimen, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, dan metode sosio drama (peran).                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 6  | Bagaimana minat dan motivasi anak didik dalam kegiatan                                                                                     | Minat dan motivasi anak sangat luar biasa, dimana mereka sangat menikmati pelaksanaan pembelajaran yang ada, dengan media yang bervariasi serta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No | Peneliti                                           | Informan                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> | metode belajar yang berganti-ganti, menambah semangat rasa keingintahuan anak, sehingga mereka antusias terhadap pembelajaran. Mereka tidak pernah mengeluh dengan adanya sentra, melainkan selalu ingin bermain di sentra. |

### C. Evaluasi

| No | Peneliti                                                                                                                       | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah, mengingat keunikan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ? | Iya, seperti contohnya pengawas UPTD (Unit Pelaksana Tingkat Daerah) dari dinas, satu semester 1 kali (untuk bulan dan waktunya tidak pasti), selain itu dari yayasan dan kepala sekolah untuk mengawasi sekaligus mengevaluasi guru mengajar, jadi setiap guru mendapat giliran satu sampai dua kali dalam satu semester. |
| 2  | Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                         | Indikator yang digunakan dalam membuat evaluasi adalah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, selain itu aspek perkembangan anak dalam hal aqidah, ibadah, akhlak, al-Qur'an, <i>shiroh</i> , hadits, doa sehari-hari, kognitif, fisiko-motorik, bahasa, sosio-emosional.                                     |
| 3  | Kapan waktu pelaksanaan evaluasi perkembangan anak dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                  | Evaluasi dilakukan setiap hari, mulai anak datang sampai pulang dari sekolah. Mulai dari evaluasi tahfidz, evaluasi membaca <i>qira'ati</i> , evaluasi pembelajaran sentra, dan evaluasi perkembangan anak untuk setiap harinya, apabila ada perubahan atau hal unik yang anak lakukan, maka guru mencatatnya dalam lembar |

| No | Peneliti                                                                                                                                                                        | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                 | evaluasi. Selain itu, juga diadakan evaluasi setiap semesternya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4  | Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> , sehingga mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan, selain itu juga cek list perkembangan pada pembelajaran sentra. Adapun tanda yang digunakan seperti tanda bintang yang berarti berkembang sangat baik, tanda cek list yang berarti berkembang sesuai target, tanda O yang berarti mulai berkembang, dan tanda 0 yang berarti perlu bimbingan. |
| 5  | Apa kelebihan menggunakan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> dalam belajar-mengajar?                                                                              | Menyenangkan bagi anak, guru menjadi puas akan kesenangan anak, memperluas pengalaman main anak, mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak, anak dapat memilih sentra/zona main sesuai kecenderungan kecerdasan yang dimiliki.                                                                                                                                    |
| 6  | Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pendekatan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                                  | Mengharuskan adanya ide-ide yang cemerlang, sehingga menuntut guru untuk selalu aktif mencari informasi mengenai pendidikan di TK, adanya moving waktu sentra terkadang membuat anak bingung, sehingga ada yang telat masuk kelas sentra, sarana prasarana harus lengkap dan banyak serta edukatif (kurang terpantau saat moving sentra).                             |
| 7  | Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran <i>beyond</i>                                                                             | Adanya kegiatan penelusuran bakat dan minat melalui kegiatan intrakurikuler pada hari sabtu, yakni; menari oleh Bunda Iffah, simple sains oleh Bunda Sari, fun game oleh Bunda Diah, logika berpikir oleh Bunda                                                                                                                                                       |

| No | Peneliti                                                                                           | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p><i>centers and circle time</i> agar mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?</p> | <p>Watik dan Bunda Anis, menggambar oleh Bunda Tutik. Adapun pemilihan anak untuk masuk ke salah satu intrakurikuler adalah berdasarkan rekomendasi guru kelas, serta kemauan atau minat anak. Setoran hafalan dan <i>qira'ati</i> anak-anak langsung kepada koordinator yayasan. Adapun koordinator tahfidz adalah Ibu Qodriyah yakni pada setiap hari Selasa dan Jumat, sedangkan koordinator <i>qira'ati</i> adalah Ibu Khadijah pada hari Selasa dan Kamis.</p> |

## Lampiran 5

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2015  
Informan : Chuzafah, A.Ma  
Jabatan : Guru Kelas (Guru Sentra)  
Lokasi : Ruang Kelas B Yunus (Ruang Sentra Ibadah)  
Waktu : 11.15 WIB

#### A. Perencanaan

| No. | Peneliti                                                                                              | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apa tujuan diterapkannya pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> ?                           | Agar guru lebih dekat dengan anak, pembelajaran tidak menjadi beban untuk anak, sehingga anak lebih menikmati situasi dan kondisi belajar. Membuat seluruh potensi kecerdasan anak terbangun dan membantu mereka tumbuh menjadi anak-anak yang kreatif dan bersyukur.                                 |
| 2   | Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ? | Semua guru terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran <i>beyond center and circle time</i> , akan tetapi yang paling utama adalah kepala sekolah dan waka kurikulum, dimana kepala sekolah dan waka kurikulum membuat format perencanaan terlebih dahulu, baik prota, promes, RKM maupun RKH. |
| 3   | Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?                                            | Aspek yang diharapkan antara lain aqidah, ibadah, akhlak, al-Qur'an, <i>shiroh</i> , hadits, do'a, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.                                                                                                                                             |
| 4   | Apakah setiap guru disyaratkan memiliki kemampuan pembelajaran                                        | Tidak ada syarat tertentu, melainkan semua guru harus siap dan giat belajar dalam hal pengembangan potensinya. Selain itu, adanya niat dan keinginan untuk selalu menyampaikan materi                                                                                                                 |

| No. | Peneliti                                                                                                                                      | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>beyond centers and circle time?</i>                                                                                                        | kepada anak dengan ikhlas dan senang hati yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5   | Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> guna meningkatkan kompetensi guru? | Ada pelatihan khusus terkait penggunaan pendekatan pembelajaran <i>beyond center and circle time</i> , yakni waktu awal penggunaan pendekatan ini dilakukan magang di Pusat Unggulan PAUD Tamana Belia Candi yang dilakukan selama empat hari. Kemudian studi banding ke PAUD Hidayatullah yang merupakan PAUD berbasis Islam. Selain itu, juga diadakan workshop dan seminar internal di TKIT                                                                                                                                                                                                                             |
| 6   | Berapa macam sentra yang diajarkan di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang?                                                                | Pada awal penggunaan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> , jumlah sentra hanyalah empat, yakni sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, dan sentra alam. Melihat kepuasan anak dalam pembelajaran, akhirnya dengan berjalannya waktu sentra tersebut menjadi lebih banyak, yakni menjadi 10 sentra (sentra persiapan ABC, persiapan 123, sentra peran makro, peran mikro, sentra balok, sentra alam, memasak, sentra seni, ibadah, dan olah tubuh). Hal itu dilakukan oleh sekolah agar anak lebih banyak lagi dalam memilih sentra yang sesuai dengan <i>multiple intelligences</i> masing-masing anak. |
| 7   | Apa tujuan pembelajaran dilakukan di beberapa sentra?                                                                                         | Memperluas pengalaman anak, karena dengan banyaknya sentra, maka ragam main semakin banyak, sehingga pengalaman main anak lebih luas. Menumbuhkan kecerdasan majemuk anak dan mengembangkannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

| No. | Peneliti                                                                                                   | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8   | Bagaimana hubungan antara sentra-sentra yang ada terhadap perkembangan <i>multiple intelligences</i> anak? | Pada dasarnya setiap sentra dapat mengembangkan kecerdasan majemuk anak, hanya saja setiap kecerdasan mempunyai kecenderungan yang berbeda terhadap masing-masing sentra. Misal saja kecerdasanlinguistik (bahasa) yang lebih cenderung dikembangkan melalui sentra persiapan ABC, namun demikian tanpa disadari kecerdasan bahasa ini telah dilakukan hampir disemua sentra. |
| 9   | Apa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak?                           | Upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan pada proses pembelajarannya, mulai dari penataan lingkungan main/ragam main, media yang layak dan penggunaan metode yang kreatif, adanya up-grade guru yang terus dilakukan, seperti magang, seminar dan workshop, baik internal maupun eksternal.                                                                              |

#### B. Pelaksanaan

| No | Peneliti                                                                                              | Informan                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung perkembangan <i>multiple intelligences</i> anak? | Iya. Hal ini bisa terlihat dari banyaknya ragam main yang terdapat di setiap sentra. Dalam penyediaannya, guru sentra yang mengkoordinir kemudian diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan, dan kemudian guru bisa membelinya. |
| 2  | Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan                                                    | Pembiasaan terprogram dan rutin seperti berdoa ketika melakukan kegiatan/aktivitas harian, sholat berjamaah, upacara, <i>murajaah</i> hafalan,                                                                                                     |

| No | Peneliti                                                                                                                                           | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>multiple intelligences</i> anak?                                                                                                                | pengajaran Al Qur'an, program 3S (senyum, salam, sapa), cuci tangan sebelum dan sesudah makan, makan bersama, merapikan mainan, membuang sampah pada keranjang sampah. Pembiasaan terprogram seperti pesantren ramadhan, pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah, penyembelihan kurban, halal bihalal, bakti sosial (bantuan kemanusiaan), pentas seni, dan puncak tema. Pembiasaan keteladanan seperti pembinaan keteladanan (pakaian, kehadiran), penanaman akhlak Islami (home visit, <i>mutabaah</i> bulanan), penanaman budaya bersih diri dan lingkungan. Kegiatan Nasionalisme seperti lomba HUT RI, Peringatan hari Kartini, dan Peringatan Hari Ibu. Pembelajaran Luar Sekolah seperti kunjungan ke kebun binatang, dan <i>outbond</i> . |
| 3  | Apa media yang digunakan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> sehingga mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Media yang digunakan disesuaikan dengan sentra, yakni meliputi media visual (sebiah media yang berhubungan dengan penglihatan seperti gambar), media audio (berhubungan dengan suara seperti radio) dan media audio visual (berhubungan dengan penglihatan dan suara seperti televisi, video animasi). Selain itu, ada media APE (Alat Perlengkapan Edukatif) baik indoor maupun outdoor, seperti puzzle, balok, boneka, kotak alphabet, kartu bilangan, kartu pasangan, papan titian, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, ayunan, bola basket, golf, dan bola tendang.                                                                                                                                                                     |

| No | Peneliti                                                                                                                                                  | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> sebagai sarana untuk mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Beberapa metode yang digunakan antaralain, metode bercerita, metode bercakap-cakap (dialog), metode praktek langsung, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode eksperimen, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, dan metode sosio drama (peran).                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5  | Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> mendukung perkembangan <i>multiple intelligences</i> anak?                    | Iya. Melalui sentra, proses pembelajaran dilakukan dengan menempatkan siswa pada posisi yang proporsional. Bermain yang menyenangkan dapat merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya, sehingga anak dapat menemukan pengetahuan dari benda-benda yang dimainkannya. Hal ini memberikan energi positif dalam diri anak dan membuat potensi kecerdasan majemuknya terbangun dan membuat mereka tumbuh menjadi anak-anak yang kreatif dan bersyukur. |
| 6  | Bagaimana minat dan motivasi anak didik dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                        | Minat dan motivasi anak sangat luar biasa, dimana mereka sangat menikmati pelaksanaan pembelajaran yang ada, dengan media yang bervariasi serta metode belajar yang berganti-ganti, menambah semangat rasa keingintahuan anak, sehingga mereka antusias terhadap pembelajaran. Mereka tidak pernah mengeluh dengan adanya sentra, melainkan selalu ingin bermain di sentra.                                                                                                                             |

### C. Evaluasi

| No | Peneliti                                                                                                                                                                        | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                                          | Indikator yang digunakan dalam membuat evaluasi adalah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, selain itu aspek perkembangan anak dalam hal aqidah, ibadah, akhlak, al-Qur'an, <i>shiroh</i> , hadits, doa sehari-hari, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosio-emosional.                                                                                                              |
| 2  | Kapan waktu pelaksanaan evaluasi perkembangan anak dalam pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                                   | Evaluasi dilakukan setiap hari, mulai anak datang sampai pulang dari sekolah. Mulai dari evaluasi tahfidz, evaluasi evaluasi membaca <i>qira'ati</i> , evaluasi pembelajaran sentra, dan evaluasi perkembangan anak untuk setiap harinya, apabila ada perubahan atau hal unik yang anak lakukan, maka gur mencatatnya dalam lembar evaluasi. Selain itu, jugadiadakan evaluasi setiap semesternya. |
| 3  | Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> , sehingga mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan, selain itu jugachek list perkembangan pada pembelajaran sentra. Adapun tanda yang digunakan seperti tanda bintang yang berarti berkembang sangat baik, tanda chek list yang berarti berkembang sesuai target, tanda O yang berarti mulai berkembang, dan tanda 0 yang berarti perlu bimbingan.                             |
| 4  | Apa kelebihan menggunakan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i> dalam belajar-                                                                                       | Menyenangkan bagi anak, guru menjadi puas akan kesenangan anak, memperluas pengalaman main anak, mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak, anak dapat memilih                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Peneliti                                                                                                                                                                                 | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | mengajar?                                                                                                                                                                                | sentra/zona main sesuai kecenderungan kecerdasan yang dimiliki.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 5  | Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pendekatan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> ?                                                                           | Mengharuskan adanya ide-ide yang cemerlang, sehingga menuntut guru untuk selalu aktif mencari informasi mengenai pendidikan di TK, adanya moving waktu sentra terkadang membuat anak bingung, sehingga ada yang telat masuk kelas sentra, sarana prasarana harus lengkap dan banyak serta edukatif (kurang terpantau saat moving sentra). Kurangnya perencanaan guru ketika akan mengajar, seperti belum terselesaikannya RPPM dan RKH serta belum terisinya lembar evaluasi harian.                                                                                                                                            |
| 6  | Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran <i>beyond centers and circle time</i> agar mampu mengembangkan <i>multiple intelligences</i> anak? | Adanya kegiatan intrakurikuler pada hari sabtu, yakni; menari oleh Bunda Iffah, simple sains oleh Bunda Sari, fun game oleh Bunda Diah, logika berpikir oleh Bunda Watik dan Bunda Anis, menggambar oleh Bunda Tutik. Adapun pemilihan anak untuk masuk ke salah satu intrakurikuler adalah berdasarkan rekomendasi guru kelas, serta kemauan atau minat anak. Setoran hafalan dan <i>qira'ati</i> anak-anak langsung kepada koordinator yayasan. Adapun koordinator tahfidz adalah Ibu Qodriyah yakni pada setiap hari Selasa dan Jumat, sedangkan koordinator <i>qira'ati</i> adalah Ibu Khadijah pada hari Selasa dan Kamis. |

## **Lampiran 6**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati kondisi fisik/sarana dan prasarana yang terdapat di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.
2. Mengamati proses pembelajaran secara umum.
3. Mengamati aktivitas guru/pendidik dan anak dalam pembelajaran.
4. Mengamati metode, strategi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Mengamati setting (waktu dan tempat indoor atau outdoor) pembelajaran.

## Lampiran 7

### KISI-KISI OBSERVASI

| No. | Aspek Penelitian               | Indikator                                                                  | Nomor Pernyataan |
|-----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.  | Tahap Perencanaan Pembelajaran | 1) Keberadaan <i>beyond centers and circle time</i>                        | 1                |
|     |                                | 2) Keberadaan guru khusus (bidang sentra)                                  | 2                |
|     |                                | 3) Keberadaan perencanaan tahunan, perencanaan semester, RKB, RKM, dan RKH | 3, 4, 5, 6       |
|     |                                | 4) Kelengkapan komponen RKH                                                | 7                |
|     |                                | 5) Penilaian hasil belajar                                                 |                  |
| 2.  | Tahap Pelaksanaan Pembelajaran | 6) Kegiatan pembukaan                                                      | 8                |
|     |                                | 7) Mentoring dan tahfidz                                                   | 9                |
|     |                                | 8) Qira'ati                                                                | 10               |
|     |                                | 9) Istirahat dan makan                                                     | 11               |
|     |                                | 10) Kegiatan inti                                                          | 12               |
|     |                                | 11) Pijakan lingkungan main                                                | 13               |
|     |                                | 12) Pijakan sebelum main                                                   | 14               |
|     |                                | 13) Pijakan saat main                                                      | 15               |
|     |                                | 14) Pijakan setelah main                                                   | 16               |
|     |                                | 15) Kegiatan penutup                                                       | 17               |
| 3.  | Tahap Penilaian Pembelajaran   | 16) Ranah penilaian perkembangan <i>multiple intelligences</i> anak        | 18 19            |
|     |                                | 17) Bentuk Penilaian                                                       | 20               |
|     |                                | 18) Waktu Penilaian                                                        |                  |
| 4.  | Tahap Pengawasan Pembelajaran  | 19) Pemantauan                                                             | 21, 22           |
|     |                                | 20) Supervisi                                                              | 23, 24, 25       |

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI

**Kelas** : B Yunus (11 anak)  
**Tema/Sub Tema** :  
**Sentra** :  
**Semester** : II (Dua)

| No. | Tahap Perencanaan Proses Pembelajaran                       | Keterangan |       |
|-----|-------------------------------------------------------------|------------|-------|
|     |                                                             | Ada        | Tidak |
| 1.  | Pembelajaran berbasis <i>beyond centers and circle time</i> |            |       |
| 2.  | Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra               |            |       |
| 3.  | Guru membuat prota dan promes                               |            |       |
| 4.  | Guru membuat Rencana Kegiatan Bulanan (RKB)                 |            |       |
| 5.  | Guru membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)                |            |       |
| 6.  | Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)                  |            |       |
|     | <b>Kelengkapan komponen RKH:</b>                            |            |       |
|     | <b>a. Header:</b>                                           |            |       |
|     | 1) Hari/tanggal                                             |            |       |
|     | 2) Kelas/jumlah anak                                        |            |       |
|     | 3) Tema/sub tema                                            |            |       |
|     | 4) Sentra                                                   |            |       |
|     | 5) Semester                                                 |            |       |
|     | <b>b. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>               |            |       |
|     | 1) Kegiatan pembukaan                                       |            |       |
|     | 2) Mentoring & Tahfidz                                      |            |       |
|     | 3) Qira'ati                                                 |            |       |
|     | 4) Istirahat dan makan                                      |            |       |
|     | 5) Kegiatan inti (sentra)                                   |            |       |
|     | a) Pijakan lingkungan                                       |            |       |
|     | b) Pijakan sebelum main                                     |            |       |
|     | c) Pijakan saat main                                        |            |       |
|     | d) Pijakan setelah main                                     |            |       |
|     | <b>6) Kegiatan penutup</b>                                  |            |       |

|    |                                |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|
| 7. | <b>Penilaian hasil belajar</b> |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|

| No. | Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran                                                                        | Keterangan |       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|     |                                                                                                              | Ada        | Tidak |
| 8.  | <b>Kegiatan Pembukaan/ Upacara</b>                                                                           |            |       |
|     | Salam                                                                                                        |            |       |
|     | Berdo'a                                                                                                      |            |       |
|     | a. Dua kalimat syahadat,                                                                                     |            |       |
|     | b. Do'a mau belajar                                                                                          |            |       |
|     | c. Do'a mohon kecerdasan                                                                                     |            |       |
|     | d. Membaca surat Al-Fatihah                                                                                  |            |       |
|     | e. Ikrar dan Asmaul Husna                                                                                    |            |       |
| 9.  | <b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>                                                                               |            |       |
|     | a. Surat-surat pendek                                                                                        |            |       |
|     | b. Hadits                                                                                                    |            |       |
|     | c. Do'a                                                                                                      |            |       |
|     | d. Akhlak                                                                                                    |            |       |
|     | e. Aqidah                                                                                                    |            |       |
| 10. | <b>Qira'ati</b>                                                                                              |            |       |
|     | a. Do'a belajar Al-Qur'an                                                                                    |            |       |
|     | b. Klasikal individual                                                                                       |            |       |
| 11. | <b>Istirahat dan makan</b>                                                                                   |            |       |
|     | a. Bermain bebas                                                                                             |            |       |
|     | b. Cuci tangan sebelum makan                                                                                 |            |       |
|     | c. Makan bersama                                                                                             |            |       |
|     | d. Merapikan tempat makan                                                                                    |            |       |
| 12. | <b>Kegiatan Inti (Sentra)</b>                                                                                |            |       |
| 13. | <b>Pijakan Lingkungan Main</b>                                                                               |            |       |
|     | Mengelola lingkungan main dengan bahan yang cukup                                                            |            |       |
|     | Merencanakan intensitas dan densitas pengalaman                                                              |            |       |
|     | Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran. |            |       |
|     | Memiliki berbagai bahan yang mendukung keaksaraan                                                            |            |       |

|     |                                                                                                                   |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     | Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif dan positif                          |  |  |
| 14. | <b>Pijakan Sebelum main</b>                                                                                       |  |  |
|     | Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak                                  |  |  |
|     | Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)                                |  |  |
|     | Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran                                    |  |  |
|     | Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak                                            |  |  |
|     | Membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan narasumber                                        |  |  |
|     | Menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (standar kinerja) |  |  |
|     | Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan                                                              |  |  |
|     | Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main                                                            |  |  |
|     | Menjelaskan rangkaian waktu main                                                                                  |  |  |
|     | Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial                                                                 |  |  |
|     | Merancang dan menerapkan urutan transisi main                                                                     |  |  |
| 15. | <b>Pijakan Saat Main</b>                                                                                          |  |  |
|     | Memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman                                                   |  |  |
|     | Berkeliling diantara anak yang sedang bermain                                                                     |  |  |
|     | Mencontohkan komunikasi yang tepat                                                                                |  |  |
|     | Memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan                                                                     |  |  |
|     | Mendorong anak untuk mencoba dengan                                                                               |  |  |

|     |                                                                                                                                            |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     | cara lain dari alat main tertentu sehingga anak memiliki pengalaman main yang kaya                                                         |  |  |
|     | Memberi dukungan dengan pernyataan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak                                                     |  |  |
|     | Memperkuat dan memperluas bahasa anak                                                                                                      |  |  |
|     | Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya.                                                           |  |  |
|     | Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.                                                                       |  |  |
| 16. | <b>Pijakan Setelah Main</b>                                                                                                                |  |  |
|     | Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.                                      |  |  |
|     | Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat. |  |  |
| 17  | <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                    |  |  |
|     | Guru mengajak anak untuk membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, berpuisi, tepuk                           |  |  |
|     | Guru menyimpulkan kegiatan hari ini                                                                                                        |  |  |
|     | Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup                                                                                   |  |  |
|     | Pesan bu guru                                                                                                                              |  |  |
|     | Informasi                                                                                                                                  |  |  |
|     | Salam                                                                                                                                      |  |  |

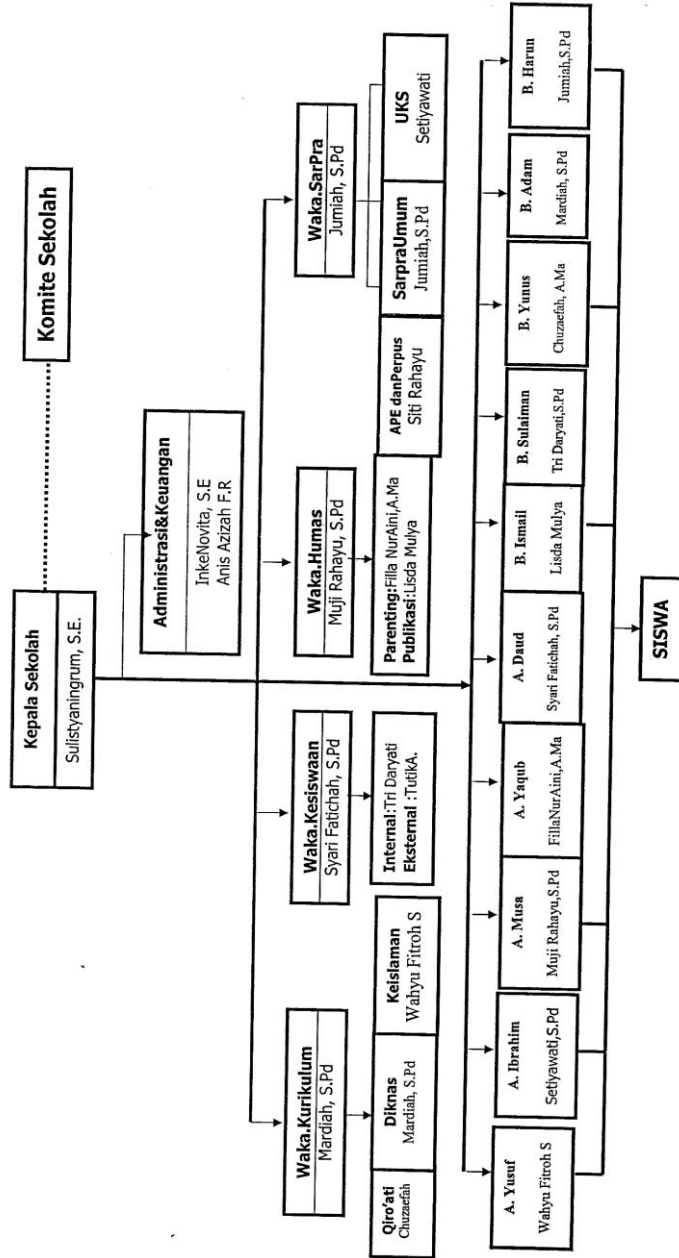
| Tahap Penilaian Proses Pembelajaran |                                                                                      | Keterangan |       |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| No.                                 |                                                                                      | Ada        | Tidak |
| 18.                                 | <b>Ranah Penilaian</b>                                                               |            |       |
|                                     | Logis-matematis                                                                      |            |       |
|                                     | Linguistik                                                                           |            |       |
|                                     | Visual-spasial                                                                       |            |       |
|                                     | Musikal                                                                              |            |       |
|                                     | Interpersonal                                                                        |            |       |
|                                     | Intrapersonal                                                                        |            |       |
|                                     | Kinestetis                                                                           |            |       |
|                                     | Naturalis                                                                            |            |       |
|                                     | Eksistensial                                                                         |            |       |
|                                     | Spiritual                                                                            |            |       |
| 19.                                 | <b>Bentuk Penilaian</b>                                                              |            |       |
|                                     | Hasil kerja anak                                                                     |            |       |
|                                     | Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar. |            |       |
| 20.                                 | <b>Waktu Penilaian</b>                                                               |            |       |
|                                     | Mulai saat datang ke sekolah                                                         |            |       |
|                                     | Pembukaan                                                                            |            |       |
|                                     | Saat proses pembelajaran                                                             |            |       |
|                                     | Setelah proses pembelajaran                                                          |            |       |
|                                     | Pulang sekolah                                                                       |            |       |
|                                     | Akhir semester                                                                       |            |       |

| Tahap Pengawasan Pembelajaran |                                                                                                                          | Keterangan |       |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
| No.                           | Pemantauan                                                                                                               | Ada        | Tidak |
| 21.                           | Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.           |            |       |
| 22.                           | Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi |            |       |
| 23.                           | Kegiatan pemantauan dilakukan oleh                                                                                       |            |       |



# Lampiran 15

## S . T . R . U . K . T . U . R . O . R . G . A . N . I . S . A . S . I TKIT HARAPAN BUNDA TAHUN PELAJARAN 2014/2015



## Lampiran 16

JADWAL KBM (KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR)  
TK ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
KELAS B YUNUS

| WAKTU               | KEGIATAN                                          |
|---------------------|---------------------------------------------------|
| <b>SENIN</b>        |                                                   |
| 07.00-07.15         | Bermain Bebas                                     |
| 07.15-07.45         | Upacara                                           |
| 07.45-08.30         | Hafalan Surat                                     |
| 08.30-09.15         | Qiraati                                           |
| 09.15-09.30         | Istirahat dan Makan                               |
| 09.30-09.45         | Materi Pagi (penjelasan tema dan suku kata)       |
| 09.45-10.45         | Main Sentra dan Evaluasi                          |
| 10.45-11.00         | Penutup lalu pulang                               |
| <b>SELASA-KAMIS</b> |                                                   |
| 07.00-07.15         | Bermain Bebas                                     |
| 07.15-07.55         | Sholat Dluha dan hafalan Hadits Do'a Asmaul Husna |
| 07.55-08.15         | Hafalan Surat                                     |
| 08.15-09.15         | Qira'ati                                          |
| 09.15-09.30         | Istirahat dan Makan                               |
| 09.30-09.45         | Materi Pagi (penjelasan tema dan suku kata)       |
| 09.45-10.45         | Main Sentra dan Evaluasi                          |
| 10.45-11.00         | Penutup lalu pulang                               |
| <b>JUM'AT</b>       |                                                   |
| 07.15-07.30         | Bermain Bebas                                     |
| 07.30-08.15         | Sholat Dluha dan Muraja'ah Hafalan                |
| 08.15-08.30         | Istirahat                                         |
| 08.30-09.00         | Periksa kesehatan dan infaq dan pengenalan Calis  |
| 09.00-09.30         | Shiroh                                            |
| 09.30-09.45         | Makan                                             |
| 09.45-10.00         | Penutup lalu pulang                               |
| <b>SABTU</b>        |                                                   |
| 07.15-07.30         | Bermain Bebas                                     |
| 07.30-08.15         | Apersepsi dan Olah Tubuh                          |
| 08.15-08.30         | Istirahat                                         |
| 08.30-09.15         | Intrakurikuler                                    |
| 09.15-09.30         | Makan                                             |
| 09.30-09.45         | Penutup lalu pulang                               |



Mengetahui,  
Kepala TKIT Harapan Bunda  
*[Signature]*  
SULISTYANINGRUM, SE

Guru Kelas  
*[Signature]*  
Chusaelah A.Ma

# Lampiran 17

## PERPUTARAN SENTRA SEMESTER II

### TKIT HARAPAN BUNDA

#### BULAN JANUARI 2015

| NO/kode sentra | Kelas/tanggal hari | 5 sn | 6 sls | 7 rb | 8 km | 12 sn | 13 sls | 14 rb | 15 km | 19 sn | 20 sls | 21 rb | 22 km | 26 sn | 27 sls | 28 rb | 29 km |
|----------------|--------------------|------|-------|------|------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|
| 1 /A Alam      | A IBROHIM          | A    | B     | C    | D    | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     |
| 2 /B p. mikro  | A YUSUF            | B    | C     | D    | E    | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     |
| 3 /C masak     | A YA'KUB           | C    | D     | E    | F    | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     |
| 4 /D ABC       | A DAUD             | D    | E     | F    | G    | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     |
| 5 /E balok     | A MUSA             | E    | F     | G    | H    | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     |
| 6 /F Seni      | B SULAIMAN         | F    | G     | H    | I    | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     |
| 7 /G OT        | B ISMAIL           | G    | H     | I    | J    | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     |
| 8 /H p makro   | B HARUN            | H    | I     | J    | A    | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     |
| 9 /I 123       | B ADAM             | I    | J     | A    | B    | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     |
| 10 /J Ibadah   | B YUNUS            | J    | A     | B    | C    | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     |

#### BULAN FEBRUARI 2015

| NO/kode sentra | Kelas/tanggal hari | 2 sn | 3 sls | 4 rb | 5 km | 9 sn | 10 sls | 11 rb | 12 km | 16 sn | 17 sls | 18 rb | 19 km | 23 sn | 24 sls | 25 rb | 26 km |
|----------------|--------------------|------|-------|------|------|------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|
| 1 /A Alam      | A IBROHIM          | G    | H     | I    | J    | A    | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     |
| 2 /B p. mikro  | A YUSUF            | H    | I     | J    | A    | B    | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     |
| 3 /C masak     | A YA'KUB           | I    | J     | A    | B    | C    | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     |
| 4 /D ABC       | A DAUD             | J    | A     | B    | C    | D    | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     |
| 5 /E balok     | A MUSA             | A    | B     | C    | D    | E    | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     |
| 6 /F Seni      | B SULAIMAN         | B    | C     | D    | E    | F    | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     |
| 7 /G OT        | B ISMAIL           | C    | D     | E    | F    | G    | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     |
| 8 /H p makro   | B HARUN            | D    | E     | F    | G    | H    | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     |
| 9 /I 123       | B ADAM             | E    | F     | G    | H    | I    | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     |
| 10 /J Ibadah   | B YUNUS            | F    | G     | H    | I    | J    | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     |

#### BULAN MARET 2015

| NO/kode sentra | Kelas/tanggal hari | 2 sn | 3 sls | 4 rb | 5 km | 9 sn | 10 sls | 11 rb | 12 km | 16 sn | 17 sls | 18 rb | 19 km | 23 sn | 24 sls | 25 rb | 26 km | 30 sn |
|----------------|--------------------|------|-------|------|------|------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
| 1 /A Alam      | A IBROHIM          | C    | D     | E    | F    | G    | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     | I     |
| 2 /B p. mikro  | A YUSUF            | D    | E     | F    | G    | H    | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     | J     |
| 3 /C masak     | A YA'KUB           | E    | F     | G    | H    | I    | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     | A     |
| 4 /D ABC       | A DAUD             | F    | G     | H    | I    | J    | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     | B     |
| 5 /E balok     | A MUSA             | G    | H     | I    | J    | A    | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     | C     |
| 6 /F Seni      | B SULAIMAN         | H    | I     | J    | A    | B    | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     | D     |
| 7 /G OT        | B ISMAIL           | I    | J     | A    | B    | C    | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     | E     |
| 8 /H p makro   | B HARUN            | J    | A     | B    | C    | D    | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     | F     |
| 9 /I 123       | B ADAM             | A    | B     | C    | D    | E    | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     | G     |
| 10 /J Ibadah   | B YUNUS            | B    | C     | D    | E    | F    | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     | H     |

BULAN APRIL 2015

| NO/kode sentra | Kelas/tanggal hari | 1 rb | 2 km | 6 sn | 7 sls | 8 rb | 9 km | 13 sn | 14 sls | 15 rb | 16 km | 20 sn | 21 sls | 22 rb | 23 km | 27 sn | 28 sls | 29 rb | 30 km |
|----------------|--------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|
| 1 /A Alam      | A IBROHIM          | A    | B    | C    | D     | E    | F    | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     |
| 2 /B p. mikro  | A YUSUF            | B    | C    | D    | E     | F    | G    | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     |
| 3 /C masak     | A YA'KUB           | C    | D    | E    | F     | G    | H    | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     |
| 4 /D ABC       | A DAUD             | D    | E    | F    | G     | H    | I    | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     |
| 5 /E balok     | A MUSA             | E    | F    | G    | H     | I    | J    | A     | B      | C     | D     | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     |
| 6 /F Seni      | B SULAIMAN         | F    | G    | H    | I     | J    | A    | B     | C      | D     | E     | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     |
| 7 /G OT        | B ISMAIL           | G    | H    | I    | J     | A    | B    | C     | D      | E     | F     | G     | H      | I     | J     | A     | B      | C     | D     |
| 8 /H p makro   | B HARUN            | H    | I    | J    | A     | B    | C    | D     | E      | F     | G     | H     | I      | J     | A     | B     | C      | D     | E     |
| 9 /I 123       | B .ADAM            | I    | J    | A    | B     | C    | D    | E     | F      | G     | H     | I     | J      | A     | B     | C     | D      | E     | F     |
| 10 /J Ibadah   | B.YUNUS            | J    | A    | B    | C     | D    | E    | F     | G      | H     | I     | J     | A      | B     | C     | D     | E      | F     | G     |

BULAN MEI 2015

| NO/kode sentra | Kelas/tanggal hari | 4 sn | 5 sls | 6 rb | 7 km | 11 sn | 12 sls | 13 rb | 14 km |
|----------------|--------------------|------|-------|------|------|-------|--------|-------|-------|
| 1 /A Alam      | A IBROHIM          | I    | J     | A    | B    | C     | D      | E     | F     |
| 2 /B p. mikro  | A YUSUF            | J    | A     | B    | C    | D     | E      | F     | G     |
| 3 /C masak     | A YA'KUB           | A    | B     | C    | D    | E     | F      | G     | H     |
| 4 /D ABC       | A DAUD             | B    | C     | D    | E    | F     | G      | H     | I     |
| 5 /E balok     | A MUSA             | C    | D     | E    | F    | G     | H      | I     | J     |
| 6 /F Seni      | B SULAIMAN         | D    | E     | F    | G    | H     | I      | J     | A     |
| 7 /G OT        | B ISMAIL           | E    | F     | G    | H    | I     | J      | A     | B     |
| 8 /H p makro   | B HARUN            | F    | G     | H    | I    | J     | A      | B     | C     |
| 9 /I 123       | B .ADAM            | G    | H     | I    | J    | A     | B      | C     | D     |
| 10 /J Ibadah   | B.YUNUS            | H    | I     | J    | A    | B     | C      | D     | E     |

Ket. Bulan mei pkn 3 dan 4 sudah mulai pengayaan dan persiapan akhirussannah

Mengetahui

Kepala TKIT Harapan Bunda Semarang

YAYASAN BAKTI  
TKIT HARAPAN BUNDA  
Jl. BRAWIJEN SUDURMAH 102  
(24) 8716733  
SEMANG

Harangrum S.E



## BUKU PRESTASI SISWA

### TKIT HARAPAN BUNDA

**Nabi**  
 Nama : NABILA  
 Kelas : B-YUNUS/B YUNUS

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

ang terbaik diantara kamu adalah orang yang mau belajar Al Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhori)

Jl. Brigjend Sudiarto 10,4 km Pedurungan Semarang

| No. | Tgl.     | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf   | Catatan                        |
|-----|----------|---------------|------------|-------|---------|--------------------------------|
| 1.  | 1-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | ningrum | Barakallah, dengan ya yg lam   |
| 2.  | 2-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | ningrum | 3, dengan ya lam               |
| 3.  | 3-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | ningrum | Dipertahankan dengan ya yg lam |
| 4.  | 4-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | ningrum | Barakallah                     |
| 5.  | 8-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |
| 6.  | 9-9-14   | An Naas       | 1-6        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |
| 7.  | 11-9-14  | An Naas       | 1-6        | ***   | ningrum | Barakallah                     |
| 8.  | 15-9-14  | Al Falaq      | 1-5        | **    | ningrum | Belum lancar                   |
| 9.  | 16-9-14  | Al Falaq      | 1-5        | **    | ningrum | dyat 2 berlatih 3              |
| 10. | 17-9-14  | Al Falaq      | 1-5        | ***   | ningrum | Barakallah                     |
| 11. | 18-9-14  | Al Falaq      | 1-5        | ***   | ningrum | Barakallah                     |
| 12. | 19-9-14  | Al Falaq      | 1-5        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |
| 13. | 3-10-14  | Al Falaq      | 1-5        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |
| 14. | 15-10-14 | Al Falaq      | 1-5        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |
| 15. | 16-10-14 | Al Falaq      | 1-5        | ***   | Ayu     | Barakallah                     |

| No.      | Tgl.     | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf   | Catatan    |
|----------|----------|---------------|------------|-------|---------|------------|
| 20-10-14 | 20-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 21-10-14 | 21-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 22-10-14 | 22-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | 😊          |
| 23-10-14 | 23-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | 😊          |
| 24-10-14 | 24-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 25-10-14 | 25-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 26-10-14 | 26-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 27-10-14 | 27-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 28-10-14 | 28-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 29-10-14 | 29-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 30-10-14 | 30-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 31-10-14 | 31-10-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 1-11-14  | 1-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 2-11-14  | 2-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 3-11-14  | 3-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 4-11-14  | 4-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 5-11-14  | 5-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 6-11-14  | 6-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 7-11-14  | 7-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 8-11-14  | 8-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 9-11-14  | 9-11-14  | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 10-11-14 | 10-11-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 11-11-14 | 11-11-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 12-11-14 | 12-11-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |
| 13-11-14 | 13-11-14 | Al Kafirun    |            | ***   | ningrum | Barakallah |

| No. | Tgl.     | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf   | Catatan      |
|-----|----------|---------------|------------|-------|---------|--------------|
| 14. | 18-11-14 | Al Quraisy    |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 15. | 18-11-14 | Al Quraisy    |            | L+    | ☺       |              |
| 16. | 20-11-14 | Al Fii        |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 17. | 24-11-14 | Al Fii        |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 18. | 26-11-14 | Al Fii        |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 19. | 28-11-14 | Al Fii        |            | L+    | ☺       | Barokallah ☺ |
| 20. | 1-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | Barokallah   |
| 21. | 2-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 22. | 7-12-14  | Al Humazah    |            | L-    | ☺       | 0.11.14      |
| 23. | 3-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | Barokallah   |
| 24. | 4-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 25. | 9-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 26. | 10-12-14 | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | ☺            |
| 27. | 1-12-14  | Al Humazah    |            | ***   | ningrum | Barokallah   |
|     | 12-12-14 | Al Humazah    |            | L+    | ☺       | "R"          |

| No. | Tgl.    | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf   | Catatan      |
|-----|---------|---------------|------------|-------|---------|--------------|
|     | 7-1-15  | Al-Ashr       | 3          | ***   | ☺       |              |
|     | 8-1-15  | Al-Ashr       |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 9-1-15  | Al-Ashr       |            | L+    | ☺       |              |
|     | 12-1-15 | Al-Ashr       |            | ***   | ningrum | blm lancar.  |
|     | 13-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | blm lancar   |
|     | 14-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 15-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | Barokallah   |
|     | 19-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 21-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 22-1-15 | Al Takathur   |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 23-1-15 | Al Takathur   |            | L+    | ☺       |              |
|     | 27-1-15 | Al Barah      |            | ***   | ningrum | Belum lancar |
|     | 28-1-15 | Al Barah      |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 29-1-15 | Al Barah      |            | ***   | ningrum | ☺            |
|     | 30-1-15 | Al Barah      |            | L+    | ☺       | ☺            |

| No. | Tgl. | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf | Catatan                                            |
|-----|------|---------------|------------|-------|-------|----------------------------------------------------|
|     | 3-2  | Al adiyah     |            | ***   | ☺     | latihan juga di rumah                              |
|     | 4-2  | Al adiyah     | 1-15       | ***   | ☺     | diulang 2 ga                                       |
|     | 5-2  | Al adiyah     | 1-15       | ***   | ☺     | ☺                                                  |
|     | 6-2  | Al adiyah     |            | L+    | ☺     |                                                    |
|     | 9-2  | Al zalzalah   |            | ***   | ☺     |                                                    |
|     | 10-2 | Al zalzalah   |            | ***   | ☺     | Barok lagi ft                                      |
|     | 11-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | jangan cepet 2, pengung<br>dangung ya lebih banyak |
|     | 12-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | jangan cepet ya nala                               |
|     | 13-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 14-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 15-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 16-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 17-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 18-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 19-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 20-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 21-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 22-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 23-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 24-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 25-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 26-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 27-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 28-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 29-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |
|     | 30-2 | Al zalzalah   | 1-15       | ***   | ☺     | Barok lagi ya nala                                 |

# Lampiran 18

| No. | Tgl.    | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf | Catatan                 |
|-----|---------|---------------|------------|-------|-------|-------------------------|
| 1.  | 25-2-15 | 25-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  | Ayat 5 & 6 2: ulang ya. |
| 2.  | 26-2-15 | 26-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  | lathan lagi ya bar op   |
| 3.  | 27-2-15 | 27-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  | jumlah test ya.         |
| 4.  | 28-2-15 | 28-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  |                         |
| 5.  | 29-2-15 | 29-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  |                         |
| 6.  | 30-2-15 | 30-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  | adalah Mula bagus.      |
| 7.  | 31-2-15 | 31-2-15       | 1-15       | ***   | Bial  | Boleh test              |

| No. | Tgl.    | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf | Catatan                                                                          |
|-----|---------|---------------|------------|-------|-------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | 1-3-15  | 5 awal        | 11         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 9.  | 2-3-15  | 5 awal        | 12         | ***   | Miah  | g. b. c. a. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z. |
| 10. | 3-3-15  | 5 awal        | 13         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 11. | 4-3-15  | 5 awal        | 14         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 12. | 5-3-15  | 5 awal        | 15         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 13. | 6-3-15  | 5 awal        | 16         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 14. | 7-3-15  | 5 awal        | 17         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 15. | 8-3-15  | 5 awal        | 18         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 16. | 9-3-15  | 5 awal        | 19         | ***   | Miah  |                                                                                  |
| 17. | 10-3-15 | 5 awal        | 20         | ***   | Miah  |                                                                                  |

| No. | Tgl.    | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf | Catatan                                                                                |
|-----|---------|---------------|------------|-------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 16. | 2-2-15  | 4             | 16         | ***   | Miah  | Teliti (g. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.) |
| 17. | 3-2-15  | 4             | 17         | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 18. | 4-2-15  | 4             | 18         | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 19. | 5-2-15  | 4             | 19         | ***   | Miah  |                                                                                        |
|     |         | JILID         | 5          |       |       |                                                                                        |
| 1   | 9-2-15  | 5 awal        | 1-2        | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 2   | 10-2-15 | 5             | 3-4        | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 3   | 11-2-15 | 5             | 5          | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 4   | 12-2-15 | 5             | 6          | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 5   | 13-2-15 | 5             | 7          | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 6   | 14-2-15 | 5             | 8-9        | ***   | Miah  |                                                                                        |
| 7   | 15-2-15 | 5             | 10         | ***   | Miah  |                                                                                        |

| No. | Tgl.    | Surat / Jilid | Ayat / Hal | Nilai | Paraf | Catatan               |
|-----|---------|---------------|------------|-------|-------|-----------------------|
| 1   | 6.1.15  | 4 Al-Ghur     | 25-26      | BBB   | Miah  | :-                    |
| 2   | 7.1.15  | 4             | 27-29      | BBB   | Miah  | :- ~ lebu lama        |
| 3   | 8.1.15  | 4             | 30-31      | BBB   | Miah  | :-                    |
| 4   | 12.1.15 | 4             | 32         | BBB   | Miah  | :-                    |
| 5   | 13.1.15 | 4             | 33         | BBB   | Miah  | :-                    |
| 6   | 14.1.15 | 4             | 34         | BBB   | Miah  | :-                    |
| 7   | 15.1.15 | 4             | 35         | BB    | Miah  | Peringatan Ramadhan   |
| 8   | 19.1.15 | 4             | 36         | BBB   | Miah  | :-                    |
| 9   | 21.1.15 | 4             | 36-37      | BBB   | Miah  | :-                    |
| 10  | 22.1.15 | 4             | 38         | BBB   | Miah  | :-                    |
|     |         |               | 39         | BB    |       | belajar y-12          |
| 12  | 26.1.15 | 4             | 39         | BBB   | Miah  | :-                    |
| 13  | 27.1.15 | 4             | 40-41      | BBB   | Miah  | :-                    |
| 14  | 28.1.15 | 4             | 42-43      | BBB   | Miah  | :- Telling Logg. y-12 |
| 15  | 29.1.15 | 4             | 44         | BBB   | Miah  | :-                    |

## Lampiran 19

### Keadaan Guru dan Karyawan

| No  | Nama Guru            | Amanah Struktural           | Amanah Mengajar                |
|-----|----------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Sulistyaningrum, SE  | Kepala Sekolah              | Guru Qiraati                   |
| 2.  | Filla Nur Aini, A.Ma | Koord. Humas Eksternal      | A Yaqub<br>Sentra Memasak      |
| 3.  | Chuzaifah, A.Ma      | Koord. Kurikulum Qiraati    | B Yunus<br>Sentra Ibadah       |
| 4.  | Mardiah, A.Ma        | Waka bidang Kurikulum       | B Adam<br>Sentra Persiapan 123 |
| 5.  | Setiyawati, S.Pd     | Koord. UKS                  | A Ibrahim<br>Sentra Alam       |
| 6.  | Muji Rahayu, S.Pd    | Waka bidang Humas           | A Musa<br>Sentra Balok         |
| 7.  | Syari Fatihah, S.Pd  | Waka bidang Kesiswaa        | A Daud<br>Sentra Persiapan ABC |
| 8.  | Lisda Mulya          | Koord. Humas Internal       | B Ismail<br>Sentra Olah Tubuh  |
| 9.  | Inke Novita          | Administrasi dan Keuangan   | -                              |
| 10. | Wahyu Fitroh S       | Koord. Kurikulum Keislaman  | A Yusuf<br>Sentra Peran Mikro  |
| 11. | Jumiah               | PJ Qiroati dan hafalan      | B Harun<br>Sentra Peran Makro  |
| 12. | Tri Daryati          | Koord. Kesiswaan Internal   | B Sulaiman<br>Sentra Seni      |
| 13. | Anis Azizah F.R      | Staf Tata Usaha             | Guru Agama                     |
| 14. | Tutik Alawiyah       | Koord. Kesiswaan Eksternal  | Guru Agama                     |
| 15. | Siti Rahayu          | Koord. APE dan Perpustakaan | Guru Agama                     |
| 16. | Siti Aqomah          | PJ. Rumah Tangga            | -                              |

**Lampiran 20**

**DAFTAR PESERTA DIDIK  
KELAS B YUNUS  
TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang**

| No | No Daftar Induk | Nama Peserta Didik              |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 1  | 0893            | Adhiena Zahra Rizkya            |
| 2  | 0908            | Azka Fathia                     |
| 3  | 0912            | Camilla Purnomo                 |
| 4  | 0915            | Danish Hasna Risvia Widaryanto  |
| 5  | 0919            | Fatihah                         |
| 6  | 0922            | Humaira Kamiliya Najmina        |
| 7  | 0928            | Manna Rojwa Thufailia Arrisydah |
| 8  | 0931            | Muhammad Azhar Hidayat          |
| 9  | 0932            | Muhammad Bima Nugraha           |
| 10 | 0936            | Muhammad Faiq Fattan            |
| 11 |                 | Muhammad Rayyan Athtalah        |
| 12 | 0938            | Nabila Rizki Hanifa             |
| 13 | 0963            | Putri Bilqis Priyono            |
| 14 | 0953            | Rizky Satrio Aji                |

## Lampiran 21

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan Murajaah Hafalan Bersama pada hari Jumat



Kegiatan Periksa Kesehatan pada hari Jumat



Kegiatan Senam Bersama pada hari Sabtu



Kegiatan Parenting pada Hari Sabtu

## Lampiran 21



Salah Satu Contoh Kegiatan Tahfidz Setiap hari Senin - Kamis



Salah Satu Contoh Kegiatan Belajar Qira'ati pada Hari Senin - Kamis



Kegiatan pada Sentra balok



Kegiatan pada Sentra Ibadah

## Lampiran 21



Kegiatan pada Sentra Memasak



Kegiatan pada Sentra Peran Makro



Kegiatan pada Sentra Peran Mikro



Kegiatan pada Sentra Persiapan 123

## Lampiran 21



Kegiatan pada Sentra Persiapan ABC



Kegiatan pada Sentra Seni



Kegiatan pada Sentra Olah Tubuh



Kegiatan pada Sentra Alam

## Lampiran 21



Kegiatan Istirahat (Makan dan Minum)



Kegiatan Doa bersama sebelum pulang

## Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang  
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/J.3/PP.00.9/ 5631 /2014

Semarang, 03 November 2014

Lamp. :

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada:

1. Yth. Dr. Musthafa, M.Ag.
2. Yth. Ismail SM, M. Ag  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan tentang tema penelitian skripsi pada Jurusan Kependidikan Islam, maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo menyetujui usulan judul mahasiswa:

Nama : Siti Rohmawati  
NIM : 113311006  
Program Studi : Kependidikan Islam  
Judul Penelitian : Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time*  
dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)

Untuk proses penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk :

1. Yth. Dr. Dr. Musthafa, M.Ag.
2. Yth. Ismail SM, M. Ag

Kemudian kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi maklum dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



A.n. Dekan  
Kend. Jurusan Kependidikan Islam,

Dr. Musthafa, M. Ag  
NIP. 19710403 199603 1002

TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.

## Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./0663/2015

Semarang, 2 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Siti Rohmawati

NIM : 113311006

Yth.

Kepala Yayasan Bakti Ibu  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Rohmawati

NIM : 113311006

Alamat : Ds. Surodadi Rt. 09 Rw. 04 Kec. Gringsing Kab. Batang

Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* ANAK (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)

Pembimbing : 1. Dr. Musthofa, M. Ag

2. Ismail SM, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 9 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd

NIM 19080314199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 24



## YAYASAN BAKTI IBU

Akta Notaris: Lenie S. Hardjatno Loebis SH No. 48 Tahun 1995

Ida Widiyanti SH No. 12 Tahun 2007

Badan Hukum: TBN No. 843/AD. BN No. 69 Tgl 28 Agustus 2007

Sekretariat: Jl. Brigjen Sudiarto Km. 10,4 Semarang Telp. (024) 6716705

### SURAT KETERANGAN

No. 173 / YBI / SK / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dra. Rini Tri Utami  
Alamat : Taman Gedungbatu No.30, Ngemplak Simongan, Semarang  
Barat, Semarang  
Jabatan : Ketua Yayasan Bakti Ibu

Menyatakan bahwa nama dibawah ini :

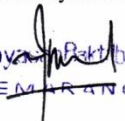
Nama : Siti Rohmawati  
NIM : 113311006  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : Manajemen Pembelajaran *Beyond Centers And Circle Time*  
dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi di TK Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat. Semoga dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Maret 2015

Ketua Yayasan Bakti Ibu

  
Yayasan Bakti Ibu  
SEMANG

Dra. Rini Tri Utami

## Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax : 7615387  
Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.03/D.3/PP.00.9/4508/2015

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

|                          |                                                           |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Nama                     | : Siti Rohmawati                                          |
| Tempat dan tanggal lahir | : Batang, 20 Juli 1993                                    |
| NIM                      | : 113311006                                               |
| Program/ Semester/ Tahun | : S1/ VIII/ 2015                                          |
| Jurusan                  | : Manajemen Pendidikan Islam                              |
| Alamat                   | : Ds. Surodadi Rt/Rw 09/04 Kec. Gringsing,<br>Kab. Batang |

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Semarang, 24 Februari 2015

**A.n. Dekan**

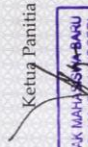
**Wakil Dekan Bidang**

**KeMahasiswaan dan Kerjasama**



**Endang Syukur, Dr. H., M. Ag.**

NIP.19681212 199403 1 003

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI</b><br/><b>WALISONGO</b></p> <p><i>Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185</i></p>                                                    |  | <p><b>SERTIFIKAT</b></p> <p>Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011</p>                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
| <p>Diberikan kepada :</p> <p>Nama : <b>SITI RAHMAWATI</b></p> <p>NIM : <b>113311006</b></p> <p>Fak./Jur./Prodi : <b>Tarbiyah / Kependidikan Islam</b></p>                                                                                                                                                                         |  | <p>telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema</p> <p><b>" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT "</b></p> <p>yang diselenggarakan oleh</p> <p>IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :</p> <p><b>LULUS</b></p> |  |
| <p>Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Semarang, 12 Agustus 2011</p> <p>An. Rektor<br/>Pembantu Rektor III</p> <p></p> <p>Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA<br/>NIP: 19560624 198703 1002</p> |  | <p>Ketua Panitia</p> <p></p> <p>PANITIA OPK MAHASISWA<br/>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI<br/>WALISONGO</p> <p>Prof. H. H. Muhammad, M.Ag<br/>NIP: 197203 199703 1002</p>                                                                         |  |

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Siti Rohmawati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Batang, 20 Juli 1993
3. NIM : 113311006
4. Alamat Rumah : RT/RW: 09/IV, Ds. Surodadi  
Kec.Gringsing, Kab. Batang  
Kode Pos 51281
5. HP : 081914407656
6. Email : Citir12@yahoo.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Al Masyitoh (Lulus Tahun 1999)
  - b. MI Surodadi (Lulus Tahun 2005)
  - c. MTs Nurul Huda Banyuputih (Lulus Tahun 2008)
  - d. MANU Limpung (Lulus Tahun 2011)
  - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Madrasah Diniyah (2003-2009)
  - b. Ma'had Ali Walisongo Semarang (2011-2012)
  - c. Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an (2012-Sekarang)

Semarang, 7 Mei 2015



**Siti Rohmawati**

**NIM:113311006**